

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017



**STRENGTHENING
QUALITY**



PT LATINUSA, Tbk.



NIPPON STEEL &
SUMITOMO METAL
CORP. GROUP

DAFTAR ISI

CONTENTS

STRENGTHENING QUALITY

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 2 Sekilas Latinusa
Latinusa in Brief
- 4 Visi, Misi & Nilai-Nilai
Vision, Mission and Values
- 5 Latinusa Baru
The New Latinusa
- 6 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 7 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 8 Produk dan Proses
Product and Process

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan & Saham
Financial & Stock Highlights
- 12 Jejak Langkah
Milestones
- 14 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights
- 15 Penghargaan & Sertifikasi 2017
2017 Awards & Certifications

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 38 Tinjauan Bisnis
Business Review
 - 52 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review
 - 66 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 78 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
 - 79 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
 - 110 Manajemen Risiko
Risk Management

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 118 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 118 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection
- 120 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 121 Kepedulian Lingkungan
Environment Awareness
- 122 Pengembangan Masyarakat
Community Development
- 124 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



STRENGTHENING QUALITY

Pada tahun 2017, Latinusa mampu menghadapi berbagai tantangan pasar yang berat dengan merumuskan berbagai langkah strategis yang bertujuan untuk menopang kinerja yang positif dan mempertahankan posisi terdepan di pasar *tinplate* Indonesia.

Untuk menghadapi iklim persaingan ketat, Latinusa memantapkan fokus pada standar kualitas terbaik dengan meningkatkan kemampuan produksi secara konsisten dan menyeluruh untuk meraih optimalisasi proses produksi, efisiensi, kualitas, dan hasil produksi (*yield*) yang terpadu. Latinusa juga menguatkan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, *quality assurance*, dan pengiriman tepat waktu untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Ke depan, Latinusa akan mengerahkan strategi pertumbuhan yang cermat dan memanfaatkan kemampuan teknologi produksi berkelas dunia untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan membangun reputasi yang kuat sebagai pemasok *tinplate* terpilih yang melayani Indonesia dalam perjalanan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2017, Latinusa continued to navigate through challenging market conditions by formulating proper strategic initiatives to achieve positive results and secure the leadership position in the domestic tinplate market.

While facing tight competition, Latinusa has focused on strengthening quality through consistent progress in advancing overall production capability toward full optimization of production processes, efficiency, quality, and yield. Latinusa has also focused on human resources development, quality assurance, and product delivery to win customers' trust and loyalty.

Going forward, Latinusa will prepare sound growth strategies and employ world-class manufacturing capabilities to deliver best quality products and build a stronger reputation as the preferred tinplate supplier in Indonesia on the path of sustainable growth.

SEKILAS LATINUSA

LATINUSA IN BRIEF

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air yang menguasai teknologi produksi berkelas dunia.

2

Latinusa is the only local tinplate manufacturer serving the Indonesian market with world-class production technology.

Latinusa didirikan pada tanggal 19 Agustus 1982 dengan nama PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) untuk mengembangkan visi menjadi Perusahaan kemasan baja (*tinplate*) terpadu dan terbaik di kawasan AFTA melalui produksi berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing dan pengiriman tepat waktu untuk kepuasan pelanggan. Dengan penawaran umum perdana saham, Perusahaan melakukan penyesuaian nama menjadi PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dengan ticker NIKL.

Bersamaan dengan pencatatan saham, dilakukan peralihan kepemilikan saham mayoritas Latinusa sebesar 55,00% pada konsorsium Jepang, yang terdiri

Latinusa was established on August 19, 1982 under the name PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) serving the Corporate vision to become an integrated tinplate company and the best in the AFTA region, by producing tinplate with excellent quality and offering competitive prices with timely delivery for complete customer satisfaction. Subject to initial public offering (IPO), the Company adjusted its name to PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. All of the Company's stocks were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 under the ticker NIKL.

The Company stock listing was carried out coinciding with the transfer of 55.00% controlling stake to the Japanese consortium, consisting of Nippon Steel &

SEKILAS LATINUSA LATINUSA IN BRIEF

dari Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC) memegang kepemilikan sebesar 35,00%, Mitsui & Co., Ltd. dengan 10,00% saham, Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation dengan 5,00% dan Metal One Corporation dengan 5,00%. Selain konsorsium Jepang, komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada akhir tahun 2017 terdiri dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memiliki 20,10% saham, PT ASABRI sebesar 10,10%, dan sisanya sebesar 14,80% dipegang oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5,00%.

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air dengan kualitas internasional. Dana hasil penawaran umum Latinusa digunakan untuk melakukan inisiatif *revamping* sebagai langkah modernisasi fasilitas produksi dan ekspansi kapasitas produksi pabrik menjadi 160.000 ton per tahun. Selama proses *revamping*, secara paralel juga dilakukan penyelarasan dan peningkatan proses operasional dan organisasi dengan bantuan alih teknologi dan sinergi dengan pemegang saham pengendali yang mengelola salah satu jaringan bisnis baja terkemuka di dunia.

Setelah rampungnya proses *revamping* pada tahun 2012, Latinusa terus mengembangkan organisasi, sumber daya manusia, inovasi dan proses produksi selaras dengan kemampuan teknologi produksi yang mutakhir sehingga kemampuan bisnisnya setara dengan Perusahaan *tinplate* terkemuka mancanegara. Latinusa berupaya untuk terus meningkatkan reputasi dan daya saing sebagai pemasok bahan kemasan berkualitas tinggi bagi sektor industri yang luas untuk mempertahankan dominasi kepemimpinan di pasar *tinplate* nasional hingga saat ini.

Kegiatan operasional Latinusa dilaksanakan dari kantor yang terletak di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan, dengan dukungan kegiatan penjualan oleh kantor perwakilan di Surabaya yang telah beroperasi sejak tahun 2013 untuk melayani pelanggan di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta kawasan Indonesia Timur. Kegiatan produksi terpusat di pabrik yang berlokasi di Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri KIEC, Cilegon, Banten.

Sumitomo Metal Corporation (NSSMC) holding share ownership of 35.00%, Mitsui & Co., Ltd. with 10.00%, Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation with 5.00% and Metal One Corporation with 5.00%. In addition to the Japanese consortium, the composition of the Company stock ownership as at the end of 2017 includes PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. retaining 20.10%, PT ASABRI with 10.10%, and the remaining 14.80% held by retail investors with individual ownership of below 5.00%.

Since its establishment and until today, Latinusa remains as the sole local tinplate manufacturer focused on international quality standards. Latinusa utilized the IPO proceeds for its revamping initiative designed for the modernization and expansion of production facilities, bringing installed production capacity to 160,000 tons per year. During the revamping process, the Company ran parallel programs to align and improve operational and organizational processes through technology transfer and synergy with the majority shareholders, who manage one of the leading global steel business networks.

Upon completion of revamping in 2012, Latinusa continually developed the organization, human capital, innovation and production processes to complement the new advanced production technology, and aligning overall business capability with prominent international tinplate companies. Latinusa continually works to promote its reputation and competitiveness as a major supplier of high-quality tinplate packaging for extensive industrial consumers to sustain dominance and leadership in the national tinplate market today.

Latinusa runs operational activities from the office in the Krakatau Steel Building 3rd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta, with sales support from its representative office in Surabaya that began commercial operation in 2013 to serve customers in the greater Surabaya areas and the eastern part of Indonesia. The Company's production activities are centralized at the plant site, located on Jl. Australia I Kav. E-1, KIEC Industrial Estate, Cilegon, Banten.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

3

VISI, MISI & NILAI-NILAI

VISION, MISSION & VALUES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA.

To become the best tinplate Company within the AFTA region.

MISI

MISSION

Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

Visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan berlaku dan diterapkan secara menyeluruh terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan karyawan untuk mengatur perilaku dan interaksi dalam berbisnis.

The Corporate vision, mission and values apply comprehensively and bind the Board of Commissioners and Directors, Committees, and employees in their personal conducts and business interaction.

NILAI-NILAI

VALUES

INTEGRITAS

- Berpikir, berkata dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Bersikap jujur, tulus dan terpercaya
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela
- Bertanggung jawab atas hasil kerja
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan

INTEGRITY

- Think, speak and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts
- Upholding transparency in all actions and behaviors
- Maintain dignity and avoid misconducts
- Responsible for work performance
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan

PROFESSIONAL

- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment
- Possessing extensive knowledge and skills
- Work smart, effective and efficient with high morality
- Provide equal treatment to all Stakeholders

FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan

CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job
- Nurture mutually beneficial relationships with customers
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development

LATINUSA BARU

THE NEW LATINUSA

Dunia bisnis saat ini dihadapkan dengan berbagai dinamika perubahan dan ketidakpastian. Salah satu faktor yang mendorong laju perubahan tersebut adalah kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dan memiliki kekuatan untuk menyatukan dunia serta merubah tatanan kehidupan masyarakat saat ini. Dengan kesadaran penuh bahwa dinamika perubahan yang mempengaruhi kondisi bisnis tidak dapat diprediksi arah pergerakannya, maka Latinusa berupaya untuk memiliki kesiapan diri agar mampu menghadapi berbagai potensi perubahan yang akan mempengaruhi industri, tren pasar dan tuntutan konsumen.

Semangat perubahan ini dirangkum dalam program Latinusa Baru. Tujuan utama program adalah untuk memacu karyawan dalam meningkatkan motivasi dan inovasi, serta kesadaran dalam mematuhi aturan, sehingga dapat mendorong perubahan *mindset* karyawan dalam memiliki cara pandang.

Program Latinusa Baru terdiri dari enam kegiatan utama sebagai berikut:

1. Penegakan disiplin
2. Kompetisi inovasi
3. Pemutakhiran SOP (*Standard Operating Procedure*) sesuai dengan sistem ERP dan proses bisnis Perusahaan.
4. Implementasi program TPM (*Total Productive Maintenance*)
5. Implementasi Sistem Manajemen Berbasis Risiko (ISO versi 2015)
6. Penyiapan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22002-2:2014)

Diharapkan dengan implementasi program Latinusa Baru, akan semakin menguatkan internalisasi Budaya Perusahaan yang berujung pada peningkatan kualitas kerja, efektivitas, dan efisiensi proses bisnis Perusahaan.

The corporate world today deals with the dynamic of change and uncertainty as the new norm of business. One of the significant factors driving the pace of change is rapid development of information technology, amassing the power to unite the world and transform the order of society we know today. Latinusa is fully aware that we cannot predict the direction and dynamics of change affecting the business. Therefore, it is imperative to make preparations and build capabilities to be able to cope with potential changes that will transform the industry, market trends and consumer demands.

The spirit of change in Latinusa is expressed in the New Latinusa program. The program is designed to encourage employees to sharpen motivation and innovation, and also awareness to comply with rules, thereby promoting a shift in employees' mindset.

The New Latinusa program consists of six main activities as follows:

1. Enforcing discipline
2. Innovation competition
3. Updating Standard Operating Procedure (SOP) in alignment with the Company's ERP system and business processes.
4. Implementing Total Productive Maintenance (TPM) program
5. Implementing Risk Based Management System (ISO version 2015)
6. Preparing Food Safety Management System Certification (FSSC 22002-2:2014)

Full implementation of the New Latinusa program will strengthen the internalization of the Corporate Culture that leads to improvements in work quality as well as the effectiveness and efficiency of the Company's business processes.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

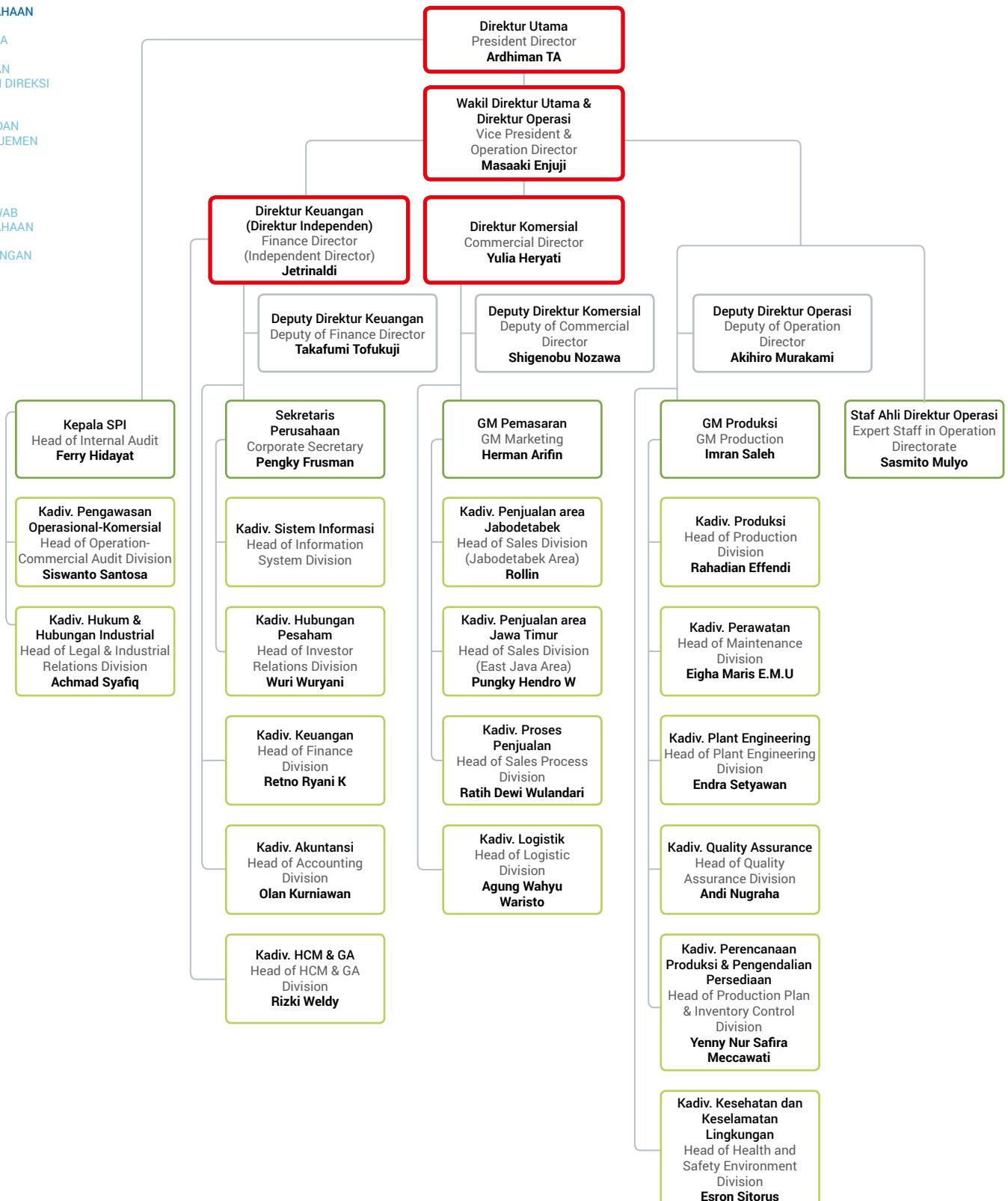
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan	Bursa Efek	COMPANY PROFILE
Name of Company	Stock Exchange	MAIN HIGHLIGHTS
PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1 st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. : (+62 21) 515 0515 Fax. : (+62 21) 515 4153 Email : listing@idx.co.id Website : www.idx.co.id	REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
Pendirian Perusahaan	Biro Administrasi Efek	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Established	Share Registrar	CORPORATE GOVERNANCE
19 Agustus 1982	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Tel. : (+62 21) 350 8077 Fax. : (+62 21) 350 8078 No. Asosiasi : No. STTD: Kep.16/PM/1991	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Komposisi Pemegang Saham		FINANCIAL STATEMENTS
Shareholders Composition		
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	35,00%	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,10%	
Publik/Public	14,76%	
PT ASABRI	10,10%	
Mitsui & Co., Ltd	10,00%	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	5,00%	
Metal One Corporation	5,00%	
Karyawan/Employees	0,03%	
Direksi/Board of Directors	0,01%	
Notaris	Untuk Informasi lebih lanjut, hubungi: For further Information, please contact:	
Notary		
Aryanti Artisari S.H., M. Kn. Menara Sudirman 18 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta-12190 Tel. : (+62 21) 520 4778 Fax. : (+62 21) 520 4779, 520 4780		
Kantor Akuntan Publik	Sekretaris Perusahaan	
Public Accountant Firm	Corporate Secretary	
Satrio Bing Eny & Rekan Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 Indonesia Tel. : (+62 21) 508 18000 Fax. : (+62 21) 299 28200, 299 28300 Email : idttl@deloitte.com Website : www.deloitte.com/id	Jl. Australia I Kav. E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon, Banten 42443 - Indonesia Tel. : (62-254) 392353 (hunting) Fax. : (62-254) 393569, 393247 Email : sekper@latinusa.co.id Website : http://www.latinusa.co.id	

7

PRODUK DAN PROSES

PRODUCT AND PROCESS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

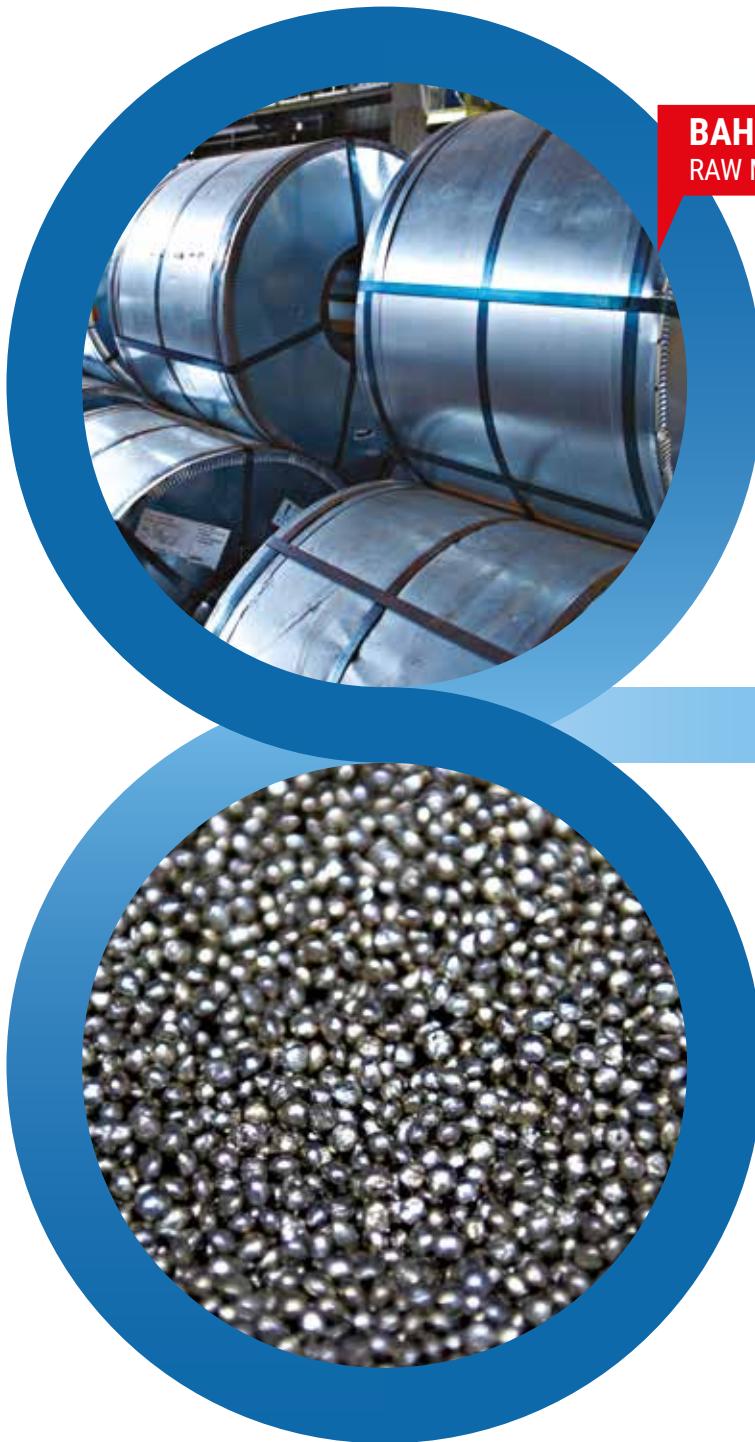
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



BAHAN BAKU (TMBP & TIMAH)
RAW MATERIALS (TMBP & TIN)

PRODUK TINPLATE
TINPLATE PRODUCTS

PRODUK DAN PROSES
PRODUCT AND PROCESS

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

KONSUMEN
CUSTOMER



9

IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

FINANCIAL & STOCK HIGHLIGHTS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

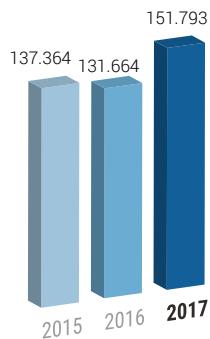
LAPORAN KEUANGAN

10

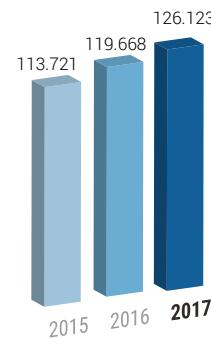
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia. Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

Dalam ribuan Dolar AS (kecuali disajikan lain)	2017	2016	2015	In thousand USD (unless stated otherwise)
	Dolar AS	Dolar AS	Dolar AS	
Penjualan Bersih	151.793	131.664	137.364	Net sales
Harga Pokok Penjualan	141.573	120.653	132.219	Cost of Sales
Laba Bruto	10.219	11.012	5.145	Gross Profit
Penghasilan Komprehensif	1.639	2.538	3.347	Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan per Saham (USD)	0,0005	0,0009	(0,0024)	Profit (Loss) for the Year per Share (USD)
Modal Kerja Bersih	14.622	12.763	6.726	Net Working Capital
Jumlah Aset	126.123	119.668	113.721	Total Assets
Jumlah Liabilitas	84.476	79.660	76.251	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	41.647	40.007	37.469	Total Equity
Jumlah Investasi	1.912	637	810	Total Investment
Marjin Laba Bruto	6,73%	8,36%	3,75%	Gross Profit Margin
Marjin Penghasilan Komprehensif	1,08%	1,93%	2,44%	Comprehensive Income Margin
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset	1,30%	2,12%	2,94%	Comprehensive Income on Total Assets Ratio
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	3,94%	6,34%	8,93%	Comprehensive Income on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	118,27%	117,02%	109,40%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	66,98%	66,57%	67,05%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	202,84%	199,11%	203,50%	Total Liabilities to Equity Ratio

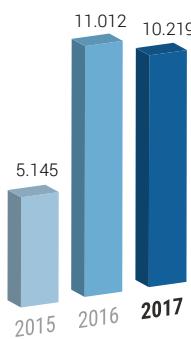
PENJUALAN BERSIH
Net Sales
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



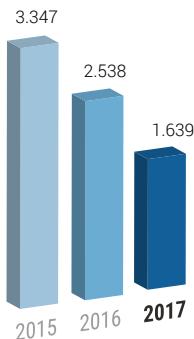
JUMLAH ASET
Total Assets
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LABA BRUTO
Gross Profit
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Income
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LATINUSA DI BURSA EFEK INDONESIA (NIKL)
LATINUSA ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (NIKL)



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stock	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp)	Stock Listing Chronology
Penawaran Saham Perdana	7 - 8 Desember 2009	504.670.000	164.017.750.000	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	14 Desember 2009	2.523.350.000	252.335.000.000	Company Listing

HARGA SAHAM
SHARE PRICE

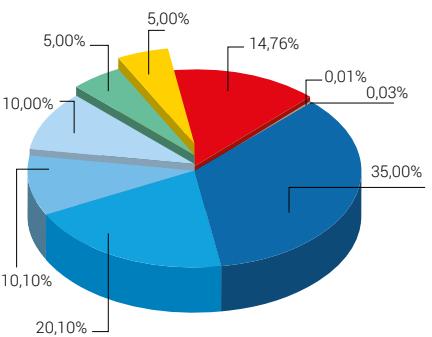
Harga Saham (Rp)	2017			2016			Share Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama	4.370	1.685	2.690	64	61	62	First Quarter
Triwulan Kedua	6.700	2.490	4.830	247	227	238	Second Quarter
Triwulan Ketiga	4.980	3.000	3.570	630	582	603	Third Quarter
Triwulan Keempat	4.950	2.180	4.950	1.261	1.155	1.206	Fourth Quarter

KINERJA SAHAM
SHARE PERFORMANCE

Kinerja Saham	2017	2016	Share Performance
Dividen (USD '000)	0	0	Dividend (USD '000)
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	0	0	Dividend Payout Ratio (%)
Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan per saham (USD)	0,0005	0,0009	Profit (Loss) for the Year per Share (USD)
Nilai Buku Per Saham (USD)	0,0165	0,0159	Book Value per Share (USD)

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS

Pemegang Saham (per 31 Desember) Shareholders (as of December 31)	2017		2016	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC)	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
PT Asabri	254.837.800	10,10	458.805.700	18,18
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Publik	372.401.650	14,76	167.318.450	6,63
Direksi	291.000	0,01	291.000	0,01
Karyawan	880.900	0,03	1.996.200	0,08
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00



JEJAK LANGKAH MILESTONES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

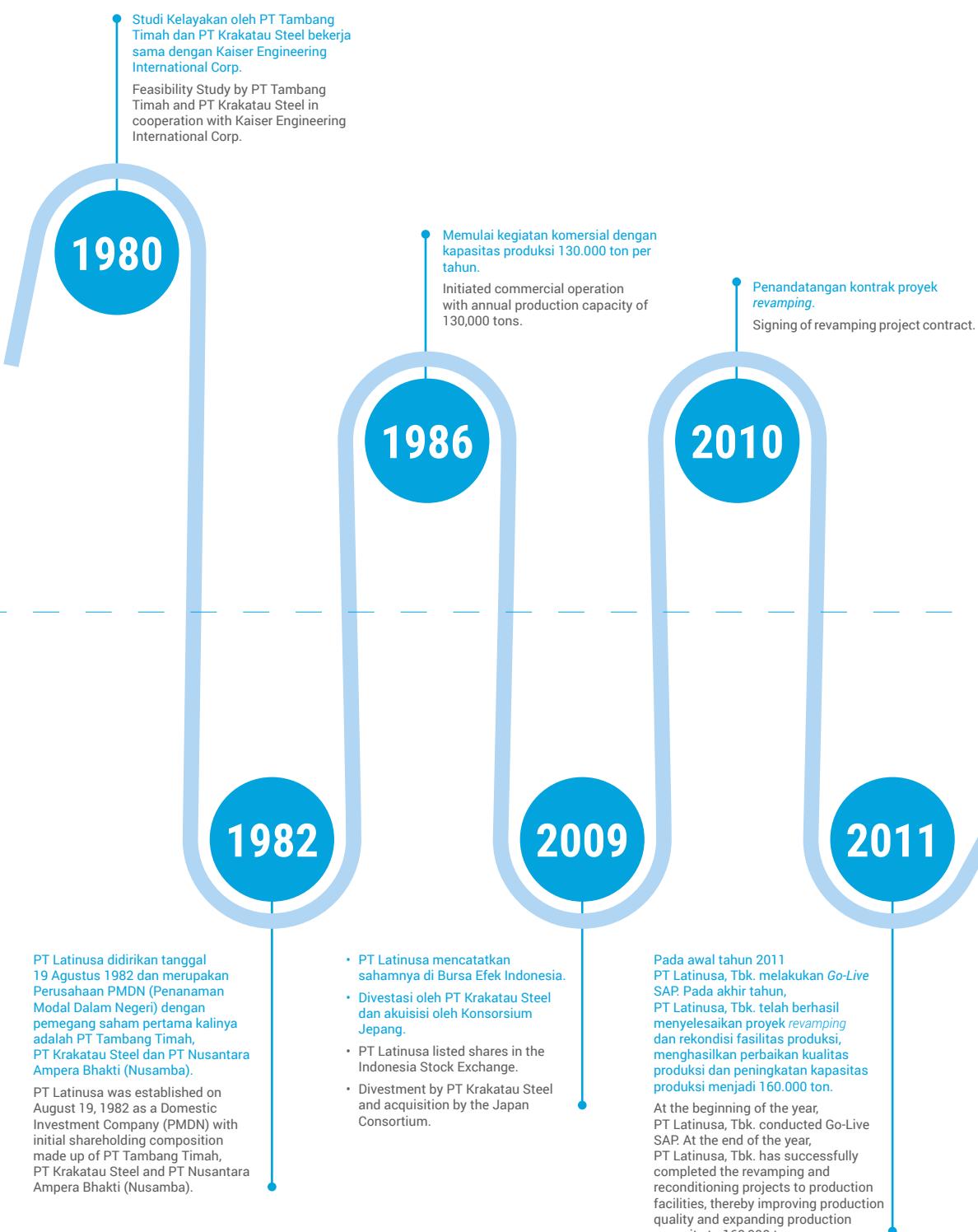
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

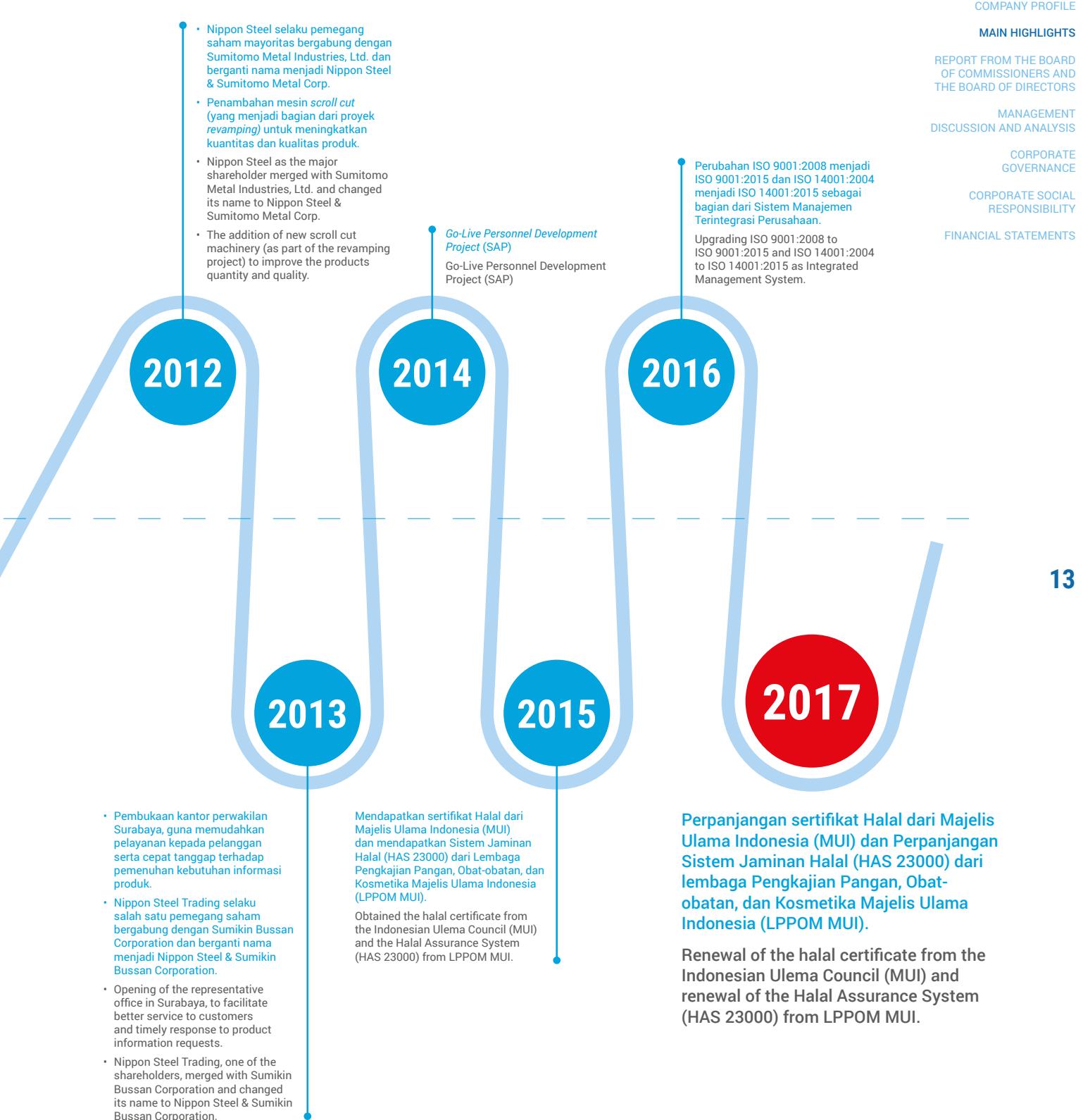
TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



JEJAK LANGKAH MILESTONES



PERISTIWA PENTING 2017

EVENT HIGHLIGHTS 2017

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



MARET MARCH

21 Maret 2017

RUPS Tahunan PT Latinusa, Tbk.
di Hotel Gran Melia - Jakarta

March 21, 2017
Annual GMS PT Latinusa, Tbk.
in Hotel Gran Melia - Jakarta

14



MARET MARCH

21 Maret 2017

Paparan Publik 2017
di Hotel Gran Melia - Jakarta

March 21, 2017
Public Expose 2017
in Hotel Gran Melia - Jakarta

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

AWARDS & CERTIFICATIONS 2017

Januari 2017

Penghargaan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam memberikan data statistik Industri

January 2017

Award from the Central Bureau of Statistics (BPS) for providing statistical data of Industry

17 Juli 2017

Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Instansi yang berperan aktif menjadi penggiat anti narkoba

July 17, 2017

Award from the National Narcotics Agency (BNN) as organization active in anti-narcotics activities



Juli 2017

Penghargaan Pembayar PBB tahun 2017 dari Walikota Cilegon

July 2017

Award for Payer of Land and Building Tax year 2017 from the Mayor of Cilegon



Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak

Certification for Taxpayer with Specific Criteria from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxation

8 November 2017

Penghargaan dari Perusahaan Gas Negara (PGN) area Cilegon sebagai Best Payment Customer Award

November 8, 2017

Award from Perusahaan Gas Negara (PGN) Cilegon area as Best Payment Customer Award



9 Agustus 2017

Renewal Status Halal dengan status implementasi "A", berlaku hingga 8 Agustus 2019

August 9, 2017

Renewal Halal Certificate with accreditation "A" valid until August 8, 2019

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

15

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

16

Ayumu Hatori
Komisaris Utama
President Commissioner



Pada tahun 2017, Latinusa mampu menghadapi iklim industri yang menantang untuk mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

In 2017, Latinusa continued to navigate through challenging market conditions to gain favorable operational and financial performance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Iklim pasar dunia mengalami perbaikan secara umum di tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sementara pasar global masih berfluktuasi pada tahun 2017, kinerja ekonomi yang lebih baik di Amerika Serikat (AS) dan negara-negara maju lainnya dapat menopang peningkatan tingkat permintaan dunia, dan bersamaan dengan itu, harga komoditas mulai bergerak naik.

Perekonomian Indonesia meraih pertumbuhan sebesar 5,07%, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi sebagian besar ditopang oleh ekspor komoditas seiring pemulihan harga komoditas global. Pemerintah juga melanjutkan pelaksanaan proyek infrastruktur secara besar-besaran, yang pada tahun-tahun sebelumnya menjadi stimulasi kegiatan ekonomi nasional. Dengan dukungan inflasi, Rupiah, suku bunga dan likuiditas yang stabil, tingkat kepercayaan investor mendorong peringkat Indonesia pada status *investment grade* dengan *positive outlook*.

Konsumsi *tinplate* di Indonesia bertahan stabil pada tahun 2017. Iklim ekonomi yang kondusif mendukung pertumbuhan sektor pangan dan industri dalam negeri yang telah menjadi konsumen tetap kemasan *tinplate* di Indonesia. Meskipun permintaan domestik stabil, pasar *tinplate* lokal masih menghadapi tantangan yang berat karena adanya ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan di industri baja global yang terus berlanjut, sehingga didominasi persaingan harga.

Dengan kemampuan produksi dalam negeri yang lebih rendah dari tingkat permintaan pasar, Indonesia harus mengandalkan impor untuk memenuhi kebutuhan domestik saat ini. Namun dengan industri baja global mengalami jumlah kapasitas produksi yang berlebih, maka Indonesia menghadapi kendala banyaknya impor *tinplate* yang membanjiri pasar dalam beberapa tahun terakhir. Untuk menangani masalah ini, pada tahun 2017 pemerintah tetap memberlakukan bea *anti-dumping*, yang secara khusus diterapkan pada impor dari beberapa produsen *tinplate* regional.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Latinusa terus menghadapi kondisi pasar yang penuh tantangan di tahun 2017. Untuk itu, Dewan Komisaris mengakui dan memuji manajemen dan karyawan Latinusa dalam melakukan segala upaya untuk meraih kinerja operasional dan keuangan yang baik dalam beberapa

Dear Respected Shareholders,

The world's market conditions showed general improvements in 2017 relative to previous years. While the global markets remained volatile in 2017, better economic performance in the United States (USA) and other major countries supported increased world demand, and along with it, prices of commodities began to move in a positive direction.

The Indonesian economy achieved growth of 5.07%, relatively stable compared to the previous year's 5.02%. Economic growth was largely sustained by export of commodities on the back of the recovery of global commodities prices. The government also pushed on with massive infrastructure projects, which have in previous years successfully stimulated economic activities nationwide. Moreover, supported by the stability of inflation, the Rupiah, interest rates and liquidity, market confidence placed Indonesia's sovereign credit rating investment grade with positive outlook.

Tinplate consumption in Indonesia remained stable in 2017. Favorable economic climate supported growth of the domestic food and industrial sectors that have remained traditional consumers of tinplate packaging in Indonesia. Despite stable domestic demand, the local tinplate market continued to face significant challenges as the imbalance between supply and demand in the global steel industry persisted, sustaining a competitive environment built on price offering.

With domestic production capability lower than demand, Indonesia still relies on import to fulfill domestic volume requirements today. However with the idle capacity in the global steel industry, the Indonesian market continued to struggle with flooding of tinplate imports since the past years. To manage this, the government maintained enforcement of the anti-dumping duty in 2017, specifically applied to imports of several regional tinplate manufacturers.

EVALUATION ON COMPANY MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

As in previous years, Latinusa continued to navigate through challenging market conditions in 2017. For this, the Board of Commissioners acknowledges and commends Latinusa's management and employees in making all efforts to achieve favorable operational and financial performance throughout the years. We are

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

18

tahun ini. Kami yakin bahwa Direksi telah mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola setiap sumber daya secara efektif dan menjalin kerja sama di semua tingkat organisasi untuk memberikan hasil yang positif. Kami terus mendukung kinerja Direksi dalam proses perencanaan dan implementasi strategi, termasuk penetapan target bisnis yang tinggi dan perumusan inisiatif strategis yang tepat untuk pencapaiannya.

Latinusa terus meraih kinerja operasional yang positif di tahun 2017. Di tengah kondisi persaingan yang intensif, Latinusa berhasil mempertahankan posisi kepemimpinan pangsa pasar *tinplate* nasional. Penjualan bersih meningkat 15,29% dari USD131.664.283 menjadi USD151.792.945, dengan didukung kenaikan harga jual sebesar 15,94%. Meskipun kenaikan harga bahan baku yang menekan marjin usaha, pelaksanaan program efisiensi secara intensif dapat mendukung Latinusa untuk mencatat laba bersih sebesar USD1.359.171, walaupun lebih rendah dibandingkan laba bersih pada tahun 2016 sebesar USD2.519.314.

Setelah menguasai teknologi produksi *tinplate* yang mutakhir melalui proyek *revamping* pada tahun 2010, Latinusa dapat secara konsisten mendorong peningkatan kemampuan produksi secara keseluruhan di tahun-tahun selanjutnya. Dengan memanfaatkan sinergi dengan pemegang saham Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation, Latinusa mendapatkan dukungan bantuan dari *Technical Advisors* yang berpengalaman untuk perencanaan dan eksekusi alih teknologi dan program pengembangan produksi yang berkesinambungan dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses produksi, efisiensi, kualitas dan *yield* Latinusa. Seluruh hasil yang dicapai cukup membanggakan, antara lain Latinusa telah berhasil di bulan Juli 2017 untuk meraih volume produksi bulanan tertinggi dalam sejarah operasionalnya. Ke depan, Latinusa harus menetapkan target yang semakin tinggi agar dapat memanfaatkan kemampuan manufaktur berkelas dunia untuk menciptakan keunggulan biaya dan kualitas bagi kepentingan pelanggan.

Direksi Latinusa juga telah menata strategi keberlanjutan usaha dengan baik melalui sistem manajemen, tata kelola dan tanggung jawab Perusahaan yang terimplementasi secara menyeluruh. Direksi menjalankan proses manajemen yang terpadu, mencakup analisis sebab dan akibat, tinjauan berkala, dan penetapan target untuk tahapan selanjutnya yang konsisten. Latinusa juga melaksanakan tata kelola Perusahaan dengan disiplin sehingga setiap bagian organisasi berfungsi

confident that the Board of Directors has exerted the best effort to effectively manage every resources and nurture cooperation across all organizational levels to deliver positive results. We continue to support the Directors' performance in planning and execution of strategies, including setting high business targets and formulating the proper strategic initiatives to attain them.

Latinusa continued to achieve positive operating results in 2017. While facing tight competition, Latinusa could maintain its leading market share of the domestic *tinplate* market. Net sales increased by 15.29% from USD131,664,283 to USD151,792,945, supported by a 15.94% increase in selling prices. Although increasing raw material prices put pressure on margins, intensive implementation of efficiency programs supported Latinusa to record net income of USD1,359,171, lower compared to net income of USD2,519,314 in 2016.

Already commanding sophisticated *tinplate* production technology after the revamping initiative in 2010, Latinusa consistently made progress in advancing overall production capability through the years. Leveraging on synergy with shareholder Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation, Latinusa continued to receive assistance from well-experienced Technical Advisors for planning and implementation of technology transfer and continuous production development programs toward full optimization of production processes, efficiency, quality and yield. The results have been encouraging, including Latinusa achieving new record monthly production volume in July 2017. Going forward, Latinusa must set higher targets to employ its world-class manufacturing capabilities to deliver cost and quality advantages for the benefit of customers.

Latinusa's Directors have also addressed sustainability well through proper management system, governance and Corporate responsibility implementation. The Board of Directors consistently runs comprehensive management processes that include cause-and-effect analyses, periodic reviews, and setting the next level targets. Latinusa also exercises Corporate governance with discipline so that every part of the organization functions properly and effectively, while also striving



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

kiri ke kanan
left to right

Doddy Rahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ayumu Hatori
Komisaris Utama
President Commissioner

Tetsuya Nishihara
Komisaris
Commissioner

dengan tepat dan efektif, dan di saat bersamaan juga memperjuangkan kepatuhan kegiatan Perusahaan dengan peraturan yang relevan secara utuh. Latinusa juga berkomitmen dalam implementasi berbagai program tanggung jawab sosial dengan taat dan penuh kesungguh-sungguhan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2018 masih positif, meskipun harus tetap waspada terhadap kondisi stabilitas, sebagai implikasi dari Brexit, kebijakan pemerintah baru AS dan perlambatan angka pertumbuhan ekonomi Tiongkok. Di Indonesia, juga timbul kekhawatiran politik terkait pemilihan daerah dan pemilihan umum yang akan berlangsung dari tahun 2018 hingga 2019. Namun demikian, pemerintahan saat ini telah berhasil mengendalikan stabilitas politik dan ekonomi, sementara komitmen pada percepatan investasi infrastruktur juga berperan sangat penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang kondusif.

compliance of Corporate activities with relevant regulations without fail. Latinusa is also committed to implement social responsibility programs faithfully and properly.

EVALUATION ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The prospect for continued growth of the world economy in 2018 is favorable, although there remains caution about stability with the implications of Brexit, the new US administration and slow economic growth in China. In Indonesia, there arise political concerns over provincial and national elections taking place from 2018 until 2019. However, the current administration has been largely successful in managing stability, both political as well as economic, and accelerated infrastructure investment commitment has also played a significant role in propping economic growth at favorable levels.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

20

Skala dan kekuatan konsumen dalam negeri telah dan akan senantiasa mendukung tingkat permintaan *tinplate* di Indonesia. Namun, faktor penting yang terus berpengaruh pada pasar *tinplate* nasional adalah kondisi ketidakseimbangan pasokan dan permintaan baja global, sehingga masih akan menantang Perusahaan produsen *tinplate* untuk bersaing secara intensif dalam memasarkan produknya ke seluruh dunia.

Dewan Komisaris melihat bahwa setelah inisiatif *revamping*, Latinusa terus mampu memanfaatkan momentum tersebut untuk mendorong penggunaan kemampuan produksi yang mutakhir dan secara bertahap memperkuat aspek operasional dan profitabilitas bisnis. Untuk menghadapi persaingan, Latinusa menekankan fokus usaha pada jalanan hubungan yang erat dengan pelanggan, diiringi pengelolaan aspek bisnis lainnya, termasuk pengembangan SDM, *quality assurance*, pengiriman produk, dan layanan pelanggan agar mampu memberikan solusi optimal untuk setiap kebutuhan pelanggan dan memenangkan kepercayaan mereka.

Dengan demikian, kami yakin bahwa Direksi telah memiliki strategi pertumbuhan yang baik yang mengarahkan Perusahaan pada prospek pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, sebagai anggota Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation Group, Latinusa juga berkomitmen penuh terhadap visi Grup untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam industri *tinplate* dunia, sekaligus mengemban peran yang teramat penting untuk berkontribusi penuh pada sektor pangan di Indonesia.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dan implementasi strategi yang telah disepakati. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui koordinasi yang terarah dan komunikasi terbuka antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai sarana, diantaranya proses pelaporan dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan. Melalui kerja sama erat dengan Unit Audit Internal dan juga auditor eksternal untuk aspek pelaporan keuangan, Komite Audit telah memberikan masukan yang berharga terkait dengan sistem tata kelola, pengendalian, manajemen risiko, kepatuhan dan pelaporan keuangan

The scale and strength of domestic consumers has and will provide solid support for demand of tinplate in Indonesia. However, a significant factor affecting the tinplate market is continued imbalance of global steel supply and demand, which will still force tinplate Companies to compete intensively in marketing their products worldwide.

The Board of Commissioners acknowledges that following the revamping initiative Latinusa continued to take advantage of the momentum by leveraging on advanced production capabilities to gradually strengthen operations and profitability. To maneuver competition, Latinusa has largely focused on establishing close connection with customers, whilst concentrating on human development, quality assurance, product delivery, and customer service aspects to answer customers' every needs and gain their trust and confidence.

As such, we are confident that the Board of Directors has prepared sound growth strategies that will ground the Company on the path of sustainable growth. Moreover, as a member of Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation Group, Latinusa is fully committed to the Group's vision of becoming a leader in the world's tinplate industry, while serving its direct role to fully contribute to the food sector in Indonesia.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

In 2017, the Board of Commissioners carried out oversight duties and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company and executing the agreed strategies. Our oversight is exercised through regular close coordination and open communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors through various channels, including regular reporting and joint Boards meetings.

The Board of Commissioners also commissioned the Audit Committee to provide assistance in performing oversight functions. By working closely with the Internal Audit Unit and also the external auditor for financial reporting aspects, the Audit Committee has provided valuable input related to the Company's governance, controls, risk management, compliance and financial

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tinjauan dan tindak lanjut atas masukan dan saran tersebut, serta meneruskannya kepada Direksi agar dapat diterapkan proses perbaikan secara terus menerus di seluruh lini Perusahaan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2017 memutuskan perubahan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ayumu Hatori	President Commissioner
Komisaris	Tetsuya Nishihara	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Budi Irmawan atas kontribusi yang berharga selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan kami berharap beliau dapat sukses terus di masa mendatang.

Kami juga ingin menyambut Bapak Doddy Rahadi sebagai anggota terbaru Dewan Komisaris, dan kami menyambut kesempatan untuk berkolaborasi dengan Latinusa untuk meraih prestasi yang lebih baik ke depan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan Latinusa atas seluruh upaya dalam menghadapi kondisi pasar yang menantang dan tetap mempertahankan kinerja produktivitas dan profitabilitas yang positif. Kami juga sangat menghargai dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan oleh pemegang saham NSSMC sehingga Latinusa dapat berhasil meraih sasaran kerja yang terus bertumbuh selama ini. Apresiasi kami yang tulus juga tertuju kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemerintah dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tidak surut selama bertahun-tahun. Kami berharap untuk terus berkembang dan bertumbuh bersama menuju cita-cita dan pencapaian yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

disclosures. Their recommendations have been reviewed and followed up with the Board of Commissioners, as well as communicated to the Board of Directors for implementing continuous improvements throughout the Company.

CHANGES IN MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting that was held on March 21, 2017 resolved the change in the Board of Commissioners' membership as follows:

We would like to sincerely thank Mr. Budi Irmawan for valuable contribution during his service as a member of the Board of Commissioners of the Company, and we wish him continued success in the future.

We would also like to welcome Mr. Doddy Rahadi as the newest member of the Board, and we look forward to the opportunity of collaborating together with Latinusa for better achievements going forward.

21

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the highest gratitude to Latinusa's management and employees for their continuous effort to work hard in the face of challenging market conditions and maintain positive performance in productivity and profitability. We also deeply appreciate the support and confidence extended by our shareholders NSSMC so that Latinusa could successfully attain higher targets through the years. We sincerely thank our customers, business partners, the government and all other stakeholders for all support and trust they have shown us over the years. We look forward to many more years ahead to continue developing and growing toward greater goals and aspirations.

Ayumu Hatori

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



Ayumu Hatori
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 53 tahun.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Mei 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *General Manager, Head of Division, Tin Mill Products Division, Flat Product Unit* di Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. Beliau bergabung dengan Nippon Steel Corporation pada tahun 1987 pada *Flat Products Scheduling Department, Production Scheduling Division* di Kimitsu Works dan merintis karirnya hingga menjabat posisinya saat ini.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Jepang.

Japanese citizen, 53 years old.

He joined Latinusa and was appointed as President Commissioner since May 27, 2016. Concurrently, he serves as General Manager, Head of Division, Tin Mill Products Division, Flat Product Unit at Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. He joined Nippon Steel Corporation in 1987 in the Flat Products Scheduling Department, Production Scheduling Division in Kimitsu Works and built his career up to his current position.

He obtained his Bachelor's degree in the Faculty of Economics, Keio University, Japan.



Tetsuya Nishihara
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 58 tahun.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris sejak 31 Maret 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Metal One Indonesia. Beliau bergabung dengan Metal One Kenzai Corporation pada *Bars & Civil Construction Department* sebagai *General Manager* pada tahun 2004. Sebelumnya, beliau bekerja pada Nissho Iwai Corporation sejak tahun 1982 hingga 2004, dengan jabatan terakhir sebagai *Manager* pada *Steel Bar & Shaped Steel Section, Steel Plate & Constructional Steel Department*.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Doshisha, Kyoto, Jepang, pada tahun 1982.

Japanese citizen, 58 years old.

He joined Latinusa and serves as Commissioner since March 31, 2016. Concurrently, he serves as President Director of PT Metal One Indonesia. He joined Metal One Kenzai Corporation in the Bars & Civil Construction Department as General Manager in 2004. Previously, he worked for Nissho Iwai Corporation from 1982 up to 2004, with his last position as Manager in Steel Bar & Shaped Steel Section, Steel Plate & Constructional Steel Department.

He graduated from the Faculty of Economics, Doshisha University, Kyoto, Japan in 1982.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Doddy Rahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Maret 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Industri Logam - Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (Ditjen ILMATE) Kementerian Perindustrian sejak Juli 2016. Beliau pernah bekerja di Belanda, Belgia, Malaysia sebagai *Engineer* baik di BUMN maupun *private company*.

Beliau memiliki karir diplomat sebagai Atase Perindustrian di Tokyo.

Beliau meraih gelar pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master di bidang Tekno Ekonomi dari Fakultas Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung, dan gelar Doktor di bidang Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, 51 years old.

He joined Latinusa and was appointed as Independent Commissioner since March 27, 2017. Concurrently, he serves as Director of Metal Industry - Directorate General of Metal, Machinery, Transportation and Electronic Industry, the Ministry of Industry since July 2016. He worked in the Netherlands, Belgium, Malaysia as an Engineer both at SOE and private companies.

He also had a diplomatic career as the Industry Attache in Tokyo.

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from ITB and Master's degree in Techno-Economics from the Faculty of Industrial Technology of ITB and PhD degree in Business Management from Universitas Padjadjaran, Bandung.



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

24

Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director



Latinusa meraih berbagai prestasi penguatan kualitas dan produksi untuk menunjang kinerja keuangan dan profitabilitas di tahun 2017.

Latinusa delivered achievements in strengthening quality and production to sustain profitability and financial performance in 2017.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kondisi perekonomian global mengalami perbaikan di tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi yang diraih negara-negara maju mendorong volume perdagangan dunia, sehingga turut berimbang pada momentum pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang seperti Indonesia, serta membangun pemulihhan harga komoditas global secara luas, termasuk baja.

Momentum pertumbuhan ekonomi nasional dapat mendukung jumlah konsumsi *tinplate* nasional yang stabil pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, melanjutkan tren pergerakan pasar yang positif di tahun 2016 setelah konsumsi nasional sebelumnya mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 secara berturut-turut. Secara umum harga jual rata-rata mengalami peningkatan seiring dengan pemulihhan harga komoditas global, Namun demikian, iklim industri masih dibayangi oleh tekanan persaingan yang cukup ketat dengan sebagian besar produsen baja di kawasan Asia mengalami daya serap produksi yang belum maksimal. Selain itu, kenaikan harga komoditas juga mengakibatkan peningkatan harga bahan baku *tinplate* dalam persentase yang cukup signifikan.

KINERJA TAHUN 2017

Momentum pemulihhan harga komoditas turut berimbang pada kinerja Latinusa di tahun 2017. Didukung peningkatan harga jual rata-rata *tinplate*, Latinusa berhasil meraih kenaikan penjualan neto sebesar 15,29% dengan USD151.792.945, dibandingkan sejumlah USD131.664.283 yang dicatatkan pada tahun 2016. Dengan volume penjualan yang relatif stabil dibandingkan tahun 2016, kenaikan nilai penjualan terutama dikontribusikan oleh kenaikan harga jual produk *tinplate* Latinusa.

Namun demikian, peningkatan harga jual yang diterima oleh Latinusa tidak dapat mengimbangi kenaikan harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi *tinplate*, sehingga memberikan tekanan pada

Dear Respected Shareholders,

The global economic conditions showed improvements in 2017. Many developed countries achieved favorable economic growth that could boost world trade volume, thereby fueling the growth momentum for the emerging economies, including Indonesia, and also sustaining the recovery of global commodity prices, including steel.

The national economic growth was conducive to support relatively stable domestic *tinplate* consumption in 2017 compared to the previous year performance, sustaining a positive trend commenced in 2016 after *tinplate* consumption figures had previously declined in the years 2014 and 2015 consecutively. In general, the average selling price increased in line with the recovery of global commodity prices. However, the industry remained plagued by tight competitive pressures, with most steel producers in Asia suffering from underutilization of their production capacity today. In addition, rising commodity prices also resulted in increasing raw materials prices at significant increments.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

25

2017 PERFORMANCE

The momentum of commodity price recovery also affected Latinusa's performance in 2017. By earning higher average selling price, Latinusa could generate an increase in net sales of 15.29% with USD151,792,945 from USD131,664,283 recorded in 2016. With relatively stable sales volume compared to 2016 performance, the increment in sales value is mainly contributed by higher selling prices for Latinusa's *tinplate* products.

However, the increase in selling prices received by Latinusa could not offset the rising prices of raw materials used in the process of producing *tinplate*, thus putting pressure on gross profit margin and resulting

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

26

marjin laba bruto yang diraih dan berdampak pada menurunnya pencapaian kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, kenaikan harga bahan baku juga berimbang pada tuntutan modal kerja yang lebih besar, yang tercermin pada biaya keuangan yang mengalami peningkatan sebesar 67,86%. Namun dengan kurs Rupiah yang cukup stabil serta intensifikasi upaya efisiensi berkelanjutan, Latinusa mampu meraih laba bersih sebesar USD1.359.171, menurun 46,05% dari laba bersih tahun 2016 sejumlah USD2.519.314.

Pada kegiatan produksi, Latinusa kembali meraih prestasi dalam penguatan kemampuan produksi. Dari segi produktifitas, di bulan Juli 2017 Latinusa telah berhasil meraih tingkat produksi tertinggi dalam sejarah operasional Perusahaan. Selain itu, hasil produksi juga mengalami kemajuan dari sisi kualitas produk, yang tercermin pada kinerja tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yaitu penurunan jumlah klaim pelanggan sebesar 10,85% dan peningkatan *yield* sebesar 1,14%. Penurunan klaim juga turut berkontribusi pada tingkat profitabilitas Perusahaan secara keseluruhan, yaitu dengan penurunan jumlah provisi yang dicadangkan sebesar 78,12% dibandingkan tahun sebelumnya.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pertumbuhan perekonomian global di tahun 2017 dapat menopang pemulihan harga komoditas yang berimbang positif pada perolehan harga jual untuk produsen *tinplate* mancanegara. Namun demikian, lemahnya fundamental industri masih disikapi oleh produsen dengan menekan penawaran harga sehingga tingkat persaingan masih bertahan ketat. Dengan demikian, kenaikan harga *tinplate* tidak bisa mengimbangi persentase peningkatan harga bahan baku yang mengakibatkan tekanan pada marjin usaha. Latinusa juga menyadari bahwa dalam jangka pendek tekanan persaingan dan harga belum akan membaik secara berarti. Hal ini hanya dimungkinkan jika pertumbuhan perekonomian dunia kembali pulih sehingga volume perdagangan internasional dan daya serap industri dapat menjadi lebih stabil.

in lower overall financial performance achievement. In addition, rising raw material prices also demanded higher levels of working capital, as reflected in financial costs increasing by 67.86%. However, with fairly stable Rupiah exchange rate and a continuous efficiency program, Latinusa managed to record profit for the current year of USD1,359,171, lower by 46.05% from 2016 profit of USD2,519,314.

In terms of production, Latinusa made notable achievements to strengthen its production capability. With regard to productivity, in July 2017 Latinusa reached the record production level in its operational history. Progress was also evident in terms of product quality improvements in the year 2017 performance compared to the year before, as indicated in lower customer claims incidents by 10.85% and higher yield by 1.14%. Lower claims also contributed to the Company's overall profitability, particularly in reducing the amount of provisions required by 78.12% compared to the previous year.

CHALLENGES ENCOUNTERED

Global economic growth in 2017 could support a recovery of commodity prices and promoted higher selling prices for international tinplate producers. Nevertheless, weakened industry fundamentals still forced producers to focus on pricing strategy and competitive pressures persist. Hence, the tinplate price increase cannot fully compensate the rising costs of raw materials in production, thereby depressing operating margin. Latinusa also realizes that the pressure of competition and prices will not improve significantly over the short term, and will only improve when the global economic growth fully recovers whereby the volume of international trade and industry absorption can become more stable.



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

kiri ke kanan
left to right

Jetrinaldi
Direktur Keuangan
(Direktur Independen)
Finance Director
(Independent Director)

Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director

Yulia Heryati
Direktur Komersial
Commercial Director

Masaaki Enjuji
Wakil Direktur Utama &
Direktur Operasi
Vice President &
Operation Director

27

Kapasitas produksi *tinplate* di Indonesia saat ini masih berada di bawah tingkat konsumsi nasional, sehingga kebutuhan industri dalam negeri masih harus dipenuhi dengan impor *tinplate*. Selama ini, Indonesia secara aktif berpartisipasi dalam mendukung kebijakan perdagangan internasional yang lebih bebas. Namun sejak pelemahan ekonomi global, Indonesia telah menjadi sasaran pasar *tinplate* yang menjanjikan bagi berbagai produsen mancanegara. Indikasi timbulnya praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat telah direspon dengan penerapan kebijakan *anti-dumping* sejak tahun 2014 dan akan berlaku hingga tahun 2019. Untuk mendorong iklim persaingan yang lebih sehat, dalam beberapa tahun ini pemerintah juga berupaya untuk mereformasi kerangka regulasi di bidang perindustrian, diantaranya mengatur tata cara impor untuk berbagai industri strategis, termasuk industri baja.

The tinplate production capacity in Indonesia remains below the level of national consumption today. As such, the domestic industry still relies on imports to fulfill demand. Indonesia has actively participated in supporting international trade policies. But since the global economic downturn, Indonesia has become a prospective target market for various foreign tinplate manufacturers. Indications of unfair trade practices have emerged, culminating in the government's response by adopting the anti-dumping duty since 2014, which remains valid until 2019. To promote a more conducive competitive climate, the government has also sought to reform the regulatory framework in industries and trade, including regulating import procedures for various strategic industries, including the steel industry.

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

28

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik yang telah menguasai teknologi produksi mutakhir, Latinusa menyadari bahwa kedekatan dengan konsumen *tinplate* nasional merupakan keunggulan utamanya atas produsen luar negeri yang mengimpor produk *tinplate* ke Indonesia. Karenanya, Latinusa menerapkan strategi bisnis yang berfokus untuk memberikan layanan yang intensif dan menyeluruh berbasis konsep solusi menyeluruh (*total solution provider*) untuk mewujudkan jalinan kemitraan yang erat dengan pelanggan.

Pada dasarnya, pendekatan Latinusa dalam berhubungan dengan pelanggan adalah untuk menyajikan layanan terpadu yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan produksi saat ini dan siklus bisnis pelanggan ke depan. Fokus layanan mengedepankan keunggulan *Quality Cost Delivery Development* (QCDD), dimana Latinusa memberikan solusi terbaik untuk pelanggan melalui penawaran kualitas produk terbaik dengan struktur biaya terkendali serta pengiriman yang handal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan. Latinusa juga memberikan dukungan teknis yang memudahkan pelanggan dalam perencanaan pengembangan bisnisnya di masa mendatang. Dengan keterkaitan hubungan bisnis yang demikian erat, baik Latinusa maupun setiap pelanggan saling mendukung pertumbuhan usaha yang serentak dan berkesinambungan.

Untuk menyiapkan iklim persaingan, Latinusa juga telah mengarahkan fokus bisnis pada pelanggan segmen premium yang memiliki tuntutan spesifikasi kualitas dan produk yang lebih bervariasi dengan penawaran harga yang lebih stabil. Untuk melayani segmen ini dengan optimal, teknologi dan kemampuan produksi Latinusa terus gencar dimutakhirkan. Selain itu, inovasi produksi dan produk juga bergerak selaras dengan perkembangan industri global, untuk menawarkan spesifikasi *tinplate* yang lebih tipis. Dengan demikian, Latinusa dapat memanfaatkan keunggulan bisnisnya

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

As the only domestic *tinplate* manufacturer mastering cutting-edge production technology, Latinusa realizes that its proximity to the domestic *tinplate* consumer is the leading advantage over foreign competitors importing *tinplate* into Indonesia. Therefore, Latinusa applies a business strategy focused on delivering intensive and comprehensive services based on the concept of total solution provider to build strong partnerships with customers.

Basically, Latinusa's approach in dealing with customers is to present an integrated service package designed specifically to meet current production needs and the customer business cycle going forward. The service focus emphasizes the Quality Cost Delivery Development (QCDD) advantages, where Latinusa delivers the best solution for customers by offering the best quality products with tightly controlled costs and reliable delivery to ensure smooth routine activities in the customers' production and business processes. Latinusa also provides technical support that enables customers to plan their business development in the future. By establishing close business relationships, both Latinusa and each customer will mutually support and sustain business growth going forward.

To address the competitive climate, Latinusa has also steered the business focus into the premium segment customers with higher demands for quality and product specifications and more stable price offerings. To serve this segment optimally, Latinusa intensively enhances its technology and production capabilities on a continuous basis. In addition, innovation of product and production process is also aligned with the latest global industry developments, including offering thinner *tinplate* specifications. Therefore, Latinusa can take advantage of its business strengths to move away

untuk menghindari persaingan berbasis harga dari produk impor *tinplate*.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Latinusa mengembangkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia selaras dengan pertumbuhan bisnis sesuai *Manpower Planning 2020* sebagai panduan untuk perencanaan sumber daya manusia.

Di tahun 2017, berbagai program pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk pengembangan kompetensi, baik kompetensi umum maupun yang bersifat khusus terkait industri. Mengingat bahwa industri *tinplate* memiliki karakteristik yang sangat spesifik dengan tuntutan keahlian yang terkonsentrasi, maka Latinusa mulai merintis metode pembelajaran yang semakin inovatif sejak tahun 2017. Sistem pelatihan lebih difokuskan pada proses internal, dengan mengadaptasi proses *mentoring* oleh level supervisor kepada jajaran stafnya. Hal ini juga diterapkan pada karyawan yang memasuki masa pensiun, sehingga diharapkan agar transisi alih tugas menjadi lebih lancar di lapangan. Untuk memfasilitasi kelancaran proses ini, Latinusa terus mendapat dukungan penuh *Technical Advisor* berpengalaman dari pemegang saham mayoritas.

Untuk semakin mendorong proses pembelajaran yang lebih baik di tahun-tahun mendatang, Latinusa telah mempersiapkan pengembangan fasilitas *in-house training center*, yang akan mulai digunakan pada tahun 2018.

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR)

Latinusa menaruh perhatian besar pada upaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan bisnis telah berjalan dengan penuh tanggung jawab, termasuk pada aspek sosial dan lingkungan, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang berimbang dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan bisnis dapat

from price-based competition from imported tinplate products.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PERFORMANCE

Latinusa develops human resource competencies and capabilities in line with the demands of business growth, with the Manpower Planning 2020 serving as reference for human resource aspects.

During 2017, various education and training programs were carried out to develop both general and industry-specific competencies. Considering that the tinplate industry is characterized by unique and concentrated expertise, Latinusa began to pioneer more innovative learning methods since 2017. The training system is designed with focus on internal processes, by adapting the mentoring process for application by the supervisors to their respective staffs. This method is also applied to employees entering retirement, in order for gradual transition of duties to proceed more smoothly in the workplace. To facilitate a smooth running process, Latinusa maintains full support of experienced Technical Advisors from the majority shareholders.

To further better learning processes in the coming years, Latinusa has prepared and developed an in-house training center, to commence operation in 2018.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERFORMANCE

Latinusa pays great attention on efforts for creating maximum contribution to all stakeholders. This is done by ensuring that business activities are running with full responsibility, including the social and environmental aspects, as part of the Company's balanced and sustainable growth strategy. Thus, business activities

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

30

menciptakan kesejahteraan yang optimal tidak hanya bagi pemangku kepentingan internal Perusahaan, namun juga lebih menyeluruh kepada pihak eksternal lainnya.

Tanggung jawab sosial (CSR) Latinusa diwujudkan dengan pelaksanaan rangkaian program dengan empat fokus kegiatan utama, yaitu program kesehatan dan keselamatan kerja, program perlindungan konsumen, program pengembangan masyarakat, dan program peduli lingkungan. Cakupan program yang luas bertujuan untuk mendorong penyebaran manfaat program yang maksimal.

Latinusa juga menuntut adanya partisipasi yang aktif dari seluruh jajaran Perusahaan dalam implementasi program tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi sangat penting mengingat bahwa bisnis Latinusa melayani kebutuhan kemasan berbagai sektor industri yang luas, termasuk industri pangan, sedangkan sebagian besar program-program CSR yang ditetapkan telah terintegrasi dalam proses bisnis Latinusa sehari-hari, khususnya program-program kesehatan dan keselamatan kerja, serta program-program perlindungan konsumen. Karenanya, kesadaran dan tekad yang kuat dari karyawan dalam melakukan implementasi program-program CSR akan mewujudkan operasional bisnis yang aman bagi karyawan yang bekerja, selain juga menghasilkan produk *tinplate* dengan kualitas dan standar *food grade* terbaik yang aman untuk digunakan oleh pelanggan industri sebagai kemasan produk mereka serta bermanfaat bagi konsumen dan masyarakat umum yang mengkonsumsi berbagai produk-produk pelanggan tersebut.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Walaupun fundamental bisnis komoditas dunia belum pulih secara penuh, namun penguatan perekonomian dunia yang mulai terlihat pada tahun 2017 ini berangsurn menopang perbaikan iklim industri.

Pada dasarnya, prospek industri *tinplate* di Indonesia masih sangat baik dalam jangka panjang. Hal ini didasari pada kegunaan produk *tinplate* sebagai bahan

can create optimal welfare not only for the Company's internal stakeholders, but also more thoroughly to other external parties.

Latinusa discharges corporate social responsibility (CSR) by implementing a series of programs with four main focus areas: health and safety programs, consumer protection programs, community development programs and environmental care programs. The broad scope of these programs aims to maximize the distribution of the program benefits.

Latinusa also demands active participation from all levels of the Company in the implementation of the social responsibility program. This is particularly important given that Latinusa's business serves the packaging needs of an extensive industrial sectors, including the food industry, while most of the established CSR programs are integrated into Latinusa's day-to-day business processes, in particular health and safety programs as well as consumer protection programs. Therefore, strong awareness and determination of employees in implementing CSR programs will create a safe business operation for employees at the workplace, as well as produce tinplate products with the best quality and food grade standards that are safe for use by industrial customers as their product packaging as well as beneficial to the final consumers and the general public who consume these various products.

BUSINESS OUTLOOK

While the fundamental world commodity business has not reached full recovery, global economies emerged stronger in 2017 and gradually sustaining the improvement of the industrial climate.

Basically, the prospect for the tinplate industry in Indonesia remains favorable over the long run. This is due to the characteristics of tinplate as a safe, practical

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

31

kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Saat ini, salah satu kegunaan utama kemasan *tinplate* adalah untuk produk konsumen seperti makanan dan minuman, susu, cat dan kimia, serta baterai. Peran produk-produk tersebut dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sangatlah besar, sehingga tingkat konsumsi dan pemintaan cenderung bergerak stabil sekalipun dalam kondisi krisis ekonomi. Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus terjaga relatif baik dan didukung oleh populasi Indonesia yang besar dan terkonsentrasi pada kelas menengah yang memiliki tingkat pendapatan yang semakin meningkat, maka pertumbuhan industri *tinplate* di tahun-tahun mendatang masih akan menjanjikan.

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik, Latinusa berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan industri ini. Pada tahun 2018, Latinusa akan terus melanjutkan upaya optimalisasi produksi yang semakin intensif bergulir sejak rampungnya proyek *revamping*. Salah satu program kerja utama adalah peningkatan sasaran target produksi yang lebih optimal menuju penggunaan kapasitas penuh sebagai strategi efisiensi biaya berkelanjutan. Bagi Latinusa, penguatan struktur biaya produksi menjadi keunggulan utama untuk menopang daya saing di tengah iklim kompetisi yang semakin menantang.

PENERAPAN TATA KELOLA

Komitmen Latinusa pada penerapan sistem tata kelola yang baik didasari pada tujuan bisnis untuk memberikan nilai tambah serta melindungi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan secara seksama.

Dalam pelaksanaan tata kelola, Latinusa memastikan bahwa setiap aspek usaha telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, yang terdiri dari prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), integritas (*integrity*) dan kewajaran (*fairness*). Pada prakteknya, beberapa kegiatan rutin Latinusa yang berlandaskan prinsip-

and economical packaging material for various purposes. Today, one of the main applications for tinplate packaging is for consumer products, such as food and beverages, milk, paint and chemicals, as well as batteries. The significance of these products in the daily life of the Indonesian society is tremendous, such that consumption and demand will tend to be stable even under conditions of economic crisis. Considering that Indonesia maintains relatively favorable economic growth and supported by a large population concentrated on the middle class with increasing income levels, the growth potential prospects of the local tinplate industry in the coming years remains promising.

As the only local tinplate producer, Latinusa is on good position to capitalize the growth momentum of the industry. In 2018, Latinusa will continue to optimize production capabilities that were consistently enhanced since the completion of the revamping project. One of our main work programs is to increase the production targets more optimally towards full capacity utilization as part of our continuous cost efficiency strategy. For Latinusa, strengthening our production cost structure is a major advantage to support market competitiveness amid an increasingly challenging competitive market.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Latinusa is fully committed to implementing a good governance system on the basis of the specified business objectives, which are to provide added value and optimal protection to all of the Company's stakeholders.

In its governance practices, Latinusa serves to ensure that every aspect of business has applied the basic GCG principles of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness. In practice, certain routine activities within Latinusa embody these GCG principles, among others, extending invitation to the minority shareholders to attend the General Meeting

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

32

prinsip GCG tersebut, antara lain adalah mengundang partisipasi pemegang saham minoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham, pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan oleh auditor eksternal yang masuk dalam jajaran Perusahaan audit ternama nasional, pelaporan kinerja keuangan berkala kepada pihak regulator serta penyebaran informasi Perusahaan kepada publik, dan lainnya.

Implementasi tata kelola juga dilengkapi dengan mekanisme pemantauan berkelanjutan, agar dapat terdeteksi setiap penyimpangan yang terjadi dan dilakukan langkah koreksi yang cepat dan akurat. Secara proaktif juga dilakukan penyesuaian terhadap perubahan regulasi dan praktik-praktik tata kelola terbaik di tingkat nasional dan internasional, sehingga seluruh proses bisnis berjalan dalam rambu-rambu yang tepat.

Latinusa percaya bahwa segala upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip GCG akan membantu Latinusa untuk berkembang menjadi warga korporasi yang semakin baik. Hal ini tentunya membuat Latinusa semakin dipercaya oleh segenap pemangku kepentingan, termasuk para karyawan, pemegang saham, pelanggan, pihak regulator dan masyarakat luas, sehingga kesinambungan usaha di tahun-tahun mendatang dapat terjaga baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2017, memutuskan perubahan terhadap susunan anggota Direksi Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Direksi pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ardhiman TA	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

of Shareholders, the audit review of the Company's financial statements by external auditors that are among the most reputable audit firms in the country, periodic reporting of the financial performance to regulators and distribution of Company information to the public, and many others.

Governance implementation is also equipped with a continuous monitoring mechanism, in order to detect irregularities that occur and initiate timely and precise corrective actions. Adjustments are proactively introduced to maintain alignment to regulatory changes and best governance practices at the national and international levels. Therefore, the entire business process runs within the designated legal and ethical boundaries.

Latinusa believes that all efforts geared toward GCG implementation improvement will develop Latinusa into a better corporate citizen. Such dedication shall render Latinusa fully trustworthy in the eyes of all stakeholders, including the employees, shareholders, customers, regulators and society at large. This way, business continuity shall be well maintained in the coming years.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP

The Company's AGMS held on March 21, 2017 resolved a change in the membership of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors at the end of 2017 is as follows:

Kami ingin berterima kasih yang tulus kepada Bapak Himawan Turatmo yang telah menyelesaikan masa jabatannya, dan berharap agar beliau terus meraih yang terbaik dalam segala kegiatan yang ditekuninya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di tengah iklim persaingan yang sangat menantang, Latinusa berhasil meraih berbagai prestasi kerja serta mempertahankan kinerja keuangan yang baik dalam beberapa tahun ini. Tentunya hal ini dimungkinkan berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran pemangku kepentingan Perusahaan.

Untuk itu, mewakili Direksi, saya menyampaikan rasa apresiasi yang sangat tinggi kepada seluruh karyawan, jajaran manajemen, pemegang saham utama NSSMC, serta pelanggan dan mitra kerja dalam mewujudkannya dukungan dan kepercayaan untuk membawa Latinusa meraih prestasi yang semakin baik. Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk mempererat kolaborasi bersama dan kembali meraih pencapaian kinerja dan prestasi yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

We would like to sincerely thank Mr. Himawan Turatmo for valuable contribution as he completes his term of office as Director, with prayers for continued success in his future endeavors.

APPRECIATION

Amid challenging competitive conditions, Latinusa has made notable achievements and maintained favorable financial performance through the years. We believe that such accomplishments are possible only because of hard work and dedication from all of the Company's stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest appreciation to all employees, management, NSSMC as the majority shareholder, as well as our customers and business partners in continually providing support and trust to allow Latinusa to attain better successes through the years. We look forward to further strengthen our collaboration with all stakeholders and reach higher performance goals and aspirations for many years to come.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

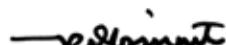
REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS



Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



Ardhiman TA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2006. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1985. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Komersial (2002-2006), Kepala Divisi Penjualan (2001-2002), Kepala Divisi Pemasaran (2000-2001), dan Staf Ahli Direksi (1999-2000).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1983 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master di bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 59 years old.

He serves as President Director since 2006. He joined Latinusa since 1985. Previously, he held various positions, such as the Commercial Director (2002-2006), Head of Sales Division (2001-2002), Head of Marketing Division (2000-2001), and Expert Staff to the Directors (1999-2000).

He obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1983, and a Master's Degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 2002.



Masaaki Enjuji

Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi
Vice President & Operation Director

Warga Negara Jepang, berusia 55 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 26 Maret 2014 dan sebagai Direktur Operasi sejak 27 Maret 2017. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai General Manager, Kepala Departemen Yawata Works Tin Mill Products Division di Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC).

Meraih gelar Master dari Fakultas Teknik Material, Universitas Tokyo.

Japanese citizen, 55 years old.

He joined Latinusa and serves as Vice President Director since March 26, 2014 and concurrently as Operation Director since March 27, 2017. Previously, he held the position of General Manager, Department Head of Yawata Works Tin Mill Products Division at Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC).

He obtained his Master's degree from Material Engineering, the University of Tokyo.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Yulia Heryati
Direktur Komersial
Commercial Director

Warga negara Indonesia berusia 60 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2016. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1991. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2004–2013).

Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

Indonesian citizen, 60 years old.

She serves as Commercial Director since 2016. She joined Latinusa in 1991. Previously, she held the position of Marketing General Manager (2004–2013).

She obtained her Bachelor's degree majoring in Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta in 1981.



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

Jetrinaldi
Direktur Keuangan (Direktur Independen)
Finance Director (Independent Director)

Warga negara Indonesia berusia 50 tahun.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2004 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Direktur Utama Dana Pensiun Mitra Krakatau (2014–2016), General Manager Akuntansi & Keuangan Latinusa (2007 - 2014).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 50 years old.

He joined Latinusa since 2004 and serves as Finance Director since 2016. Previously, he held various positions such as President Director of Pension Fund Mitra Krakatau (2014–2016), Accounting and Finance General Manager of Latinusa (2007–2014).

He obtained his Bachelor's degree majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1991.



35



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



38

Industri *tinplate* masih didominasi oleh tingkat persaingan yang ketat, namun tetap memiliki prospek pertumbuhan yang baik dalam jangka panjang.

Intensive competitive climate continues to challenge the national tinplate industry, while not diminishing growth prospects over the long term.

INDUSTRI *TINPLATE*

TINPLATE INDUSTRY

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 terlihat mengalami perbaikan. Hal ini dipicu peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat, Uni Eropa dan Jepang serta Tiongkok, yang berimbas pada perekonomian negara berkembang. Peningkatan aktivitas ekonomi dan perdagangan dunia juga menopang harga komoditas dunia, yang mulai

The global economic growth in 2017 relatively improved. This condition was triggered by increased economic activities in developed nations, including the United States (US), European Union (EU) and Japan as well as China, which also stimulated the emerging economies. Improved global economic and trade activities also supported world commodity prices, which began

INDUSTRI TINPLATE
TINPLATE INDUSTRY

memperlihatkan pergerakan positif. Perbaikan kondisi ekonomi global diiringi dengan optimisme akan prospek pertumbuhan ke depan, yang terefleksi dari keputusan IMF untuk merevisi naik angka pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun 2018.

Didukung ekspor bahan komoditas dan percepatan proyek infrastruktur nasional, perekonomian Indonesia tumbuh 5,07% di tahun 2017. Momentum pertumbuhan ekonomi dapat menopang stabilitas konsumsi *tinplate* domestik.

Kapasitas produksi *tinplate* di Indonesia saat ini adalah sebesar 160.000 ton per tahun, dan belum mencukupi untuk pemenuhan tingkat konsumsi *tinplate* secara nasional. Karenanya, sebagian kebutuhan *tinplate* dalam negeri masih mengandalkan impor dari berbagai negara.

Krisis ekonomi telah mengakibatkan penurunan daya serap industri secara global. Indonesia dilihat sebagai salah satu pasar *tinplate* yang paling prospektif, dan gempuran produk impor terus membanjiri serta memicu persaingan yang berbasis harga. Indikasi praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat berdasarkan kebijakan *World Trade Organization* (WTO) mendorong pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah solusi dalam melindungi industri dalam negeri. Salah satunya adalah penerapan bea *anti-dumping* dengan kisaran antara 4,4% dan 7,9% terhadap produsen *tinplate* tertentu asal Korea Selatan, Tiongkok dan Taiwan, yang mulai berlaku sejak bulan Februari 2014 dan akan ditinjau ulang pada tahun 2019 nanti.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah juga semakin meningkatkan upaya untuk mendukung iklim persaingan yang lebih sehat di tengah kondisi perekonomian dan bisnis global yang penuh tantangan. Salah satunya adalah penguatan kerangka regulasi di bidang perdagangan dan perindustrian, antara lain dilakukan dengan mengatur pemantauan dan tata cara impor bagi berbagai industri dengan nilai strategis yang penting bagi bangsa, termasuk industri baja. Reformasi regulasi tersebut juga bertujuan untuk memaksimalkan utilisasi industri di dalam negeri untuk mendukung pertumbuhan yang baik ke depan.

to increase. The improvement in global economic conditions is accompanied by optimism over the outlook for future growth, reflected in the IMF's decision to revise up the world economic growth rate for 2018.

With support of commodities export and acceleration of national infrastructure projects, Indonesia recorded growth of 5.07% in 2017. This momentum could sustain the stability of demand in the domestic tinplate market.

The current tinplate production capacity in Indonesia stands at 160,000 tons per year, and is not sufficient to meet the national consumption level. Therefore, the domestic market still relies on imports from various countries in Asia.

The economic crisis forced lower capacity utilization worldwide. Indonesia stood out as one of the most promising tinplate markets, and the onslaught of tinplate imports continued to flood the domestic market, driving the intensity of price-based competition. Indications of unfair trade practices as defined by *World Trade Organization* (WTO) policy encouraged the Indonesian government to take a defensive measure in the interest of the domestic industry. One such case is the application of anti-dumping duties ranging between 4.4% and 7.9% against specific tinplate manufacturers from South Korea, China and Taiwan, enforceable since February 2014 and due for review of extension in 2019.

In recent years, the government has also stepped up efforts to support fair market competition amidst challenging global economic and business climate. One such policy supports a stronger regulatory framework in trade and industries, among others, by regulating monitoring and import procedures for specific industries with important strategic values for the country, including the steel industry. These regulatory reforms also aim to maximize industrial utilization nationwide to support future growth prospects.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

PROSPEK INDUSTRI

INDUSTRY OUTLOOK

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN



40

Prospek pertumbuhan industri *tinplate* di Indonesia masih sangat menjanjikan dalam jangka panjang, didukung oleh fleksibilitas aplikasi dan penggunaan *tinplate* bagi industri yang luas serta basis konsumen yang besar di dalam negeri.

Produk *tinplate* merupakan salah satu alternatif pilihan bahan kemasan yang handal untuk berbagai aplikasi penggunaan. Ciri khas *tinplate* memiliki berbagai keunggulan, antara lain praktis untuk kebutuhan kemasan berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup, serta higienis dan anti karat sehingga dapat menjaga standar mutu produk dalam kemasan. Karenanya, penggunaan kemasan *tinplate* telah diterima secara luas oleh konsumen dan menjadi andalan bagi berbagai industri domestik secara luas saat ini. Diantara pelanggan utama industri *tinplate* di dalam negeri adalah industri barang konsumen seperti bahan makanan dan minuman, produk susu kaleng, industri baterai, hingga produsen cat dan bahan kimia.

The prospect of tinplate industry growth in Indonesia remains favorable over the long run, supported by the flexibility of tinplate application and usage for extensive industries and large consumer base in the country.

Tinplate represents an alternative for reliable packaging material with an extensive range of applications. Its unique characteristics provide the advantages of practical packaging needs in various shapes, durable and safe for the environment, and hygienic and rustproof to preserve high quality standards of packaged product. For these purposes, tinplate packaging has been widely accepted by consumers and also popular for a wide range of domestic industries today. Among the traditional customers of the domestic tinplate industry are consumer goods industries such as food and beverage, canned milk, the battery industry, as well as paint and chemicals products.

PROSPEK INDUSTRI
INDUSTRY OUTLOOK

Barang-barang konsumen yang dikemas dengan produk *tinplate* merupakan barang-barang dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karenanya, alokasi dana belanja keluarga untuk kebutuhan barang-barang tersebut adalah utama dan cenderung stabil, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Ditunjang jumlah populasi Indonesia yang besar dan didominasi masyarakat kalangan menengah dengan tingkat pendapatan yang terus meningkat, maka akan menjadi basis konsumen yang kuat untuk menopang pertumbuhan industri-industri pengguna *tinplate* dalam jangka panjang.

Consumer goods packed in tinplate constitute some of the most important basic goods in the day-to-day life of Indonesian people. Therefore, households allocate a significant budget for fulfilling these products and generally in stable amount even under economic crisis conditions. Indonesia's large population, which is dominant in the middle class group with higher income, will serve a strong consumer base to sustain the growth of tinplate user industries over the long term.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



Latinusa memiliki peran penting dalam industri *tinplate* di Indonesia, sebagai produsen tunggal yang melayani konsumen domestik sejak berdiri di tahun 1982 hingga saat ini.

42

Fasilitas produksi Latinusa telah dilengkapi dengan teknologi produksi berkualitas dunia, dimulai dengan pelaksanaan proyek *revamping* dan berlanjut dengan program perbaikan berkesinambungan. Keunggulan teknologi produksi juga diperkuat dengan implementasi standar kualitas dan sistem manajemen nasional dan internasional sebagai wujud dari komitmen Latinusa untuk menghadirkan produk *tinplate* dengan kualitas terbaik bagi pelanggan. Inisiatif produktivitas dan efisiensi produksi juga menjadi agenda kerja tahunan bagi Latinusa dengan target untuk mengoptimalkan *yield* dan biaya produksi sebagai strategi untuk menopang daya saing produk di pasar. Dalam merealisasikan seluruh proses perbaikan ini, Latinusa mendapatkan dukungan keahlian dari pemegang saham mayoritas sehingga keselarasan proses bisnis Latinusa sejalan dengan standar yang diterapkan dalam jaringan bisnis internasional Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. Dengan dedikasi dan kerja keras untuk menjalankan operasional produksi yang setara dengan perusahaan *tinplate* terbaik di dunia, Latinusa berkeyakinan telah memiliki fondasi bisnis yang baik untuk mendukung prospek pertumbuhan industri yang

Latinusa plays a strategic role in the tinplate industry in Indonesia, as the sole producer serving local customers since first established in 1982 until today.

Latinusa's production facilities are equipped with world-class production technology, starting with the implementation of the revamping project and followed up by continuous improvement programs. Production technology advantage is also strengthened by implementing national and international management systems and quality standards as testimony of Latinusa's commitment to customers to deliver tinplate products of the highest quality. Efforts targeting productivity and efficiency in production are mapped as annual work agenda for Latinusa with the objective of optimizing yield and production costs as the strategy to sustain product competitiveness in the market. To execute this comprehensive improvement process, Latinusa seeks support of experts including from majority shareholders, such that Latinusa's business processes are aligned consistently with the practices and standards of Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.'s international business network. With full dedication and persistence to run manufacturing operations in line with the world's outstanding tinplate companies, Latinusa is optimistic in managing a solid business foundation to sustain future growth of the industry and reinforce its

**KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW**

positif dan berkelanjutan, dan semakin memantapkan reputasi sebagai mitra pemasok *tinplate* terpilih yang memahami segala kebutuhan pelanggan.

PRODUK PERUSAHAAN

Produk Utama

Produk *tinplate* dari Latinusa tersedia dalam bentuk:

- Gulungan
- Lembaran dan *Scroll*

Spesifikasi Produk

Latinusa memiliki basis pelanggan dengan cakupan sektor industri yang luas di tanah air. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan kemasan produk yang bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik pelanggan, Latinusa menawarkan rentang pilihan ukuran, ketebalan dan spesifikasi produk *tinplate* yang beragam sesuai tabel di bawah ini.

Spesifikasi Produk *Tinplate* Latinusa

1. Ketersediaan Ukuran

Size Availability

Gulungan/Coils

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Berat Weight (Kg)	Diameter Dalam Inside Diameter (mm)
0,15 – 0,39	650 - 969	Max 10.000	420 & 508

Lembaran/Sheets

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Panjang Length (mm)	Jumlah Isi Tiap Bundle Gross Content per Bundle Sheets
0,15 – 0,39	650 - 969	Max 1.100	Max 2.000

2. Berat Pelapisan

Coating Weight

Type	Coating Number	Nominal Coating Weight(gr/m ²)	Minimum Average Coating Weight Test Value (gr/m ²)
Equality Coated Weight	#25	5,6 (2,8/2,8)	2,45/2,45
	#50	11,2 (5,6/5,6)	5,05/5,05
	# 75	16,8 (8,4/8,4)	7,55/7,55
	# 100	22,4 (11,2/11,2)	10,1/10,1
Differentially Coated Weight	# 25/50	2,8/5,6	2,45/5,05
	# 25/75	2,8/8,4	2,45/7,55
	#25/100	2,8/11,2	2,45/10,1
	# 50/75	5,6/8,4	5,05/7,55
	# 50/100	5,6/11,2	5,05/10,1
	#75/100	8,4/11,2	7,55/10,1

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

44

PRODUKSI

Fasilitas produksi

Kegiatan operasional produksi Latinusa bertempat di fasilitas pabrik di Cilegon, Banten, yang memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 160.000 ton per tahun.

Selama periode 2 tahun hingga akhir tahun 2011, Latinusa telah melakukan proses *revamping* sebagai langkah modernisasi teknologi mesin untuk meningkatkan kemampuan produksi selaras dengan standar operasional produksi yang diterapkan oleh produsen *tinplate* terkemuka mancanegara. *Revamping* juga memiliki sasaran untuk ekspansi kapasitas produksi, sehingga Latinusa memiliki kemampuan untuk mendukung prospek pengembangan industri *tinplate* nasional ke depan, baik dari segi pemenuhan pertumbuhan kuantitas maupun kualitas untuk kebutuhan spesifikasi dan kegunaan yang lebih luas.

Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi *tinplate* adalah: *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan timah.

Produk TMBP yang digunakan untuk memproduksi *tinplate* memiliki spesifikasi khusus, terutama dalam pemenuhan standar kualitas terbaik yang diaplikasikan untuk bahan kemasan produk makanan dan minuman yang aman dan higienis. Saat ini, TMBP yang memenuhi spesifikasi tersebut belum diproduksi secara lokal sehingga Latinusa perlu melakukan impor untuk kebutuhan produksi.

Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp., Latinusa mendapatkan dukungan khusus dalam pengadaan bahan baku TMBP. Latinusa menikmati jaminan ketersediaan pasokan TMBP untuk menunjang kelangsungan kegiatan operasional, baik dalam jumlah volume yang dibutuhkan serta dengan harga yang kompetitif sesuai kondisi pasar.

PRODUCTION

Production Facilities

Latinusa's production operations are located at the manufacturing plant in Cilegon, Banten, which has installed production capacity of 160,000 tons per year.

For a two-year period until the end of 2011, Latinusa completed the revamping project as a strategic initiative for modernizing the machine technology to enhance production capability in line with production operational standards applied by leading international tinplate manufacturers. Revamping also targeted to expand installed production capacity, such that Latinusa commands the capability to support the overall growth of the national tinplate industry, both in terms of fulfilling volume growth as well as quality advancement related to specifications and more extensive uses.

Raw Materials

The main raw materials used in the production of tinplate are Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin.

TMBP used for tinplate production has particular specifications, mainly to meet excellent quality standards applied to packaging materials of food and beverage products in terms of safety and hygiene. Today, TMBP compliant to these specifications are not produced locally, and Latinusa must still import for production requirements.

As part of the international steel business network managed by Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp., Latinusa obtains advantage for support of TMBP procurement. Latinusa receives guarantee for supply of TMBP to sustain the continuity of operational activities, both in volume requirements and competitive price in line with market conditions.

**KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW**

Proses Produksi *Tinplate*

Pabrik *tinplate* Latinusa dibagi menjadi dua lini produksi utama.

Pada tahap awal, yaitu *Electrolytic Tinning Line* (ETL), bahan baku TMBP dilapisi timah melalui proses elektrolisis untuk memproduksi bahan *tinplate* dalam bentuk gulungan. Pasca *revamping*, Latinusa telah beralih pada teknologi *insoluble anode* untuk proses ETL, yang menghasilkan keunggulan hasil kualitas pelapisan timah dibandingkan produk *tinplate* yang diproses dengan teknologi *soluble* yang digunakan sebelumnya.

Selanjutnya, gulungan *tinplate* hasil ETL menjalani proses pemotongan sesuai dengan spesifikasi pemesanan dari masing-masing pelanggan. Untuk konsumen yang membutuhkan *tinplate* dalam bentuk lembaran, maka hasil gulungan *tinplate* diproses lebih lanjut dalam *Shearing Line* (SHL) untuk dipotong sesuai dengan spesifikasi ukuran lembaran *tinplate* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk *tinplate* yang dipesan dalam bentuk *scroll*, gulungan *tinplate* dari proses ETL melewati *Scroll Cut Line* (SCL) untuk dipotong sesuai bentuk pola akhir bahan kemasan yang akan digunakan pelanggan.

Standar Produksi

Bagi Latinusa, penting untuk mengutamakan kualitas produk dan layanan yang prima agar mampu bertahan dan menghadapi kondisi persaingan global yang semakin tinggi. Untuk memastikan seluruh hasil produksi memenuhi standar kualitas terbaik, Latinusa menerapkan proses kontrol yang ketat dan berkelanjutan di setiap tahapan operasional produksi, sebagai bagian penting dalam rangkaian kegiatan pengelolaan dan implementasi sistem manajemen mutu yang unggul.

Saat ini kegiatan operasional Latinusa telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi dan pedoman standardisasi produksi tingkat nasional dan internasional, antara lain sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SMK3, SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) dan Euronorm, serta menambahkan Sertifikasi Halal dari MUI (*Majelis Ulama Indonesia*) dan Sistem Jaminan Halal dari LPPOM MUI pada tahun 2015. Keseluruhan proses tersebut berfungsi untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan dan proses operasional yang dijalankan oleh Latinusa telah sesuai dengan standar produksi yang disyaratkan.

Production Process

Latinusa's tinplate factory is divided into two main production lines.

At the initial stage in the Electrolytic Tinning Line (ETL), TMBP is processed with tin coating by electrolysis to produce tinplate material in the form of coils. After revamping, Latinusa has switched to the insoluble anode technology for the ETL process, resulting in better quality of tin coating relative to tinplate products processed by the soluble technology used previously.

In the next process, tinplate coils from the ETL process undergo the cutting process in accordance with the specifications provided in customer orders. For customers needing tinplate in sheet form, tinplate coils are sent for further processing in the Shearing Line (SHL) to be cut into size specifications as required. As for tinplate ordered in the form of scroll, the tinplate coils exit the ETL into the Scroll Cut Line (SCL) to be cut into the final pattern of packaging materials to be used by the customers.

Production Standards

For Latinusa, it is imperative to set priority on excellent product and service quality to navigate and face the increasingly tight global competitive climate. To provide assurance that all final products comply with the highest quality standards, Latinusa applies strict and consistent controls at each stage of the production operations, as a critical component in a series of management activities and in the implementation of a superior quality management system.

Today, Latinusa has equipped its operational activities with certification and production standardization guidelines, at the national as well as international levels, including ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SMK3, SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) and Euronorm, as well as Halal Certification from MUI (*Majelis Ulama Indonesia*) and Halal Assurance System from LPPOM MUI added in 2015. The entire process is designed to provide assurance that all operational processes and facilities run by Latinusa are in alignment with the required production standards.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan informasi terkait sertifikasi produk dan sistem manajemen yang telah diraih oleh Latinusa hingga akhir tahun 2017.

The following table provides information on product certification and management system that Latinusa has obtained at the end of 2017.

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Penerbit Certification Agency	Nomor Sertifikasi Certification Number	Masa Berlaku Validity
1	Sistem Manajemen Terintegrasi	SICS	IMS 00096	30 Juni 2019
2	ISO 9001 : 2015	SICS	QSC.00020	30 Juni 2019
3	ISO 14001 : 2015	SICS	EMS.00164	30 Juni 2019
4	OHSAS 18001 : 2007	SICS	OSH.01043	30 Juni 2019
5	SMK3	SICS	SMK.01043	30 Juni 2019
6	SMK3	Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Labor	SMK3.2016.SUC.SK703	15 Mei 2019
7	Sertifikat Halal	MUI	00170072660515	08 Agustus 2019
8	Sistem Jaminan Halal	LPPOM MUI	HS2A7055/082017/PTN	08 Agustus 2019

Program Pengembangan Teknologi Produksi Berkelanjutan

Menyusul penyelesaian proyek *revamping*, dilakukan proses internalisasi dan adaptasi secara intensif oleh seluruh organisasi. Program tersebut merupakan kelanjutan dari proses *revamping* demi menjamin pencapaian hasil produksi yang maksimal, karena peralihan teknologi produksi memiliki dampak sangat signifikan pada sistem dan prosedur kerja serta pola pikir karyawan, khususnya mereka yang berperan serta dalam kegiatan operasional produksi.

Continuous Improvement of Production Technology

Following the completion of the revamping project, Latinusa implemented an intensive internalization and adaptation process across the entire organization. This is a follow-up program to revamping designed to ensure optimization of production performance, because the shift in production technology introduced significant changes to systems and work procedures being used as well as the mindset of employees, particularly those who are directly involved in the production operations.

46

Untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Latinusa memfokuskan pengembangan kemampuan fasilitas produksi yang terintegrasi dengan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, diantaranya program pengembangan produktivitas dan program efisiensi yang bertujuan untuk menghasilkan struktur biaya yang optimal. Dalam proses perencanaan dan implementasi proses perbaikan, Latinusa didukung oleh tenaga ahli mancanegara, termasuk *Technical Advisor* dari Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp., untuk dicapai hasil yang maksimal dalam menyetarakan kemampuan produksi Latinusa dengan standar terbaik di dunia. Sinergi dengan pemegang saham serta dedikasi seluruh jajaran Perusahaan mampu membawa Latinusa untuk memanfaatkan ekspansi dan peningkatan kemampuan produksi dan meraih kinerja yang semakin baik hingga saat ini.

To promote sustainable business growth, Latinusa focuses on the development of production facility capabilities that are integrated with more efficient and environmentally friendly production processes, covering productivity enhancement and efficiency improvement programs designed to build more optimal cost structure. In formulating and implementing these improvement initiatives, Latinusa receives support from international experts, including Technical Advisors from Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp., to generate maximum results in aligning Latinusa's production capabilities at par to the best applicable standards in the world. With support of synergy with shareholders and full dedication of the entire Company, Latinusa could leverage production capability expansion and enhancement to attain better performance over time.

**KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW**

Latinusa juga terus melansir berbagai inovasi dan pengembangan fasilitas produksi secara berkesinambungan pasca *revamping*. Rangkaian investasi lanjutan yang dilakukan pasca *revamping* telah berhasil melengkapi dan mendukung proses pengembangan terkait *revamping*, serta perbaikan kapasitas dan kemampuan produksi lebih lanjut dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih mutakhir. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Latinusa untuk terus menghadirkan peningkatan kualitas, produktivitas dan efisiensi produksi untuk kepentingan para pelanggan.

Latinusa telah merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan *tinplate* terpadu dengan penambahan fasilitas pemotongan *scroll* melalui operasional SCL. Selain itu, beberapa pengembangan yang menyasar ekspansi dan perbaikan proses produksi antara lain dengan penggantian *Renewal Rectifier Plating* untuk menambah kapasitas proses *plating*, peremajaan peralatan produksi dengan *Upgrading PLC Fluid Utility*, serta peningkatan teknologi produksi yang berkesinambungan, diantaranya dengan penambahan *Conductor Roll Plating*, *Sink Roll* dan Instalasi *automesh door* serta *Gauge table inspector*. Perbaikan proses produksi juga menyasar penerapan praktik terbaik yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggantian *boiler*, instalasi pendingin air limbah dan implementasi program *pest control*.

Strategi pengembangan teknologi produksi dilanjutkan pada tahun 2017 dengan mengerahkan investasi *automatic inspection*, *reengineering exit section* dan *reengineering Quench tank* sebagai bagian dari target perbaikan kualitas hasil produksi secara berkesinambungan. Penggantian *pinhole detector* juga dilakukan untuk menjamin kualitas *tinplate* yang dikirimkan ke *customer*.

Pada tahun 2018, program investasi akan diarahkan pada *renewal Scroll Cut electrical control*, proses integrasi ke *Human Machine Interface (HMI)* dan *renewal Plating Rectifier*. Diharapkan keseluruhan komitmen investasi ini dapat mengoptimalkan kapasitas produksi dengan tetap mengedepankan kualitas produk.

Latinusa continued to launch various initiatives related to innovation and production facilities development on an ongoing basis subsequent to revamping. A series of follow-up investments were undertaken after revamping functioned to complement and support process development related to revamping, as well as improvements in production capacity and capability made possible by the use of more sophisticated production technology. These efforts demonstrate Latinusa's commitment to continually deliver better quality, productivity and production efficiency to benefit all customers.

Latinusa has realized the corporate vision to become an integrated tinplate company by installing a new scroll cutting facility with SCL operation. In addition, certain development initiatives targeted expansion and improvement of the production processes, including *Renewal Rectifier Plating* for expansion of plating capacity, upgrading specific production equipment including PLC Fluid Utility as well as continuous improvement of production technology, including the addition of Conductor Roll Plating, Sink Roll and installing automesh door and Gauge table inspector. Certain enhancements of production processes were designed to apply best practice in environmental protection, including boiler replacement, wastewater cooling installation and implementing pest control programs.

The strategy for developing production technology continued during the year 2017 by spending investment on automatic inspection, reengineering the exit section and reengineering the Quench tank as part of the target for continuous improvement of production quality. The replacement of the pinhole detector was also completed to provide assurance of the quality of tinplate sent to customers.

For the year 2018, investment will be directed toward the renewal of the Scroll Cut electrical control, integration to the Human Machine Interface (HMI) and the renewal of the Plating Rectifier. The entire investment commitment is expected to optimize production capacity by emphasizing product quality.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

PEMASARAN

MARKETING

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



48

Latinusa menyusun strategi pemasaran dan penjualan secara cermat untuk mengoptimalkan daya saing terhadap impor produk *tinplate* dari berbagai negara dan mempertahankan dominasi pangsa pasar di dalam negeri.

Produk *tinplate* Latinusa dipasarkan kepada pelanggan dengan mengutamakan keunggulan *Quality Cost Delivery Development* (QCDD). Konsep penjualan yang menyeluruh ini merupakan pendekatan yang strategis untuk Latinusa membangun kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pelanggan dalam jangka panjang. Realisasi pelaksanaan kerjasama ini adalah:

- *Quality* – pemenuhan **kualitas** produk dan layanan terbaik senantiasa menjadi prioritas utama bagi Latinusa dalam rangka memenangkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, di mana realisasi produksi secara konsisten selaras dengan standar dan sistem yang tersertifikasi, termasuk Sertifikasi Halal yang telah diterapkan sejak tahun 2015 untuk merespon kebutuhan pelanggan produsen bahan makanan dalam menjamin standar kualitas produksi terbaik untuk meraih jangkauan distribusi yang lebih luas;
- *Cost* – efisiensi **biaya** yang menyeluruh dan berkesinambungan menghasilkan penawaran harga yang bersaing dengan kompetitor, sehingga Latinusa dapat memantapkan posisi kepemimpinan dengan penguasaan pangsa pasar yang baik;
- *Delivery* – ketepatan waktu **pengiriman** produk *tinplate* kepada pelanggan diawasi secara ketat oleh tim penjualan melalui proses perencanaan

Latinusa develops a thorough marketing and sales strategy to optimize competitiveness against tinplate imports from various countries and secure dominant market share in the domestic market.

Latinusa markets tinplate products to customers with an emphasis on Quality–Cost–Delivery–Development (QCDD) advantage. This comprehensive sales concept is Latinusa's strategy for cultivating strong and mutually beneficial partnership with customers over the long term. Its implementation is as follows:

- *Quality* – delivering excellent **quality** of products and services is the highest priority for Latinusa in order to win customer satisfaction and loyalty, such that production results consistently comply with certified standards and systems, including Halal Certification, which has been implemented since 2015 to answer the demands of food manufacturing customers for the best production quality standards necessary to maximize distribution reach;
- *Cost* – total and continuous **cost** efficiency to support competitive pricing against competitors, thereby allowing Latinusa to secure market leadership position with good control of market share;
- *Delivery* – on-time **delivery** of tinplate products to customers is closely monitored by the sales team using a rigorous planning and coordination

PEMASARAN MARKETING

dan koordinasi yang cermat dengan pelanggan dan fungsi-fungsi internal Latinusa; dan

- *Development* – upaya **pengembangan** merupakan jasa layanan konsultasi bernilai tambah yang diberikan oleh tim *Customer Technical Service* dari divisi *Quality Assurance* untuk membantu pelanggan dalam perencanaan pengembangan kemasan *tinplate* yang akan mereka gunakan, umumnya dengan mengaplikasikan inovasi, inisiatif produktivitas dan efisiensi biaya, seperti *down-gauging* untuk jenis kemasan yang lebih tipis, serta *low coating* untuk efisiensi biaya produksi melalui penggunaan lapisan timah yang lebih tipis.

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia, Latinusa bertekad untuk mengerahkan fokus penjualan utamanya untuk memenuhi tingkat permintaan di dalam negeri. Pada tahun 2017, konsumsi *tinplate* di Indonesia cenderung bergerak stabil. Dengan mempertahankan volume penjualan yang stabil, maka Latinusa dapat mempertahankan dominasi pangsa pasar yang bergerak naik 1% dibandingkan pencapaian tahun 2016.

Strategi penjualan Latinusa dirancang untuk menjaga posisi kepemimpin pasar melalui fokus yang selektif pada segmen konsumen dengan kebutuhan khusus yang menuntut standar kualitas dan spesifikasi produk lebih prima, seperti industri makanan, baterai dan lainnya. Pada tahun 2017, komposisi penjualan Latinusa berdasarkan industri pengguna bahan kemasan *tinplate* adalah sebagai berikut:

- kaleng susu: 23,68% (2016: 29,23%)
- kemasan makanan kering: 20,02% (2016: 15,92%)
- kaleng bahan makanan: 19,81% (2016: 12,67%)
- kaleng minyak goreng: 1,58% (2016: 1,15%)
- kemasan buah dan minuman: 0,53% (2016: 0,38%)
- kemasan produk kimia: 16,86% (2016: 21,31%)
- kaleng cat: 13,01% (2016: 13,12%) dan
- kebutuhan *general can*: 4,51% (2016: 6,22%)

mechanism with active involvement of customers and Latinusa's internal functions; and

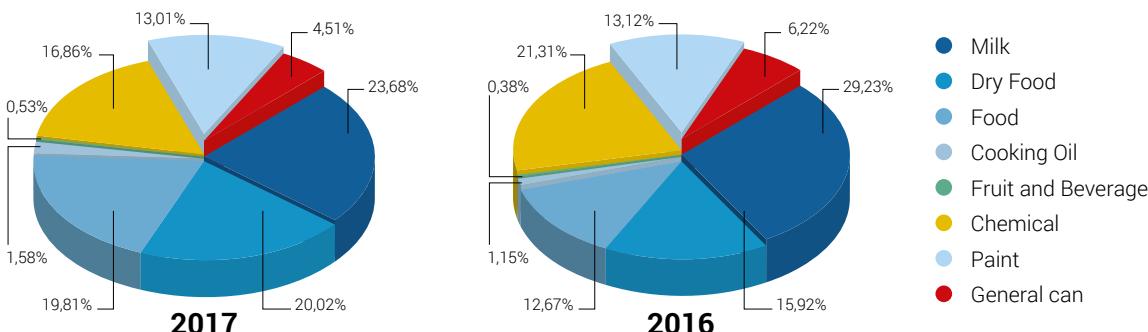
- *Development* – product **development** is a value-added consulting service provided by the Customer Technical Service team of the Quality Assurance division, designed to assist customers in preparing tinplate packaging development plans for their use, generally by applying innovation, productivity initiatives and cost efficiency measures, including down-gauging for thinner packaging alternative, and low coating to promote production cost efficiency by using thinner/less tin coating.

Being the only tinplate manufacturer in Indonesia, Latinusa is determined to focus selling activities mainly to serve the domestic demand. In 2017, tinplate consumption in Indonesia remained stable. By achieving stable sales volume, Latinusa could maintain market share dominance, which increased by 1% relative to 2016 performance.

Latinusa's sales strategy is designed to sustain market leadership position through a selective focus on consumer segments with special needs that demand superior product specifications and quality standards, including the food industry, batteries and more. In 2017, the distribution of Latinusa's sales by industries using tinplate packaging is as follows:

- milk cans: 23.68% (2016: 29.23%)
- dry food packaging: 20.02% (2016: 15.92%)
- food cans: 19.81% (2016: 12.67%)
- cooking oil cans: 1.58% (2016: 1.15%)
- fruit and beverage packaging: 0.53% (2016: 0.38%)
- chemical packaging: 16.86% (2016: 21.31%)
- paint cans: 13.01% (2016: 13.12%) and
- general cans: 4.51% (2016: 6.22%)

SEGMENTASI PASAR TINPLATE LATINUSA
TINPLATE MARKET SEGMENTS FOR LATINUSA (%)



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

QUALITY ASSURANCE

QUALITY ASSURANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

50



Komitmen Latinusa pada standar mutu terbaik diwujudkan dengan implementasi kegiatan *Quality Assurance* sebagai prioritas dalam keseluruhan proses bisnis yang berjalan. Dimulai dari kegiatan pra-produksi yang berlanjut pada tahap produksi, pemasaran hingga hubungan purna jual, keseluruhan siklus bisnis mengintegrasikan *Quality Assurance* secara aktif untuk memantau, menelaah dan merespon kebutuhan langkah perbaikan dan peningkatan selaras dengan tuntutan industri, kemajuan teknologi dan bisnis pelanggan secara berkesinambungan.

Salah satu aspek standar kualitas di Perusahaan adalah Sistem Jaminan Halal, yang berfungsi memberikan keyakinan bahwa *tinplate* hasil produksi Latinusa telah melalui proses yang memenuhi segala ketentuan halal sesuai syariah Islam. Hal ini amat penting, khususnya untuk penggunaan kemasan produk makanan dan minuman. Dengan demikian, sertifikasi Jaminan Halal dapat meningkatkan *marketability* produk Perusahaan, selain sebagai langkah proaktif Latinusa untuk merespon kebutuhan pelanggan dan perkembangan pasar industri kemasan kaleng di Indonesia yang sebagian besar merupakan kemasan produk makanan dan minuman.

Latinusa's full commitment to the highest quality standards is manifested by setting Quality Assurance as a priority in all operational business processes. Starting from the pre-production stage that carry over to the production, marketing and after sales activities, the entire business cycle integrates Quality Assurance to actively monitor, review and respond to the needs of improvement and enhancement measures in line with industry demands, technological advances and customer businesses on an ongoing basis.

One aspect of quality standards within the Company is the Halal Assurance System, which serves to provide guarantee that Latinusa's *tinplate* products have complied with all processes for halal requirements based in Islamic sharia principles. This is particularly critical for application in food and beverage packaging. Thus, the Halal Assurance Certification helps to improve the marketability of the Company's products, in addition to being Latinusa's proactive step to respond to customer needs and the developments of the canned packaging market in Indonesia, which is largely represented by food and beverage products packaging.

QUALITY ASSURANCE
QUALITY ASSURANCE

Setelah melalui rangkaian proses audit yang diselenggarakan oleh LPPOM MUI pada tahun 2017 ini, Latinusa kembali meraih Sertifikasi Halal dengan status implementasi "A". Latinusa secara konsisten menerapkan Sistem Jaminan Halal untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Penerapan Sistem Jaminan Halal dilaksanakan pada seluruh tahapan proses hingga produk yang dipesan mencapai pihak konsumen, yaitu mencakup seleksi bahan baku, pembelian bahan, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi.

Pada tahap awal pra-produksi, dipastikan pelaksanaan proses pengadaan dan penggunaan bahan baku dengan kualitas terbaik, melalui sistem pengendalian yang diterapkan secara ketat sejak proses pemesanan hingga logistik bahan baku.

Di tahap produksi, pemantauan kualitas produk dilakukan dengan ketat untuk menjamin kualitas produk yang terbaik sampai ke tangan pelanggan. *Quality Assurance* menerapkan sistem *Quality Compliance Audit* untuk menjamin setiap proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur dan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pasca produksi, fasilitas laboratorium yang canggih melakukan proses pemeriksaan ulang terhadap hasil produksi sebagai langkah verifikasi atas kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditentukan dalam pesanan pelanggan. Di tahun 2017, komitmen Perusahaan pada kualitas hasil produksi diterapkan melalui investasi alat pengukuran *X-Ray Flourescence* yang pada tahap awal digunakan untuk mengukur ketebalan lapisan *Chrome* pada *tinplate* dan akan dikembangkan aplikasinya terhadap peningkatan standar kualitas dan produk di tahun-tahun mendatang.

Quality Assurance juga diterapkan pada tahap layanan purna-jual, melalui kegiatan penanganan klaim pelanggan. Setiap klaim yang masuk dimonitor dengan baik, termasuk diantaranya dengan mengadakan pembahasan rutin antara *Quality Assurance* dan *Sales Marketing* untuk memantau sampai sejauh mana proses penyelesaian klaim. Investigasi yang dilakukan pada saat kunjungan kemudian dikoordinasikan dengan Divisi terkait untuk menentukan akar permasalahan dari kasus klaim yang diajukan oleh pelanggan, serta pelaksanaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahannya. Aksi yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan untuk menghindari klaim yang sama berulang.

After undergoing a series of audit processes by LPPOM MUI in 2017, Latinusa maintained its Halal Certification with implementation status "A". Latinusa has consistently applied the Halal Assurance System to manage materials, production processes, end products, human resources and procedures in order to secure the sustainability of the halal production processes in accordance with LPPOM MUI requirements. The Halal Assurance System implementation is carried out at all stages of the process up to the customer receiving their ordered products, which covers raw materials selection, materials purchases, inspection of incoming materials, production, storage and handling of materials/products and transportation.

At the initial stage of pre-production, the process promotes the procurement and utilization of raw materials with the highest quality standards by operating a stringent control system starting from the time of ordering up to the logistics for raw materials.

At the production stage, product quality monitoring is strictly implemented to ensure that customers receive products with the best quality. Quality Assurance employs a Quality Compliance Audit system to ensure that the entire production process runs in compliance to the procedures and the final products are consistent with the customer's requirements.

Post-production activities involve subjecting final products to re-examination in sophisticated laboratory facilities as a means of verification of product conformity with the specifications in the customer order. In 2017, the Company's commitment to product quality is reinforced by investing in the measurement equipment X-Ray Flourescence, which is initially used for measuring thickness of Chrome coating in tinplate and will be subsequently developed to enhance product and quality standards in the coming years.

Quality Assurance is also applied at the after sales services, by handling customer claims. Every incoming claim is properly monitored, including by holding regular discussions between *Quality Assurance* and *Sales Marketing* teams to monitor the progress of the claims settlement process. Investigations conducted during customer visits are then coordinated with the relevant Divisions to determine the root of the problem in each claim case filed by customers, and the implementation of corrective actions as well as corresponding preventive measures. Quick and accurate response is necessary to avoid recurring claims.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



**Pengembangan kompetensi
umum dan industri dilakukan
secara intensif selaras dengan
pertumbuhan bisnis.**

Intensive development of general and industry-specific competencies is aligned with the demands of business growth.

52

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling penting dalam bisnis Latinusa. Karenanya, Latinusa merancang strategi pengembangan SDM yang komprehensif untuk mendorong penguatan dan peningkatan kompetensi seluruh karyawannya. Dengan demikian, setiap karyawan dapat berkontribusi maksimal pada implementasi strategi operasional dan pencapaian kinerja yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan ke depan.

Human resources (HR) are the most important assets in Latinusa's business. Therefore, Latinusa formulates a comprehensive HR development strategy designed to strengthen and improve employees' competencies, such that every employee can contribute optimally to the execution of operational strategies and performance achievement that promotes business sustainability going forward.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT REVIEW

Pengembangan SDM dilakukan secara komprehensif di Latinusa dengan mengacu pada pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDMBK). Dengan demikian, kompetensi karyawan terintegrasi ke dalam bisnis Latinusa dan seluruh aspek strategi SDM mencakup rekrutmen, pelatihan dan pengembangan personil, perencanaan karir, manajemen kinerja, dan remunerasi. Strategi SDM juga dipadukan dengan penguatan budaya Perusahaan melalui Program Latinusa Baru, yang telah disosialisasikan secara menyeluruh pada tahun 2016 dan terus direalisasikan secara berkelanjutan saat ini.

Rekrutmen dan Manpower Tahun 2017

Latinusa melakukan rekrutmen berdasarkan rancangan strategi pemenuhan *manpower* Perusahaan (Latinusa 2020) sebagai panduan untuk mempersiapkan regenerasi dan mendukung kelancaran operasional bisnis. Pada tahun 2017 telah dilakukan rekrutmen sebanyak 24 (dua puluh empat) karyawan sebagai berikut:

No	Karyawan Employee	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total	Unit Penempatan Unit Assignment
1	Management Trainee	S1 Bachelor's Degree	1	Divisi Perawatan Maintenance Division
		S1 Bachelor's Degree	2	Divisi Produksi Production Division
		S1 Bachelor's Degree	1	Divisi Hukum Legal Division
2	Trainee	S1 Bachelor's Degree	1	Divisi Perencanaan & Pengendalian Produksi Production Planning & Control Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ equivalent	4	Divisi Perencanaan & Pengendalian Produksi Production Planning & Control Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ equivalent	6	Divisi Produksi Production Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ equivalent	2	Divisi Perawatan Maintenance Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ equivalent	6	Divisi Quality Assurance Quality Assurance Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ equivalent	1	Divisi Penjualan (Area Jabodetabek) Sales Division (Jabodetabek Area)

Dalam proses rekrutmen, dilakukan kerja sama dengan lembaga asesmen yang independen untuk memperoleh karyawan berkualitas yang akan menerima pelatihan sesuai dengan peta kompetensi Perusahaan. Secara umum, Latinusa menerapkan kebijakan rekrutmen yang

Latinusa's HR development system is comprehensive, applying the mechanism of Competence Based Human Resource Management (CBHRM). This approach integrates employee competence in Latinusa's overall business and the entire spectrum of strategic HR activities, covering recruitment, training and personnel development, career planning, performance management, and remuneration processes. Latinusa complements its HR strategy by strengthening the corporate culture through the New Latinusa Program, for which program socialization was carried out extensively throughout 2016 and its implementation continues on an ongoing basis today.

Recruitment and Manpower Year 2017

Recruitment at Latinusa is carried out based on strategic manpower planning (Latinusa 2020) as guidance for preparing leadership regeneration that supports overall business operations. In 2017, Latinusa recruited a total of 24 (twenty four) employees as follows:

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

53

In its recruiting activities, Latinusa collaborates with an independent assessment institution in order to obtain highly qualified employees, who will be trained based on the Company's competency profile. Basically, Latinusa implements a selective recruitment policy based on high

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

54

selektif dengan nilai etik dan standar yang tinggi. Salah satu aspek penting dalam proses rekrutmen adalah komitmen untuk berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja lokal di lokasi kegiatan operasional, yaitu Provinsi Banten khususnya Kota Cilegon dan Serang. Dari 24 karyawan baru di tahun 2017, sebanyak 21 orang, atau 87,5% berasal dari Provinsi Banten.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Setiap tahun, Latinusa menyusun rancangan *Training & Development Matrix* sebagai peta pelaksanaan pengembangan SDM yang terencana. Proses pengembangan SDM di Latinusa memiliki fokus untuk meningkatkan dan menyetarakan kompetensi dan keahlian karyawan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Selama tahun 2017, Perusahaan melakukan pengembangan SDM dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Aspek Aspect	2017	2016	Keterangan Description
1	Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan (Orang) Number of employees participating in training and education programs (People)	212	194	Naik 9,28% dari tahun sebelumnya increased to 9.28% from the previous year
2	Total jam pelatihan (Jam) Total training hours (Hours)	9.033	11,61	
3	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan (Jam) Average training hour per participating employee (Hour)	42,60	58,80	
4	Rata-rata jam pelatihan terhadap total karyawan (Jam) Average training hour to total employees (Hour)	32,73	40,71	

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Latinusa sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

ethical values and standards. One of the main principles for recruitment is to serve its commitment to contribute in local employment efforts, applicable to its operational center in the province of Banten, particularly the cities of Cilegon and Serang. Of 24 new recruits in 2017, a total of 21 people, or equivalent to 87.5%, are local residents of Banten province.

HR Development and Training

Latinusa prepares the Training & Development Matrix on an annual basis to map out its comprehensive HR development strategies. HR development at Latinusa focuses on enhancing and aligning employee competence and skills to overall business growth.

During 2017, Latinusa implemented HR development programs as follows:

Latinusa employees participated in the following education and training programs during 2017:

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan/ Pendidikan Training/Education Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Training Hours
1	31 Januari 2017	Sistem Manajemen Pengamanan Informasi	1	4,5
2	1-3 Maret 2017	Induction Training Karyawan Baru MTMD, TETL, TSHL, TFI, TCO	9	119,25
3	8-10 Maret 2017	Operator Overhead Crane	1	24
4	3 April 2017	Short Induction Training Karyawan Baru TPD, TS	3	3
5	3-6 April 2017	Auditor SMK3	1	32
6	5-7 April 2017	Remuneration Management	1	24

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan/ Pendidikan Training/Education Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Training Hours
7	12-13, 15-17 April 2017	Pelatihan Koordinator Kebakaran Kelas B	1	32
8	12-13, 15-17 April 2017	Pelatihan Koordinator Kebakaran Kelas C	3	96
9	12-13 April 2017	Transfer Pricing Documentation Sesuai PMK-213/2016	1	16
10	12-13 April 2017	Hubungan Industrial	11	176
11	17 April 2017	Psychosocial Hazard at Workplace	1	4
12	8-10, 12 Mei 2017	Induction Training Karyawan Baru MTS,TS,TPD,TPPIC	4	74
13	10 Mei 2017	Upah dan Sistem Remunerasi Berbasis Produktivitas dan Kompetensi	1	4
14	10 Mei 2017	Seminar The AZBIL Product	1	8
15	17-18 Mei 2017	Tax Planning	1	16
16	15-19 Mei 2017	Kalibrasi Suhu, Masa dan Volume	2	80
17	3 Juli 2017	Short Induction Training Karyawan Baru TQAD	4	6
18	17-18 Juli 2017	Failure Mode & Efective Analysis	1	16
19	20 Juli 2017	PPh 21	32	256
20	20 Juli 2017	Workshop Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Electronik	2	16
21	20-21 Juli 2017	Teknik Kalibrasi Dimensi	1	16
22	20-21 Juli 2017	ISO/IEC 17025-2008	2	32
23	20-26 Juli 2017	Diklat Khusus Bagi Kepala SPI	1	56
24	24-26 Juli 2017	Induction Training Karyawan Baru TQAD	4	50
25	24-27 Juli 2017	Manajemen Umum Dana Pensiun	1	32
26	26-27 Juli 2017	Operation and Maintenance Mesin Diesel & Genset	1	16
27	27-28, 31Juli, 1-2 Agustus 2017	In-house Training SAP Karyawan Baru TQAD	4	138
28	4 & 16 Agustus 2017	In-House Training SAP Payroll	2	17,5
29	7-9 Agustus 2017	In-House Training Engineer for Non Engineer	5	85
30	9 Agustus 2017	Improving Operation and Maintenance of Rolling Mill	1	8
31	9-11 Agustus 2017	Teknik Sampling Pencemaran Limbah B	1	24
32	7-11 Agustus 2017	Pra-Purnabhakti	28	1120
33	14 Agustus 2017	In-house Training Manajemen Umum Dana Pensiun	13	26
34	21-25 Agustus 2017	Training S7 300/400 Basic Program Siemens	3	120
35	22-24 Agustus 2017	Sertifikasi Juru Ikat Rigger	14	336
36	22 Agustus - 6 September 2017	In-House Training Tester Laboratorium	8	40
37	28-30 Agustus 2017	Sertifikasi Juru Ikat Rigger	9	216
38	28-31 Agustus 2017	Rotating Equipment	3	96
39	30-31 Agustus 2017	Total Productive Maintenance (TPM)	1	16
40	4 September 2017	Short Induction Training Karyawan Baru TPPIC & TMD	3	4,5
41	4-8 September 2017	Production Management	1	40
42	6-7 September 2017	Ketenagakerjaan	2	32
43	14 & 28 September 2017	Can Making	57	912
44	19-20 September 2017	Inventory Management	1	16
45	25-26 September 2017	In-House Training SAP Petugas Tin Granular	2	12
46	2-5 Oktober 2017	Induction Training Karyawan Baru MTPD & MTLD	6	124,8
47	11-13 Oktober 2017	Operator Forklift	2	48
48	10-11 Oktober 2017	Indonesia National Conference	1	16
49	11-13 Oktober 2017	Applied Marketing Research	1	24

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

55

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan/ Pendidikan Training/Education Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan Training Hours
50	23-24 Oktober 2017	PPN	1	16
51	1-3 Nopember 2017	Kuantitas Ketidakpastian Pengukuran Dalam Kimia Analis	1	24
52	8-10, 14-16 Nov, 5-7, 11-13 Des 2017	Quality Inspection	36	432
53	13-17 November 2017	Sertifikasi Damkar Tingkat C	8	320
54	13-17 November 2017	Pengetahuan Dasar Electrolytic Tinning Line	64	2560
55	16-17 November 2017	Enterprise Risk Management	1	16
56	21-23 November 2017	Maintenance Management	1	24
57	27 November 2017	Dasar Perasuransian & Asuransi Marine Cargo	19	152
58	4-5 Desember 2017	Induction Training Karyawan Baru TQAD	2	14,6
59	11 Desember 2017	ASEAN Regulatory Requirements and ASEAN Harmonization	1	8
60	18-19 Desember 2017	Inventory Management	31	186
61	19-21 Desember 2017	Emergency Preparedness and Response Plan & First Aid	25	600

Manajemen Kinerja

Latinusa menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa Sasaran Organisasi telah dicapai secara konsisten, melalui mekanisme yang efektif, efisien dan terukur. Sistem Manajemen Kinerja mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang diintegrasikan dengan Kompetensi Utama (*Core Competencies*), berdasarkan mekanisme sebagai berikut:

56

1. Key Performance Indicators (KPI)

Setiap awal tahun, seluruh unit di Latinusa menandatangani target/sasaran kerja yang ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun bersangkutan. Selanjutnya, target unit tersebut diturunkan menjadi target KPI bagi masing-masing karyawan. Bobot yang ditetapkan untuk pencapaian KPI terhadap penilaian kinerja karyawan adalah sebesar 75%, dan berlaku untuk semua level jabatan.

2. Kompetensi Utama

Selain pencapaian KPI, penilaian kinerja karyawan juga mempertimbangkan aspek Kompetensi Utama dengan bobot sebesar 25% yang berlaku untuk semua level jabatan. Penilaian berdasarkan Kompetensi Utama dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Profesionalitas
- c. Fokus Terhadap Pelanggan

Performance Management

Performance management is an activity undertaken by Latinusa to ensure that the organization has attained consistency of targets in an effective and efficient manner. Latinusa implements the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) that are integrated with the Core Competencies, taking reference to the following mechanism:

1. Key Performance Indicators (KPI)

At the beginning of each year, all units sign specified operational targets/objectives set by Management based on the current year's Work Plan and Budget (RKAP). Unit targets are subsequently broken down into individual KPI targets for each employee. The total weight assigned to KPI achievement is 75% of the employee performance score and is applicable to all job levels.

2. Core Competency

In addition to KPI achievement, the Company also considers Core Competency into employee performance assessment for a total value of 25%, applicable to all job levels. Assessment of Core Competencies is made based on the following aspects:

- a. Integrity
- b. Professionalism
- c. Customer Focus

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Dengan mengintegrasikan aspek Kompetensi Utama sebagai komponen penilaian, maka diharapkan bahwa fokus terhadap pencapaian KPI tetap diimbangi dengan tindakan dan perilaku sesuai dengan Kode Etik dan budaya Perusahaan yang telah diterapkan dalam lingkungan Perusahaan.

3. Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan ditetapkan dengan skor yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan 2 (dua) aspek diatas. Skor tersebut menjadi basis penetapan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi kerja yang diraih, sehingga karyawan dapat termotivasi untuk meraih pencapaian KPI yang terbaik, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan rentang nilai dan penghargaan yang diberlakukan oleh Latinusa saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel Nilai Kinerja / Performance Grade Table

No	Nilai Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-Rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-Masing 120% of Basic Salary	4,25%
2	P2		110% x Gaji Pokok Masing-Masing 110% of Basic Salary	3,75%
3	P3	Baik Good	100% x Gaji Pokok Masing-Masing 100% of Basic Salary	3,25%
4	P4		90% x Gaji Pokok Masing-Masing 90% of Basic Salary	2,75%
5	P5		80% x Gaji Pokok Masing-Masing 80% of Basic Salary	2,50%
6	P6		70% x Gaji Pokok Masing-Masing 70% of Basic Salary	2,00%
7	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-Masing 60% of Basic Salary	1,50%
8	P8		50% x Gaji Pokok Masing-Masing 50% of Basic Salary	1,00%
9	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%
10	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%

57

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

58

Strategi Remunerasi

Latinusa menerapkan strategi remunerasi berbasis kompetensi dengan pendekatan HAY. Jumlah remunerasi yang diterima oleh karyawan ditentukan berdasarkan *Grade* posisi masing-masing karyawan, yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap tiga aspek utama:

1. Know-How

Segala jenis pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja minimal dari suatu posisi/jabatan.

2. Problem Solving

Tingkatan pemikiran, analisa, dan evaluasi yang diperlukan dari suatu posisi/jabatan.

3. Accountability

Tingkat tanggung jawab dari suatu posisi/jabatan.

Mengacu pada tiga aspek di atas, Latinusa menerapkan sejumlah 22 *Grade* posisi bagi karyawan sebagai berikut:

No	Level Jabatan	Grade	Job Level
1	General Manager	1 – 3	General Manager
2	Kepala Divisi	4 – 7	Division Head
3	Kepala Bagian	8 – 12	Department Head
4	Kepala Seksi	13 – 17	Section Head
5	Pelaksana	18 – 22	Officer

Tingkatan *Grade* seorang karyawan menentukan tingkat dan jenis remunerasi dan manfaat benefit yang diterima. Secara umum, Latinusa memberikan paket remunerasi dan benefit sesuai rincian dalam tabel berikut:

Fixed Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Pembayaran Bulanan Monthly payment						
	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal tergantung Level <i>Grade</i> masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level Khusus GM & Kepala Divisi yang mendapatkan uang pengganti fasilitas kendaraan dinas, Tunjangan Transportasi tidak dibayarkan. GM & Managers who get reimbursed for official vehicles facility do not receive transportation allowance
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level.

Remuneration Strategy

Latinusa applies a competency-based remuneration strategy based on HAY methodology. By this approach, employees receive remuneration as determined by the Grade level applicable to each employee, which is obtained by assessment based on the following three aspects:

1. Know-How

All types of knowledge, skills, and experience needed to produce the minimum performance of a position/job level.

2. Problem Solving

The level of thought, analysis, and evaluation required of a position/job level.

3. Accountability

The level of responsibility of the position/job level.

By this method, Latinusa's employees are assigned into 22 Grade Level Positions, as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description	COMPANY PROFILE MAIN HIGHLIGHTS
2	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓					REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
	Uang Pengganti Fasilitas Kendaraan Vehicle Reimbursement	✓	✓					MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	Tunjangan Bahan-Bakar Kendaraan Gasoline Allowance	✓	✓					CORPORATE GOVERNANCE
2	Satu Kali Pembayaran One Time Payment							CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
	THR (1 x Gaji) Feast Allowance (1xSalary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan. Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance	FINANCIAL STATEMENTS
	Gaji ke-13 (1 x Gaji) 13 th Salary (1xSalary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance	
	Tunjangan Cuti Tahunan (Rata-Rata 1,33 x Gaji) Annual Leave Allowance (in average 1.33 x Salary)	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance	59

Variable Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Pembayaran Bulanan Monthly Payments						
	Uang Makan (Per-Kehadiran) Meal Allowance (per attendance)	✓	✓	✓	✓	✓	
	Premi Kesehatan (10%-15% x Gaji) 10%: Karyawan Status Lajang 15%: Karyawan Status Menikah Health Insurance (10%-15% x Salary) 10%: Single Employees 15%: Married Employees	✓	✓	✓	✓	✓	Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak menggunakan fasilitas jaminan pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan berjalan. Health insurance is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company in the current month.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

60

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
	Insentif Incentive	✓	✓	✓	✓	✓	Insentif bulanan diberikan atas tingkat pencapaian: Provided based on achievement: 1. Tingkat Pencapaian Produtivitas "TPH (Ton per Hour)" Production Achievement 2. Tingkat Pemakaian Timah Finished Good Inventory 3. Tingkat Pencapaian Yield Yield Achievement 4. Tingkat Pencapaian Volume Penjualan Sales Volume Achievement 5. Tingkat Pencapaian Plant Availability (PA) Plant Availability (PA) Achievement 6. Nilai Klaim Claim Amount 7. Waktu Penyelesaian Klaim Claim Settlement Period 8. Tingkat Persediaan Inventory Level
	Tunjangan Shift Shift Allowance			✓	✓	✓	Diberikan untuk karyawan yang bekerja dengan waktu shift: Provided to employees working in shift schedule:
2	Satu Kali Pembayaran One Time Payments						
	Bantuan Pendidikan untuk Anak Karyawan Educational Benefit for Employee's Children	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran tergantung level pendidikan anak Nominal value depends on the child's education level
	Apresiasi Penilaian Kinerja Karyawan Work Performance Recognition	✓	✓	✓	✓	✓	Besaran tergantung Nilai Prestasi Kerja dan Gaji Pokok masing-masing karyawan Nominal value depends on each employee's work performance score and basic salary
	Program Insentif Ekstra Premi Kesehatan (4xPremi Kesehatan) 40%: Karyawan Status Lajang 60%: Karyawan Status Menikah Incentive Program, Additional Health Insurance (4x Health Insurance Premium) 40%: Single Employees 60%: Married Employees	✓	✓	✓	✓	✓	Ekstra Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak memanfaatkan Fasilitas Jaminan Pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan selama periode satu tahun penuh (Januari-Desember). Additional Health Insurance Premium is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company over the full year (January-December).

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Benefit

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Jaminan Kesehatan Karyawan & Keluarga Health Facility	✓	✓	✓	✓	✓	Plan yang diberikan tergantung Level Jabatan Plan as determined by Grade Level
2	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment <ul style="list-style-type: none"> - Jaminan Hari Tua Pension Insurance (5,7%) - Jaminan Kecelakaan Kerja Work Insurance (0,89%) - Jaminan Kesehatan Health Insurance (0,3%) - Jaminan Pensiu Pension Fund (3%) 	✓	✓	✓	✓	✓	Total iuran 9,89%, 6,89% dibayarkan oleh Perusahaan, 3% dibayarkan oleh karyawan Total contribution is 9,89%, 6.89% paid by the Company, 3% paid by the employee
3	Program Pensiun Iuran Pasti (Dana Pensiun Mitra Krakatau) Fixed Fee Pension Program (Mitra Krakatau Pension Fund)	✓	✓	✓	✓	✓	Total iuran 15% dari Gaji total contribution is 15% of salary 10% dibayarkan oleh Perusahaan 10% is paid by the Company 5% dibayarkan oleh karyawan 5% is paid by the employee
4	Program Pensiun Manfaat Pasti Asuransi Pensiun Dwiguna Defined Benefit Pension Program Dwiguna Pension Insurance	✓	✓	✓	✓	✓	Diberikan untuk karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sampai dengan tahun 2008 Given to employees who have been appointed as permanent employees up to 2008
5	Program Kesehatan Pensiun (PROKESPEN) Pension Health Program (PROKESPEN)	✓	✓	✓	✓	✓	Benefit jaminan kesehatan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Mulai diberlakukan per tanggal 1 Januari 2013. Health benefit provided to employees going into retirement. Effectively applied since January 1, 2013
6	BPJS Kesehatan BPJS Healthcare Security	✓	✓	✓	✓	✓	Total iuran 5% (4% Perusahaan, 1% Karyawan) Total contribution is 5% of salary (4% by the Company, 1% by the employee)
7	Tabungan Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare Savings	✓	✓	✓	✓	✓	Untuk Karyawan yang diangkat sebagai Karyawan Tetap mulai tahun 2009, total iuran 10,88% dari gaji pokok (7,30% dibayarkan oleh Perusahaan, 3,58% dibayarkan oleh karyawan) For the employee who have been appointed as permanent employees started on 2009, total contribution 10,88% from basic salary (7.30% paid by the Company, 3.58% paid by the employee)

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

61

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

Keterlibatan Karyawan

Pada tahun 2017, dilakukan survei keterlibatan karyawan (*employee engagement survey*) yang berfungsi untuk mengukur tingkat keterlibatan karyawan berdasarkan tingkat kepuasan dan komitmen karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan tempat bekerja. Dengan memetakan tingkat keterlibatan karyawan serta aspek-aspek yang menjadi fokus perhatian untuk para karyawan yang terlibat sebagai sampel dalam survei tersebut, diharapkan manajemen Perusahaan dapat menindaklanjuti dengan program-program inovatif yang didesain secara khusus untuk meningkatkan rasa keterikatan karyawan dengan tempat mereka bekerja.

Engagement

In 2017, Latinusa conducted an employee engagement survey that functioned to measure the level of employee engagement based on employee satisfaction and commitment toward their work and their company. By mapping the level of employee engagement and a spectrum of major factors critical to employees participating as survey sample, the Company expects that the survey results will serve as basis for management to design innovative follow-up programs focused on increasing employee engagement to their place of work.



62

Pada survei yang dilakukan tahun 2017 ini, diambil sampel setara dengan 55% jumlah karyawan. Dari jumlah tersebut, hasil survei menunjukkan bahwa Latinusa memiliki tingkat keterlibatan karyawan dalam kategori "tinggi (high)" dengan perolehan nilai sebesar 76%. Latinusa juga berhasil meraih nilai yang baik untuk aspek-aspek yang dinilai penting oleh karyawan. Dalam *Job Satisfaction Matrix*, Latinusa meraih nilai tinggi pada aspek pekerjaan, supervisi pekerjaan, hubungan dengan rekan kerja, kondisi tempat dan peralatan kerja, kepuasan kerja dan *intangible recognition*, sedangkan dalam *Work Commitment Matrix* diraih nilai tinggi untuk aspek nilai, komitmen pada pekerjaan, kesetiaan dan *advocacy*.

Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan Latinusa memiliki rasa kepuasan dengan pekerjaan mereka serta komitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan. Hal ini sangat penting agar karyawan dapat memberikan dukungan yang kuat dalam merealisasikan program-program strategis untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan menjadi Perusahaan *tinplate* terkemuka dengan komitmen tinggi pada standar kualitas produksi, harga dan ketersediaan produk *tinplate* yang terbaik untuk meraih kepuasan pelanggan.

For the survey performed in 2017, the sample is represented by participation of approximately 55% of all employees. Based on this sample size, the survey results indicate that Latinusa received a score of 76% for employee engagement level, or within the "high" category. Latinusa also obtained favorable scores for most aspects considered as important by its employees. In the Job Satisfaction Matrix, Latinusa scored considerably high for the following aspects: work itself, work supervision, relationship with co-workers, working conditions and equipments, job satisfaction and intangible recognition. In the Work Commitment Matrix, high scores were obtained for the following aspects: values, work commitment, loyalty and advocacy.

Given these results, it can be concluded that Latinusa's employees feel satisfied with their job and are committed to give optimum contribution to the Company. This is important in order for the employees to provide strong support in realizing strategic corporate programs to attain the Company's vision and mission to become a leading tinplate company with commitment to the best quality production standards, price and tinplate product availability to win customer satisfaction.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Profil Karyawan

Pada akhir tahun 2017, jumlah karyawan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 4% dari sebanyak 300 orang karyawan pada akhir tahun 2016 menjadi 289 karyawan.

Berdasarkan status karyawan, komposisi di tahun 2017 terdiri dari 276 orang karyawan tetap atau sekitar 96%, sedangkan 4% sisanya atau 13 orang merupakan karyawan kontrak langsung. Sedangkan berdasarkan lokasi kerja, distribusi karyawan adalah 263 orang atau 91% bekerja di lokasi pabrik di Cilegon, 22 karyawan atau setara 8% bertugas di kantor Jakarta, dan 4 karyawan atau 1% di kantor perwakilan Surabaya.

Komposisi karyawan Latinusa berdasarkan Direktorat, jabatan, masa kerja, usia, dan tingkat pendidikan adalah sesuai tabel berikut:

Berdasarkan Direktorat By Directorate

Keterangan	2017	2016	Description
Utama	13	6	Main
Operasi	173	195	Operation
Komersial	30	35	Commercial
Keuangan	73	64	Finance
Jumlah	289	300	Total

Berdasarkan Jabatan By Position

Keterangan	2017	2016	Description
General Manager	5	5	General Manager
Kepala Divisi	16	17	Division Head
Kepala Bagian	53	56	Department Head
Kepala Seksi	89	87	Section Head
Pelaksana	126	135	Officer
Jumlah	289	300	Total

Berdasarkan Masa Kerja By Years of Service

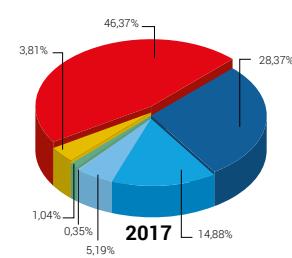
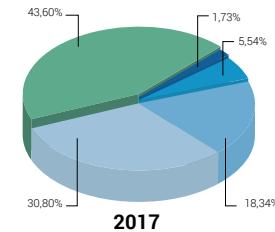
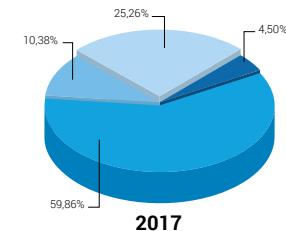
Keterangan	2017	2016	Description
< 5 tahun	82	60	< 5 years
5-8 tahun	43	50	5-8 years
9-12 tahun	15	9	9-12 years
13-16 tahun	1	0	13-16 years
17-20 tahun	3	4	17-20 years
21-24 tahun	11	10	21-24 years
>24 tahun	134	167	>24 years
Jumlah	289	300	Total

Employee Profile

At the end of 2017, the number of employees decreased by 4%, from a total of 300 employees at the end of 2016 to 289 employees.

By employee status, the composition for the year 2017 consists of 276 permanent employees, accounting for 96%, and the remaining 4% or 13 people are direct contract employees. Distribution by work location is 263 employees or 91% working at the factory in Cilegon, 22 employees or approximately 8 % based in the head office in Jakarta, and 4 employees or 1% in the Surabaya representative office.

Below is information regarding composition of employees by Directorate, position, years of service, age, and education level:



COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

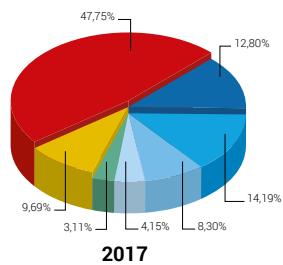
TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

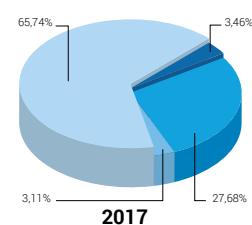
Berdasarkan Usia By Age

Keterangan	2017	2016	Description
< 26 tahun	37	29	< 26 years
26-30 tahun	41	36	26-30 years
31-35 tahun	24	21	31-35 years
36-40 tahun	12	7	36-40 years
41-45 tahun	9	8	41-45 years
46-50 tahun	28	47	46-50 years
>50 tahun	138	152	>50 years
Jumlah	289	300	Total



Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level

Keterangan	2017	2016	Description
S2	10	10	Master's degree
S1	80	85	Bachelor's degree
D3-D1	9	11	Diploma
SMA dan sederajat	190	194	Senior High School and equivalent
Jumlah	289	300	Total



Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu, Latinusa secara proaktif membina hubungan yang harmonis dengan karyawan sebagai upaya untuk menekan angka turnover.

64

Pada tahun 2017, Latinusa mencatat tingkat turnover sebesar 0,35 %, mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari angka turnover di tahun 2016 sebesar 0,32%. Informasi terkait data turnover karyawan adalah sebagai berikut:

Turnover Rate

Employee turnover rate can potentially influence the Company's overall performance. Therefore, Latinusa strives to proactively build harmonious relationship with employees as the strategy to manage turnover rate.

In 2017, Latinusa recorded a turnover rate of 0.35%, increasing by 0.03% from year 2016 turnover figure of 0.32%. The following table provides details of employee turnover:

Keterangan	2017	2016	Description
Jumlah Karyawan (1 Januari)	294	318	Number of Employee (1 January)
Jumlah Karyawan (Akhir Desember)	289	300	Number of Employee (End of December)
Rata-rata Jumlah Karyawan	292	309	Average Number of Employee
Mengundurkan Diri secara Sukarela	1	1	Voluntary Resigned
Pemutusan Hubungan Kerja	0	0	Involuntary Resigned
Employee Turnover Rate (Mengundurkan Diri Secara Sukarela)	0,35%	0,32%	Employee Turnover Rate (Voluntary Resigned)
Employee Turnover Rate (Pemutusan Hubungan Kerja)	0,00%	0,00%	Employee Turnover Rate (Involuntary Resigned)
Total Turnover Rate	0,35%	0,32%	Total Turnover Rate

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Latinusa menyadari sepenuhnya ketersedian informasi yang akurat dan terkini merupakan salah satu kunci yang mendukung kelancaran proses bisnis sehari-hari, dan merupakan landasan utama bagi manajemen didalam mengambil keputusan bisnis yang cepat dan tepat dalam rangka mencapai pertumbuhan korporasi yang optimal.

Divisi Sistem Informasi memegang peran strategis di dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi yang telah terintegrasi, baik dari sisi aplikasi dan infrastruktur. Optimalisasi dan peningkatan pemanfaatan sistem *ERP* terus dilakukan selama tahun 2017, salah satunya optimalisasi *broadcast report* melalui *email* dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap *flow process* di sistem.

Dari sisi infrastruktur, proses pemeliharaan perangkat, simulasi sistem, dan audit yang berkelanjutan merupakan agenda utama yang selalu menjadi perhatian dari tim *support*. Ketersediaan *data center* yang handal merupakan kunci utama untuk menjamin layanan sistem *ERP* dapat dimanfaatkan secara optimal guna mendukung proses bisnis Perusahaan.

Dengan dukungan penuh dari manajemen, Divisi Sistem Informasi akan terus melakukan *improvement* dan pengembangan sistem guna mendukung program kerja Perusahaan di tahun 2018.

Latinusa fully realizes that the availability of accurate and up-to-date information is a key factor that supports smooth business processes on a daily basis, and also the cornerstone of timely and accurate management decisions in the pursuit of optimal business growth.

The Information Systems Division assumes a strategic role in managing, developing, and maintaining integrated information systems, both in terms of applications and infrastructure. Latinusa continued to promote optimization and enhancement of the ERP system utilization during 2017, including optimization of broadcast report through email and continuous evaluation of system flow process.

For infrastructure, the main work agenda that receives constant attention of the support team includes device maintenance, system simulation, and ongoing audit. The availability of a reliable data center is a key factor in ensuring ERP system services can be optimally utilized to support the Company's business processes.

With the full support of management, the Information Systems Division will continue to implement system improvements and developments in order to support the Company's work program in 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN



Walaupun kenaikan harga jual *tinplate* di bawah kenaikan harga bahan baku, Latinusa mempertahankan profitabilitas dengan program efisiensi berkelanjutan.

66

While selling price rises in a lower increment than raw material price increases, Latinusa maintained profitability by applying continuous efficiency program.

Upaya efisiensi berkelanjutan terus dilakukan oleh Latinusa untuk menghadapi tingkat persaingan yang semakin intensif. Dengan berbagai program produksi dan pemasaran yang terkoordinasi serta ditunjang pengelolaan keuangan yang terus ditingkatkan, menghasilkan marjin dan penghasilan lainnya yang mampu menopang profitabilitas Perusahaan.

Latinusa intensifies the implementation of continuous efficiency measures to address the challenge of tight competitive pressures. Backed by a series of coordinated production and marketing programs as well as continuous financial management enhancements, the Company managed to generate positive margins and other incomes to support overall business profitability.

Pada tahun 2017, jumlah konsumsi *tinplate* nasional relatif stabil selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik. Namun, Latinusa menghadapi tantangan operasional dengan tingkat kenaikan harga *tinplate* yang sejalan dengan kenaikan harga bahan baku. Kondisi demikian memberikan tekanan pada laba bruto sehingga berdampak pada menurunnya pencapaian kinerja keuangan Latinusa secara keseluruhan. Kendati demikian, Perusahaan terus mampu mendorong upaya efisiensi berkelanjutan untuk kembali meraih laba bersih yang positif di tahun 2017.

A. TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PRODUKSI

Latinusa memproduksi *tinplate* yang memiliki ketebalan 0,15-0,39 mm dalam bentuk gulungan dan lembaran *tinplate* sesuai kebutuhan dan pemesanan dari pelanggan. Hingga saat ini, Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen *tinplate* domestik, yang telah menguasai kemampuan produksi dengan teknologi mutakhir dan berkelas dunia.

PEMASARAN

Dengan penguatan teknologi produksi yang berkesinambungan dan program pemasaran yang komprehensif, Latinusa semakin memperluas segmen pasar yang dilayani, terutama segmen konsumen premium seperti industri makanan dan minuman, produsen susu serta konsumen yang menuntut karakteristik kemasan *tinplate* yang sangat khusus, termasuk industri baterai kering.

Indonesia adalah pasar *tinplate* yang prospektif bagi produsen mancanegara. Gempuran produk impor yang bervariasi luas telah menimbulkan kompetisi yang berbasis harga, sehingga kinerja penjualan Perusahaan terus menghadapi tekanan yang negatif. Pada tahun 2017, nilai penjualan Latinusa meningkat sebesar 15,29% jika dibandingkan penjualan tahun 2016 di mana kenaikan ini terjadi utamanya karena faktor penguatan dari sisi harga. Dasar untuk kenaikan harga tersebut dikarenakan meningkatnya harga bahan baku seiring dengan peningkatan harga komoditas dunia, sehingga Latinusa telah melakukan penyesuaian terhadap kebijakan harga untuk mempertahankan daya saing produknya.

In 2017, national *tinplate* consumption remained relatively stable in line with favorable economic growth in Indonesia. However, Latinusa faced an operational challenge with increasing *tinplate* prices parallel with higher raw materials prices. Such conditions placed pressures on gross profit, which adversely affected Latinusa's overall financial performance. Nevertheless, the Company consistently promoted continuous cost efficiency efforts to generate a positive net income in 2017.

A. PRODUCTION PERFORMANCE REVIEW

Latinusa produces *tinplate* with thickness specification of between 0.15 to 0.39 mm, and customers can order *tinplate* in the form of coils and sheets for their product packaging needs. Today, Latinusa remains the only local domestic *tinplate* producer with sophisticated and world-class production technology.

MARKETING

With continuous production technology enhancement and comprehensive marketing program, Latinusa expanded the coverage of market segments, specifically premium consumer segments such as the food and beverage industry, milk producers and selected customer groups requiring distinctive characteristics of *tinplate* packaging, including the dry battery industry.

Indonesia is currently a prospective import destination for foreign *tinplate* manufacturers. The onslaught of diverse *tinplate* imports has driven price-based competition in the domestic market, and adversely affecting the Company's sales performance. In 2017, Latinusa generated 15.29% higher sales value compared to the previous year, with the increase mainly driven by higher selling price received. The price increase is the result of rising raw materials prices in line with increasing world commodities prices. Overall, Latinusa made adjustments to its pricing policies to sustain its competitiveness in the market.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

B. ANALISA KOMPREHENSIF KINERJA KEUANGAN

Analisis Keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), dengan opini tanpa modifikasi dan laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a Member firm of KPMG*), dengan opini tanpa modifikasi, atas posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja Keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut juga disajikan dalam Laporan Tahunan.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

68

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Seluruh nilai dalam laporan di bawah ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

B. COMPREHENSIVE ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion shall be read on conjunction with the Financial Statement for the years ended December 31, 2017 and 2016. The Financial Statement for the years ended December 31, 2017 have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), with unmodified opinion and the Financial Statement for the years ended December 31, 2016 have been audited by Registered Public Accountant Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*) with unmodified opinion of the financial position of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. as at December 31, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The audited financial statement aforementioned above also presented in the Annual Report.

The financial statements have been audited based on audit standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The values presented in the report below are expressed in US Dollars, unless otherwise stated.

Keterangan	2017	2016	Description
Penjualan Neto	151.792.945	131.664.283	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(141.573.455)	(120.652.578)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	10.219.490	11.011.705	Gross Profit
Jumlah Beban Operasi	(8.014.512)	(9.387.443)	Operating Expenses
Laba Operasi	2.204.978	1.624.262	Operating Profit
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(763.864)	814.492	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	1.441.114	2.438.754	Profit before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	(81.943)	80.560	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.359.171	2.519.314	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	280.230	18.719	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	1.639.401	2.538.033	Total Profit and Other Comprehensive Income

1. Penjualan

Latinusa mencatat kenaikan jumlah penjualan neto sebesar 15,29% pada tahun 2017, yaitu mencapai sebesar USD151.792.945 dibandingkan sejumlah USD131.664.283 yang dicatatkan pada tahun 2016. Perubahan pada nilai penjualan ini mencerminkan peningkatan harga jual yang diterima oleh Latinusa, sedangkan volume penjualan di tahun 2017 sedikit lebih rendah dibandingkan kinerja tahun 2016.

2. Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2017 beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 17,34% menjadi USD141.573.455 dari USD120.652.578 di tahun 2016. Peningkatan ini adalah dampak dari kenaikan harga bahan baku, sedangkan komponen biaya lainnya relatif stabil.

3. Laba Bruto

Kenaikan harga jual yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan beban pokok penjualan mengakibatkan penurunan laba bruto sebesar 7,19%, dari sejumlah USD11.011.705 pada tahun 2016 menjadi USD10.219.490. Rasio laba bruto mengalami penurunan menjadi 6,73% dibandingkan dengan 8,36% pada tahun 2016.

4. Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi merupakan komponen kedua terbesar dari beban operasional. Pada tahun 2017, biaya ini mengalami kenaikan sebesar 6,51% dari USD3.112.142 pada tahun 2016 menjadi USD3.314.886. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian tarif jasa angkutan *tinplate* di tahun 2017. Dalam beban penjualan dan distribusi sebesar 73,64% merupakan biaya pengangkutan.

5. Beban Administrasi

Beban administrasi merupakan komponen terbesar dari beban operasional Perusahaan, pada tahun 2017, beban administrasi mengalami penurunan yang cukup tinggi, yakni 25,11% menjadi USD4.699.626 dari USD6.275.301 pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pemulihan nilai pencadangan piutang dan penyusutan peralatan kantor yang disebabkan oleh berakhirnya umur ekonomis sebagian aset tetap di tahun 2016. Sama seperti tahun sebelumnya komponen terbesar dari beban administrasi

1. Sales

Latinusa recorded an increase in net sales of 15.29% in 2017 with USD151,792,945 compared to USD131,664,283 recorded in 2016. The change in sales value reflects higher selling prices received by Latinusa, whereas sales volume for 2017 is slightly lower compared to year 2016 performance.

2. Cost of Goods Sold

In 2017, cost of goods sold increased by 17.34% to USD141,573,455 from USD120,652,578 in 2016. This increase is the result of higher raw materials prices, whereas other cost components remained relatively stable.

3. Gross Profit

The increase in selling prices is relatively lower compared to the increase in cost of goods sold, thereby resulting in gross profit dropping by 7.19%, from USD11,011,705 in 2016 to USD10,219,490. Gross margin fell to 6.73% compared to 8.36% achieved in 2016.

4. Selling and Distribution Expenses

Selling and distribution expenses constitute the second highest category of operating expenses. For 2017, these expenses increased by 6.51% from USD3,112,142 in 2016 to USD3,314,886, mostly due to adjustments in the applicable tariffs for tinplate transportation in 2017. Transportation expenses accounted for approximately 73.64% of the total selling and distribution expenses.

5. Administrative Expenses

Administrative expenses represent the largest component of the Company's operating expenses in 2017, posting a relatively significant reduction of 25.11% to USD4,699,626 from USD6,275,301 in 2016. This drop was mainly attributed to recovery in provision for impairment losses of trade receivables and lower depreciation of office equipment due to some fixed assets reaching the estimated useful lives in 2016. As in the previous year, salaries and employee benefits still account for the largest portion of administrative

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

70

adalah beban gaji dan kesejahteraan karyawan dengan porsi sebesar 59,50%. Pada tahun 2017 jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan menurun sekitar 1,35% dengan nilai USD2.796.128 dibandingkan USD2.834.263 pada tahun sebelumnya.

6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Lain

Meningkatnya harga bahan baku berimbang pada kebutuhan modal kerja lebih tinggi, yang dipenuhi melalui pengelolaan kas yang optimal dan pendanaan dari pihak perbankan. Kondisi tersebut turut berdampak pada beban biaya dan pendapatan Perusahaan lainnya, diantaranya pendapatan keuangan yang mengalami penurunan dari USD625.991 menjadi USD365.733, biaya keuangan yang meningkat dari USD1.110.555 pada tahun 2016 menjadi USD1.864.131 atau sebesar 67,86% serta rugi selisih kurs sebesar USD121.510 dari sebelumnya laba selisih kurs sebesar USD418.593. Setelah memperhitungkan beban pajak, laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2017 adalah USD1.359.171, menurun 46,05% dari sejumlah USD2.519.314 pada tahun sebelumnya.

Jumlah pendapatan komprehensif lain di tahun 2017 berasal dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti sejumlah USD46.931, dan surplus revaluasi tanah sejumlah USD233.299 atau meningkat sebesar USD261.511 dibanding tahun sebelumnya. Setelah memperhitungkan pendapatan komprehensif lain, jumlah laba komprehensif di tahun 2017 menjadi sebesar USD1.639.401 dari USD2.538.033, mengalami penurunan sebesar 35,41%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Seluruh nilai dalam laporan di bawah ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Keterangan	2017	2016	Description
Jumlah Aset Lancar	94.640.013	87.751.429	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	31.482.828	31.916.363	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	126.122.841	119.667.792	TOTAL ASSETS
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.018.386	74.988.653	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.457.658	4.671.743	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	84.476.044	79.660.396	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	41.646.797	40.007.396	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS + EKUITAS	126.122.841	119.667.792	TOTAL EQUITY + EQUITY

expenses with 59.50%. In 2017, total salaries and employee benefits dropped by 1.35% with total value of USD2,796,128 compared to USD2,834,263 in the year prior.

6. Profit (Loss) for the Year and Other Comprehensive Income

Rising raw materials costs demanded higher working capital requirement, which was fulfilled by optimal management of cash available and additional funding from banks. Such condition affected the Company's other expenses and income sources, among others lower finance income from USD625,991 to USD365,733, finance costs rising by 67.86% from USD1,110,555 in 2016 to USD1,864,131, and loss on currency exchange of USD121,510 from a gain of USD418,593 in the previous year. After calculating taxes, profit for the year 2017 stands at USD1,359,171, falling by 46.05% from a total of USD2,519,314 in the year before.

Other comprehensive income in 2017 was attributed to remeasurement of defined benefit obligation in the amount of USD46,931 and revaluation surplus of land of USD233,299 or increasing by USD261,511 compared to the previous year. After other comprehensive income, total comprehensive income for the year 2017 is USD1,639,401, experiencing a reduction of 35.41% from USD2,538,033.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The values presented in the report below are expressed in US Dollars, unless otherwise stated.

ASET

Pada akhir tahun 2017, total aset mengalami peningkatan sebesar 5,39% menjadi USD126.122.841 dari USD119.667.792. Komposisi aset Perusahaan didominasi oleh aset lancar dengan porsi sebesar 75,04% dibandingkan dengan 24,96% dalam bentuk aset tidak lancar.

1. Aset Lancar

Pertumbuhan jumlah aset lancar pada tahun 2017 mencapai sebesar 7,85% menjadi USD94.640.013 dari USD87.751.429 pada posisi akhir tahun 2016. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan piutang usaha dan persediaan serta penurunan pada jumlah kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2017, jumlah kas dan setara kas menurun 31,31% dari posisi akhir tahun 2016 sebesar USD21.113.619 menjadi USD14.502.848. Penurunan tersebut berasal dari penggunaan kas dalam aktivitas operasi dan investasi serta penerimaan dari aktivitas pendanaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang timbul dari transaksi penjualan *tinplate*. Jumlah piutang pada tahun 2017 adalah USD49.639.230, atau meningkat sebesar 30,11% dari posisi akhir tahun 2016 sebesar USD38.150.797. Hal ini disebabkan antara lain oleh peningkatan nilai penjualan serta peningkatan piutang pada 3 (tiga) bulan terakhir dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku *Tin Mill Black Plate* (TMBP), timah dan barang dalam perjalanan serta barang jadi *tinplate*. Pada tahun 2017, komponen terbesar dari nilai persediaan adalah bahan baku dengan porsi sebesar 84,10%, disusul dengan barang jadi yang siap untuk dijual dengan komposisi 13,64%, dan lainnya dengan porsi sebesar 2,26%.

Pada akhir tahun 2017, nilai persediaan secara keseluruhan naik sebesar 8,20% menjadi USD30.047.808 dari USD27.771.729. Pergerakan ini utamanya didorong

ASSETS

At the end of 2017, total assets increased by 5.39% to USD126,122,841 from USD119,667,792. The majority portion of the Company's total assets is current assets with 75.04% compared to 24.96% in the form of non-current assets.

1. Current Assets

Growth of total current assets in 2017 reached 7.85% to USD94,640,013 from USD87,751,429 at the end of 2016. The increase was contributed by higher trade receivables and inventories, and compensated by lower balance of cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalents

In 2017, total cash and cash equivalents fell by 31.31% from the year-end 2016 position of USD21,113,619 to USD14,502,848. The decrease was due to higher cash outflow from operating and investment activities, compensated by cash receipts from financing activities.

Trade Receivables

Trade receivables represent amounts owed from customers arising from tinplate sales transactions. Total receivables at the end of 2017 stands at USD49,639,230, rising by 30.11% from the year-end 2016 position of USD38,150,797. The increase was due to, among others, higher sales value and higher receivables over the last quarter of the year compared to the same period in the past year.

Inventories

Inventories consist of raw material Tin Mill Black Plate (TMBP), tin and goods in transit as well as finished goods. In 2017, the largest component of inventories value was raw materials, accounting for 84.10% of the total and followed by finished goods available for sale with 13.64% and others for the remaining portion of 2.26%.

At the end of 2017, total inventories in value increased by 8.20% to USD30,047,808 from USD27,771,729, mainly attributed to higher purchase prices of raw materials

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

72

oleh kenaikan harga pembelian bahan baku dan kenaikan kuantitas pembelian bahan baku yang dialami pada tahun 2017.

2. Aset Tidak Lancar

Komponen terbesar dalam aset tidak lancar adalah aset tetap, yang mana sebagian besar adalah aset pabrik yang digunakan untuk proses produksi *tinplate*. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa melakukan komitmen belanja modal secara konsisten dalam rangka optimalisasi teknologi produksi berkelas dunia

Jumlah keseluruhan aset tidak lancar pada tahun 2017 mencapai USD31.482.828, mengalami penurunan sebesar 1,36% dari USD31.916.363 pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut terutama akibat beban penyusutan aset tetap tahun 2017

Aset Tetap

Jumlah aset tetap menurun sebesar 1,71% menjadi USD25.517.665 dibandingkan USD25.962.279 pada tahun 2016. penurunan tersebut disebabkan oleh beban penyusutan tahun 2017 lebih besar dibandingkan dengan penambahan aset tetap.

Investasi aset produksi pada tahun 2017 dilakukan dengan penambahan *automatic inspection*, *reengineering exit section* dan *reengineering Quench tank*, serta penggantian *pinhole detector* untuk menjamin kualitas hasil *tinplate* terbaik. Jumlah investasi pada tahun 2017 adalah sebesar USD1.911.899 sedangkan pada tahun 2016 adalah sebesar USD637.253.

LIABILITAS

Perusahaan mencatat total liabilitas pada akhir tahun 2017 sebesar USD84.476.044, meningkat sebesar 6,05% dari sejumlah USD79.660.396 pada tahun 2016. Komposisi total liabilitas pada tahun 2017 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 94,72% dan sisanya sebesar 5,28% adalah liabilitas jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka pendek secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 6,71% dari posisi tahun 2016 sebesar USD74.988.653 menjadi USD80.018.386. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 4,58%, dari USD4.671.743 menjadi USD4.457.658.

and increased quantity of raw materials procurements for 2017.

2. Non-Current Assets

The largest component of non-current assets is fixed assets, most of which consist of plant assets used in the production of tinplate. As part of business strategy to promote sustainable growth, Latinusa consistently commits capital expenditure for optimization of its world-class production technology.

Total non-current assets at the end of 2017 reached USD31,482,828, dropping by 1.36% from USD31,916,363 at the end of 2016, mainly due to depreciation of fixed assets during 2017.

Fixed Assets

Total fixed assets decreased by 1.71% to USD25,517,665 compared to USD25,962,279 in 2016. This reduction was mostly due to total depreciation, which was higher than fixed assets addition in 2017.

Investment in manufacturing assets during 2017 included the addition of automatic inspection, reengineering exit section and reengineering Quench tank, as well as the replacement of pinhole detector to produce tinplate with the best quality. Total investment spending for 2017 was USD1,911,899, compared to USD637,253 in 2016.

LIABILITIES

The Company recorded total liabilities of USD84,476,044 at the end of 2017, increasing by 6.05% from a total of USD79,660,396 in 2016. In 2017, total liabilities consisted of 94.72% in current liabilities and the remaining 5.28% in non-current liabilities.

Total current liabilities decreased by 6.71% from the year 2016 total of USD74,988,653 to reach USD80,018,386. Non-current liabilities also fell, by 4.58% from USD4,671,743 to USD4,457,658.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Pada tahun 2017, kenaikan jumlah ekuitas mencapai sebesar 4,10% dari posisi akhir tahun 2016 sebesar USD40.007.396 menjadi USD41.646.797, utamanya merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan sebesar USD1.359.171 serta penghasilan komprehensif lain sebesar USD280.230.

ARUS KAS

Latinusa mengutamakan ketersediaan arus kas yang optimal untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional produksi setiap saat. Hal ini dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara kas operasional yang dihasilkan dengan kebutuhan investasi serta pemenuhan likuiditas tambahan melalui pinjaman bank dengan biaya yang bersaing.

Untuk menunjang aktivitas operasi, arus kas bersih yang digunakan adalah sejumlah USD11.298.715. Hal ini terutama disebabkan oleh kebutuhan pembayaran kepada pemasok atas pembelian bahan baku untuk kegiatan produksi

Selain memenuhi kelancaran arus kas untuk kegiatan operasional rutin, Latinusa juga menyisihkan dana kas yang digunakan untuk kebutuhan investasi strategis yang mendukung kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa depan. Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD1.742.324.

Latinusa memenuhi kebutuhan likuiditas dan pendanaan operasional bisnis dengan dukungan fasilitas pinjaman bank. Arus kas bersih yang tersedia dari aktivitas pendanaan adalah sebesar USD6.430.268. Dengan penguatan kinerja keuangan, Latinusa terus berhasil meraih kepercayaan pihak kreditur dan mendapatkan komitmen dukungan dana pinjaman dengan biaya yang bersaing untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis. Fasilitas pendanaan yang diterima berasal dari bank dan institusi keuangan ternama.

Peningkatan kebutuhan kas operasional dan investasi serta penerimaan kas dari aktivitas pendanaan menyebabkan penurunan kas setara kas sebesar USD6.610.771, sehingga pada akhir tahun 2017

EQUITY

In 2017, total equity experienced an increase of 4.10% from the year 2016 balance of USD40,007,396 to USD41,646,797, mostly by contribution from profit for the year of USD1,359,171 and other comprehensive income of USD280,230.

CASH FLOWS

Latinusa sets priority for optimal availability of cash to support smooth business operations at all times. Effective management of cash flows is done by maintaining a healthy balance of operational cash flows generated and investment needs with additional liquidity by bank loans at competitive interest.

To support operating activities, total cash outflow amounted USD11,298,715. Funds were used mostly for payments to suppliers for purchases of raw materials required in the production process.

In addition to maintaining cash for day-to-day operations, Latinusa also allocates cash for purposes of strategic investments necessary to support the continuity of business growth in the future. During 2017, net cash flows used for investing activities amounted to USD1,742,324.

Latinusa also fulfills liquidity needs and funding for business operations with bank loans. Net cash flows provided from financing activities amounted to USD6,430,268. With favorable financial performance, Latinusa continually retains trust of creditors and obtains financial support with competitive interest rates for its business and operations. Financing commitments are from reputable banks and financial institutions.

A combination of higher requirements for operational funds and investments with additional funding from financing activities resulted in a net decrease in cash and cash equivalents of USD6,610,771. Therefore,

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

74

jumlah kas dan setara kas perusahaan adalah sebesar USD14.502.848.

C. RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan yang memberikan indikasi terhadap tingkat profitabilitas, kolektabilitas piutang usaha dan solvabilitas atas kewajiban keuangan Perseroan.

1. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 199,11% menjadi 202,84% di tahun 2017. Pergerakan ini utamanya sebagai dampak dari peningkatan liabilitas jangka pendek, khususnya utang bank jangka pendek, sementara jumlah ekuitas meningkat dengan pembukuan laba tahun berjalan dan total penghasilan komprehensif lain.

2. Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset meningkat dari 66,57% di tahun 2016 menjadi 66,98%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek, khususnya utang bank jangka pendek, dibandingkan peningkatan jumlah aset, yang berasal dari peningkatan piutang sebagai dampak dari meningkatnya penjualan pada triwulan 4 tahun 2017 dan persediaan, sebagai dampak dari kenaikan jumlah persediaan bahan baku.

3. Rasio Lancar

Rasio lancar mengalami peningkatan dari 1,17 kali di tahun 2016 menjadi 1,18 kali pada tahun 2017. Hal ini sebagai imbas dari peningkatan aset lancar, khususnya piutang usaha dan persediaan yang diikuti dengan penurunan kas setara kas di tahun 2017.

4. Rasio Perputaran Piutang Usaha

Rasio perputaran piutang usaha mengalami peningkatan menjadi 3,46 kali dibandingkan pada tahun 2016 yaitu 3,44 kali. Sementara, kolektabilitas piutang usaha pada tahun 2017 adalah 104 hari dibandingkan dengan 105 hari pada tahun 2016.

the Company recorded ending 2017 balance of USD14,502,848 for cash and cash equivalents.

C. FINANCIAL RATIOS

The following is a discussion on selected financial ratios that measure the Company's profitability, collectability of trade receivables and solvency in relation to financial obligations.

1. Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio increased from 199.11% to 202.84% in 2017. The increase was mainly driven by higher amounts of current liabilities, particularly short-term bank loans, while total equity increased by booking net income for the current year and total other comprehensive income.

2. Liabilities to Assets Ratio

The ratio of liabilities to assets increased from 66.75% in 2016 to 66.98%. This was attributed to increasing current liabilities, especially from short-term bank loans, compared to increases in total assets, due to higher receivables arising from increased sales during the fourth quarter of 2017 and also from inventories, resulting from increased raw materials stock.

3. Current Ratio

The current ratio increased from 1.17 times in 2016 to 1.18 times in 2017, as a result of increasing total current assets, particularly trade receivables and inventories, followed by lower amount of cash and cash equivalents in 2017.

4. Trade Receivable Turnover

Trade receivable turnover increased to 3.46 times compared to 3.44 times in 2016, whereas the collectability of the Company's trade receivables for 2017 is 104 days compared to 105 days in 2016.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

D. STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2017, pendanaan aset dilakukan melalui 66,98% yang berasal dari liabilitas dan sisanya sebesar 33,02% sumbernya dari ekuitas. Sementara jumlah saldo liabilitas mengalami peningkatan, total ekuitas meningkat sebagai dampak dari pencatatan laba bersih dan total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

E. BELANJA BARANG MODAL DAN KOMITMEN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN BELANJA MODAL

Pada tahun 2017, kegiatan investasi oleh Perusahaan adalah untuk pengembangan aset produksi dan modernisasi infrastruktur dengan jumlah USD1.911.899. Belanja barang modal utamanya adalah untuk penambahan *automatic inspection*, *reengineering exit section* dan *reengineering Quench tank*, serta penggantian *pinhole detector* untuk menjamin hasil produksi *tinplate* berkualitas.

F. INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, DAN TRANSAKSI AFILIASI

Selama tahun 2017 dan 2016, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Sebagai bagian dalam jaringan bisnis baja internasional, Latinusa melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, khususnya untuk pembelian persediaan bahan baku TMBP. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

G. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Secara umum, harga jual produk *tinplate* dipengaruhi oleh harga komoditas internasional, sehingga fluktuasi harga dapat terjadi seiring perubahan faktor-faktor eksternal dari Perusahaan. Sejak tahun 2011, pergerakan harga *tinplate* turut terimbas oleh krisis keuangan global yang menekan daya serap dan harga komoditas. Hal ini membuat pasar Indonesia menjadi sasaran yang prospektif bagi produsen *tinplate* dunia, khususnya negara-negara produsen terbesar regional

D. CAPITAL STRUCTURE

In 2017, the Company sourced funding for approximately 66.98% of its assets by liabilities and the remaining 33.02% by equity. With total liabilities increasing, total equity also increased as the Company recorded net income and total other comprehensive income for the current year.

E. CAPITAL EXPENDITURE AND MATERIAL COMMITMENTS ARISING FROM CAPITAL EXPENDITURE

In 2017, the Company's investment activities were focused on the development of production assets and infrastructure modernization in the amount of USD1,911,899. Capital expenditure is mainly for the addition of automatic inspection, reengineering exit section and reengineering Quench tank, as well as the replacement of pinhole detector in order to ensure the highest quality of tinplate production.

F. MATERIAL INFORMATION RELATED TO CONFLICT OF INTEREST AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

During 2017 and 2016, the Company did not enter into transactions involving a conflict of interest with other parties.

As part of an international steel business network, Latinusa undertakes transactions with related parties, particularly for the purchase of raw material TMBP. These related party transactions are conducted at arm's length.

G. IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Generally, the selling price of tinplate is correlated with the prices of other international commodities. Consequently, price fluctuations may occur due to changes in the external factors of the Company. Since 2011, tinplate price movements were largely affected by the global financial crisis, continuing to depress capacity utilization rate and commodity prices. Such conditions promoted Indonesia to become a prospective export destination for international tinplate producers,

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

seperti Tiongkok, Korea dan Taiwan yang menyediakan ragam produk dengan tingkat harga yang lebih rendah.

Pada tahun 2017, terlihat kenaikan harga berbagai komoditas dunia, termasuk *tinplate*. Namun demikian, tingkat persaingan industri masih cukup tinggi dan tetap berorientasi pada penawaran harga untuk memenangkan pangsa pasar domestik dan ekspor yang lebih besar.

Sebagai produsen yang fokus pada pemenuhan konsumsi domestik, Latinusa kembali mempertahankan daya saing produk dengan melakukan penyesuaian harga jual *tinplate* kepada pelanggan sepanjang tahun 2017. Namun demikian, dengan kebijakan penentuan harga yang dikaitkan dengan kenaikan harga bahan baku, Latinusa dapat meningkatkan marjin usaha. Akan tetapi, penurunan laba bruto yang pada tahun 2017 sebesar 7,19%, disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga jual *tinplate* dan volume produksi sesuai tuntutan perkembangan pasar domestik.

76

H. PERKEMBANGAN AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

I. KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, maka untuk tahun buku 2017 Perusahaan tidak akan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

particularly the region's leading manufacturing countries, such as China, Korea and Taiwan with capabilities to provide a diversified range of products at low prices.

During 2017, there was a trend of increasing prices for many world commodities, including tinplate. Nonetheless, the intensity of industry competition persists, built largely on the basis of selling prices as the dominant strategy to win larger share of the domestic and export markets.

As a producer focusing on fulfilling the domestic market, Latinusa maintains the strategy of sustaining product competitiveness by making adjustments to the selling price charged to customers during 2017. However, Latinusa applied a price setting policy that is linked to rising raw materials prices, thus generating improved operating margin. However, lower gross profit by 7.19% in 2017 was attributed to rising raw materials prices at higher increment compared to tinplate selling price increases as well as production volume in line with the developments of the domestic market.

H. DEVELOPMENTS IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPACTS ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

I. DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company will not distribute dividends to shareholders for the fiscal year 2017, with due consideration to its overall financial performance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN



78

Tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan bagian inti dari kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Latinusa. Hal ini karena GCG memberikan struktur dan mekanisme yang jelas serta dilengkapi dengan proses evaluasi yang menyeluruh, untuk mendukung pengelolaan Perusahaan dalam meraih target operasional dan menghasilkan kinerja ekonomi yang baik dan berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, standar dan praktik industri terbaik serta norma-norma sosial yang berlaku umum di Indonesia dan mancanegara. Walaupun kebijakan dan pengelolaan tata kelola menjadi wewenang Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris, namun penerapan GCG di lingkungan kerja merupakan tanggung jawab yang diemban bersama oleh seluruh jenjang di Perusahaan. Latinusa juga telah memiliki pedoman kerja dan pedoman perilaku untuk membantu keberhasilan penerapan GCG.

Komitmen Latinusa pada pelaksanaan GCG diwujudkan melalui proses evaluasi dan penyempurnaan yang terus menerus dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut memastikan adanya konsistensi dalam implementasi praktik-praktik GCG yang telah berjalan selain juga mempertahankan keselarasan struktur GCG Perusahaan dengan arah perubahan kerangka regulasi serta tuntutan industri dan pasar yang berkembang.

Good Corporate Governance (GCG) represents a core part of business activities run by Latinusa. GCG provides a transparent structure and mechanism and is equipped with a comprehensive evaluation process to support the Company's management in achieving operational targets and delivering favorable and sustainable economic performance.

The implementation of GCG is based on regulations, standards and best industry practices as well as social norms that are generally accepted in Indonesia and abroad. Governance policies and management are under the authority of the Board of Directors, with supervision by the Board of Commissioners. However, GCG implementation in the workplace is a shared responsibility at all levels of the Company. Latinusa has also established operating procedures and guidelines as well as code of conduct to support successful GCG implementation.

Latinusa's commitment to GCG implementation is manifested in its continuous evaluation and improvement processes. These activities serve to provide assurance of the consistency in the implementation of existing GCG practices, while also maintaining alignment of Latinusa's GCG structure to the changes in the regulatory framework and the demands of the industry and markets.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batasan dan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS diantaranya adalah untuk mengambil keputusan terkait penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 21 Maret 2017, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPST 2017:

Mata Acara RUPST 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*) sesuai dengan laporannya No. L.16-5020-17/II.22.002 tanggal 22 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) kepada setiap Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

GOVERNANCE STRUCTURE

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and Directors in accordance with the terms and conditions under the laws and the Company's Articles of Association. The authority delegated to the GMS includes taking decisions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors, to approve or reject the reports provided by the Board of Commissioners and Directors, to appoint the external auditor and to determine dividends for the shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and Directors, and also to resolve other agenda submitted to the GMS.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held as required by the Company.

In 2017, the Company conducted AGMS on March 21, 2017, with the following resolutions:

Resolutions of AGMS 2017:

AGMS Agenda 1:

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year of 2016.
2. Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2016 as have been audited by Registered Public Accountant of Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*), as stated in the report No.: L.16-5020-17/II.22.002 dated February 22, 2017, with Unqualified Opinion for all materials.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements of the Company for the financial year 2016, the AGMS resolved to fully release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2016, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

80

3. Menyetujui seluruh laba bersih ditetapkan untuk menambah saldo laba mengingat Perseroan masih mencatatkan saldo laba negatif.

Mata Acara RUPST 2:

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara RUPST 3:

1. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun 2017 satu dan lain dengan tetap memperhatikan POJK Nomor 34/POJK.04/2014.
3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2017.

Mata Acara RUPST 4:

1. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Irmawan atas dedikasinya selama menjabat Komisaris Independen. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pengurusan Perseroan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017 sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2018;
2. Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022;
3. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Himawan Turatmo atas dedikasinya selama menjabat Direktur Operasi (Direktur Independen). Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasi untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017 sepanjang tindakan pengawasan

3. Approved all net income to be appropriated to retained earnings considering that the Company still records negative retained earnings.

AGMS Agenda 2:

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017 with due consideration to applicable rules and regulations.

AGMS Agenda 3:

1. Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries for the financial year of 2017.
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners for 2017 with consideration to POJK No. 34/POJK.04/2014.
3. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2017.

AGMS Agenda 4:

1. Expressed gratitude to Mr. Budi Irmawan for his dedication in service as Independent Commissioner. Furthermore, provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) on the supervisory and management duties and responsibilities for the period of January 1, 2017 to March 21, 2017 as long as the supervisory and management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2017 and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2018;
2. Approved to appoint Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 to be held in 2022;
3. Expressed gratitude to Mr. Himawan Turatmo for his dedication in service as Operation Director (Independent Director). Furthermore, provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) on duties and responsibilities as Operation Director for the period of January 1, 2017 to March 21, 2017

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

dan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2018;

4. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama, yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022;
5. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan sebagai Direktur Independen sesuai dengan peraturan I-A (Lampiran I, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia No.: SE 00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014), sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ayumu Hatori	President Commissioner
Komisaris	Tetsuya Nishihara	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Ardhiman TA	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

Mata Acara RUPST 5:

Menyetujui perubahan Perseroan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2017:

Pada akhir tahun 2017, hasil keputusan RUPST 2017 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

as long as the supervisory and management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2017 and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2018;

4. Approved to reappoint Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assigning Mr. Masaaki Enjuji currently Vice President Director, also responsible as Operation Director, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 to be held in 2022;
5. Approved to appoint Mr. Jetrinaldi currently Finance Director also as Independent Director in accordance with regulation I-A (Attachment I, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia No.: SE 00001/BEI/02-2014 dated February 4, 2014), effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020 to be held in 2021.

Hence, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

81

AGMS Agenda 5:

Approved the change for the Company as Partner Founder of Mitra Krakatau Pension Fund.

Realization of GMS 2017:

At the end of 2017, the Company has fully realized the result of the AGMS 2017 in entirety, as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

82

RUPST 2017:

- Disetujuiinya Laporan Tahunan 2016 dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*)
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.
- Pada tahun 2017 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/III/2017 tanggal 13 April 2017 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2017.
- Penggantian Bapak Budi Irmawan dan pengangkatan Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- Pengangkatan kembali Bapak Ardhiman TA sebagai Direktur Utama.
- Penggantian Bapak Himawan Turatmo dan pengangkatan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama, yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- Pengangkatan Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan sebagai Direktur Independen.
- Penambahan seluruh laba bersih Perseroan pada Tahun Buku 2016 untuk saldo laba.
- Pelimpahan hak, wewenang dan tanggung jawab sebagai Pendiri Pensiun Mitra Krakatau kepada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. sesuai Keputusan Direksi PT Latinusa, Tbk. selaku Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau Nomor HK.00.01/28/0000/2017 tanggal 06 April 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Mitra Krakatau yang telah didaftarkan dan disahkan oleh OJK.

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris memiliki Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

AGMS 2017:

- Received approval for the Annual Report 2016 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2016 as audited by Registered Public Accountant of Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*).
- Appointment of Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017.
- In 2017, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/III/2017 dated April 13, 2017 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2017.
- Replaced Mr. Budi Irmawan and appointed Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner.
- Reappointment of Mr. Ardhiman TA as President Director.
- Replaced Mr. Himawan Turatmo and appointed Mr. Masaaki Enjuji currently Vice President Director, to be also responsible as Operation Director.
- Appointment of Mr. Jetrinaldi currently Finance Director as Independent Director.
- Addition of all net income for the financial year 2016 as retained earnings.
- Transfer of rights, authority and responsibility as the Founder of Mitra Krakatau Pension Fund to PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Latinusa, Tbk. as the Founder of Mitra Krakatau Pension Fund No. HK.00.01/28/0000/2017 dated April 06, 2017 regarding Pension Fund Regulation of Mitra Krakatau Pension Fund, which was registered and ratified by OJK.

B. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring that the Company implements GCG principles.

The Board of Commissioners has a President Commissioner, whose job is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. However, every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has equal standing.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- a) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- b) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- c) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
- d) Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau;
- e) Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah ditetapkan oleh RUPST 2017.

Berdasarkan keputusan RUPST 2017, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada akhir tahun 2017 terdiri dari:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Mr. Ayumu Hatori	President Commissioner
Komisaris	Mr. Tetsuya Nishihara	Commissioner
Komisaris Independen	Bapak Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, keahlian dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pursuant to the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, after which the members can be reappointed.

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners before the term of office expires, if the Commissioners are:

- a) not able to carry out his duties properly;
- b) Fails to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association;
- c) Is involved in harmful acts resulting in losses for the Company and/or the State;
- d) Is convicted by a court of law, and/or;
- e) Resigns.

In addition to the conditions stated above, a member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS on the basis of other reasons as considered appropriate by the GMS in the interest and objective of the Company.

Members of the Board of Commissioners

The Company's 2017 AGMS resolved the membership of the Board of Commissioners.

Based on the result of the AGMS 2017, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Diversity in the Board of Commissioners' Membership

The Board of Commissioners is fairly represented by the diversity of its members in terms of age, expertise, working experience and educational background.

Profiles of the members of the Board of Commissioners are presented in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

84

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sehingga, hal-hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

OJK dalam Peraturannya menetapkan jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30,00% dari jumlah Dewan Komisaris. Pada akhir tahun 2017, Latinusa telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan persyaratan independensi dari sejumlah 3 anggota Dewan Komisaris perusahaan. Dengan demikian, Latinusa telah memenuhi ketentuan jumlah Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Manajemen.
3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perseroan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who fulfills conditions of independence set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are:

1. An external party to the Company;
2. Has no ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's main shareholders; and
4. Has no business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Therefore, such conditions do not affect his ability to act independently.

OJK regulations require the minimum number of Independent Commissioner in a public company to be 30.00% of the entire Board of Commissioners membership. At the end of 2017, Latinusa has one (1) Independent Commissioner who has fulfilled the above independence conditions, from a total of 3 Board members. Thus, the composition of Latinusa's Board of Commissioners complies with the Independent Commissioners requirement.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In exercising the oversight function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the Company's management policies, as well as the Company's management and the Company's business as carried out by the Directors.
2. To review and evaluate as well as to sign the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, periodic reports, and the annual report as prepared by management.
3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association and result of the GMS and applicable rules and regulations.
4. To preside at the GMS and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman bagi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris atas jasa-jasanya.

Jumlah dan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPST 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2017.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST 2017 telah memutuskan kenaikan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dibandingkan dengan besaran jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima pada tahun 2016. Secara keseluruhan, realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 946.864.799 (sembilan ratus empat puluh enam raja puluhan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan Rupiah).

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang kehadiran Direksi pada rapat, sesuai dengan agenda rapat.

Selain dalam rapat, Dewan Komisaris juga dapat membuat Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat melalui Sirkuler Dewan Komisaris yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut di atas.

5. To develop the annual Board of Commissioners' work programs.
6. To report on oversight duties carried out to the GMS.

Guidelines for the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In exercising its duties, the Board of Commissioners takes reference for its functions, duties and responsibilities as set out in the Articles of Association.

Board of Commissioners' Remuneration Procedure

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners for their service to the Company.

The amount and terms of the Board of Commissioners' remuneration for 2017 are determined based on the result of the AGMS 2017 that was held on March 21, 2017.

Board of Commissioners' Remuneration

The AGMS 2017 resolved an adjustment to the Board of Commissioners' remuneration for 2017 from the amount of honorarium and other benefits received in 2016. The actual remuneration for the Board of Commissioners during 2017 amounted Rp946,864,799 (nine hundred forty six million eight hundred sixty four thousand seven hundred ninety nine Rupiah).

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

85

Board of Commissioners' Meetings and Attendance

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes meetings regularly at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors at those meetings, as required by the meeting agenda.

In addition, the Board of Commissioners may make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Commissioners' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as well as conducted joint meetings with the Board of Directors in total of 4 (four) times.

The table below provides information on the Board of Commissioners' attendance in these meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings		Kehadiran Rapat Meeting Attendance	
	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with BOD	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with BOD
Ayumu Hatori	6	4	6	4
Tetsuya Nishihara	6	4	6	4
Budi Irmawan*	1	2	1	2
Doddy Rahadi**	5	2	5	2

* Menjabat hingga 21 Maret 2017 Serves up to March 21, 2017

** Menjabat mulai 21 Maret 2017 Serves since March 21, 2017

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak ada pelatihan atau program orientasi yang diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2017.

Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keluarga dan Keuangan (Anggota Dewan Komisaris)

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan berpedoman pada Peraturan OJK, Perusahaan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit Perusahaan yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan 1 orang Ketua dan 2 orang anggota.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/DK/Kpts/2017 tertanggal 12 Oktober 2017 Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Anggota

Board of Commissioners Training

There was no training or orientation program carried out for members of the Board of Commissioners during 2017.

Share Ownership, Familial and Financial Relationship (of the Board of Commissioners)

None of the members of the Board of Commissioners have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Board of Commissioners Performance Evaluation Procedure

Evaluation on the performance of the Board of Commissioners is done annually by the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners provides a Report on Supervisory Duties carried out on the management of the Company by the Board of Directors. The Report is provided for the GMS to approve the performance of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners is determined by the performance of duties with respect to the functions, duties, and responsibilities as provided in the Articles of Association, and the law and regulations in force.

C. AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with responsibility to assist in performing oversight duties of the Board of Commissioners. Subject to OJK regulations, the Company has established and assigned the Audit Committee with 3 (three) members, consisting of 1 Chairman and 2 members.

Composition of the Audit Committee Members

In accordance with The Board of Commissioners No. 03/DK/Kpts/2017 dated October 12, 2017 regarding Dismissal, Appointment and Assignment of the

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komite Audit Perusahaan, maka keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Rahadi	Chairman
Anggota	Teguh Panotojudo Slamet	Member
Anggota	Achyadi Yusuf	Member

Profil Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris:

Profile of Audit Committee Members who are not Commissioners:

 <p>Achyadi Yusuf Anggota/Member</p>	<p>Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1983 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2015, sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2010 hingga 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf Pembina Setingkat General Manager Hubungan Industrial. Meraih gelar Sarjana jurusan Administrasi Negara pada tahun 1997 serta gelar Master bidang Manajemen pada tahun 1999.</p>	<p>Indonesian citizen, 58 years old. He joined Latinusa since 1983 and serves as Member of the Audit Committee since 2015, previously served as Head of Internal Audit Unit from July 2010 until 2015. Previously, his position was Supervisor General Manager in Industrial Relation. He received his Bachelor's degree majoring in State Administration in 1997, and obtained a Master's Degree in Management in 1999.</p>
---	--	--

 <p>Teguh Panotojudo Slamet Anggota/Member</p>	<p>Warga negara Indonesia berusia 61 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sebagai Komisaris sejak 2005 hingga 2009 dan Komisaris Independen 2011 hingga 2016. Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Gatra sejak 2015. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.</p>	<p>Indonesian citizen, 61 years old. He joined Latinusa as Commissioner since 2005 until 2009 and as Independent Commissioner from 2011 until 2016. He currently serves as President Director of PT Gatra from 2015. He received his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1981.</p>
--	---	---

Independensi dan Kualifikasi Komite

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

Audit Independence and Qualifications of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience and integrity as required by prevailing rules and regulations.

None of the members of the Audit Committee have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with other Commissioners, Audit Committee members and/or Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

88

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau pihak Otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
- b. melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
- j. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat internal, rapat Koordinasi dengan Direksi dan Satuan Pengawasan Intern.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are as follows:

- a. to review the Company's financial information to be disclosed to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other reports related to financial information;
- b. to review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- c. to provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between management and the external auditor for services rendered;
- d. to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor on the basis of independence, scope of assignment, and fees;
- e. to review audit implementation by the internal auditor and to oversee the progress of follow-up actions by the Board of Directors to findings from the internal auditor;
- f. to conduct review on risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. to review complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company;
- h. to oversee the relationship with the external auditor, including convening meetings/discussions with the external auditor;
- i. to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
- j. to review and provide advice to the Board of Commissioners related to conflicts of interest.

Audit Committee Meetings and Attendance

To exercise duties and responsibilities, the Audit Committee holds internal meetings, as well as coordination meetings with the Board of Directors and the Internal Audit Unit.

In 2017, the Audit Committee held a total of 6 (six) meetings, with the following attendance record:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Budi Irmawan*	1	1
Teguh Panotojudo Slamet	6	6
Achyadi Yusuf	6	6
Doddy Rahadi**	5	4

* Menjabat hingga 21 Maret 2017 Serves up to March 21, 2017
** Menjabat mulai 21 Maret 2017 Serves since March 21, 2017

LAPORAN KOMITE AUDIT

Setelah melakukan tugas-tugasnya dan mengkaji informasi dari Manajemen, Satuan Pengawasan Intern dan dari Auditor Eksternal, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut:

Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan pada periode tahun 2017 melaksanakan pengendalian internal baik material maupun non material.

Auditor Eksternal

1. Komite melaksanakan evaluasi, pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan lingkup penugasan audit, biaya audit, independensi dan obyektivitas auditor.
2. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan penugasan lain yang termasuk jasa-jasa yang tidak diperbolehkan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Sesuai dengan dua hal tersebut di atas Komite Audit mengusulkan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), kepada Dewan Komisaris PT Latinusa, Tbk.

Internal Audit dan Satuan Pengawasan Intern

1. Komite Audit mengucapkan terima kasih kepada Manajemen yang telah menindaklanjuti temuan-temuan dan rekomendasi dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada kinerja tahun 2017.
2. Komite Audit meminta Satuan Pengawasan Intern melakukan pembaharuan Piagam Audit untuk disetujui Direktur Utama & Dewan Komisaris serta disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

Upon discharging all duties and reviewing information as provided by Management, the Internal Audit Unit and the External Auditor, the Audit Committee reports the following:

Financial Statements

1. The Company's financial statements for the year ended on December 31, 2017 have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Partner (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) with an unqualified opinion in all material aspects.
2. In 2017, the Company has adequately performed internal control in all material and non-material aspects.

External Auditor

1. The Committee performed evaluation, selection and appointment of the Registered Public Accountant with due consideration to the audit scope, audit fees, independence and objectivity of the auditor.
2. The Registered Public Accountant does not perform other assignments that have been identified as services prohibited by the rules and regulations of the Financial Services Authority.
3. Related to the conditions above, the Audit Committee proposed Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) to the Board of Commissioners of PT Latinusa, Tbk.

Internal Audit and Internal Audit Unit

1. The Audit Committee expresses appreciation to the Board of Directors for carrying out follow-up actions to findings and recommendations from the Internal Audit Unit (IAU) on 2017 performance.
2. The Audit Committee requested the Internal Audit Unit to make updates to the Internal Audit Charter for approval by the President Director and the Board of Commissioners, with adjustments to the developments of prevailing regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

90

3. Komite Audit menyarankan Satuan Pengawasan Intern melakukan pembaharuan Audit Universal dengan tingkat risiko yang terukur sesuai penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SMK3 dan Sistem Jaminan Halal/HAS 23000).
4. Komite Audit meminta Satuan Pengawasan Intern meningkatkan fungsi Manajemen Risiko & Pengendalian Internal dalam operasional Perusahaan (termasuk *Business* dan *Marketing Intelligence*).

Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit dan Manajemen Perusahaan serta Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan.

3. The Audit Committee recommended the Internal Audit Unit to make updates to the Audit Universe that incorporates independent measurement of risks in line with the application of the Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SMK3 and the Halal Assurance System/HAS 23000).
4. The Audit Committee requested the Internal Audit Unit to enhance the Risk Management & Internal Control function in the Company's operations (including Business and Marketing Intelligence).

Compliance with the Law and Regulations

The Audit Committee, management and Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) stated that the Company has observed compliance with existing rules and regulations.

The findings above constitute our report.

Jakarta, 13 Februari 2017
Komite Audit PT Latinusa, Tbk | Audit Committee of PT Latinusa, Tbk

Doddy Rahadi
Ketua | Chairman

D. FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih berada di bawah wewenang Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT Latinusa Tbk., tertanggal 17 November 2015.

D. REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, nomination and remuneration related to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remain under the authority of the Board of Commissioners, in accordance with the Guidelines for the nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners of PT Latinusa Tbk., dated November 17, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;

Duties and Responsibilities

Related to the nomination function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
 - Kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - Pengembangan program untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang telah ditentukan;
3. Merekendasikan kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Jumlah remunerasi;
2. Mengawasi kinerja beserta keselarasan dengan jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Ketentuan Rapat

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

E. DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yang antara lain tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, melakukan tindakan

- Applicable policies and criteria for the nomination process;
 - Policies related to the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - Development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Monitoring the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators previously determined;
3. Recommend candidates with sufficient qualifications required from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be proposed in the GMS.

Related to the remuneration function, the duties, responsibilities, and authority assumed by the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amount;
2. Monitoring the performance and consistency of total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Meetings

To carry out duties and responsibilities related to the remuneration and nomination functions, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once in four (4) months.

E. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors are obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the authority provided.

Pursuant to the Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office for the Directors is five (5) years and can be reappointed.

The GMS holds the authority to dismiss members of the Board of Directors before the end of the term of office, if Director concerned is no longer qualified as a Director, among others unable to carry out his/her duties properly, failure to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association, involvement in harmful acts resulting in losses for the Company and/

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

92

yang merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan Keputusan Pengadilan yang berkekuatan hukum yang tetap, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai yang ditetapkan oleh RUPST 2017, komposisi anggota Direksi Perusahaan pada akhir tahun 2017 terdiri dari:

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Ardhiman TA	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Tugas dan tanggung jawab serta fungsi Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

or the State, convicted by a court of law, resign or other reasons deemed appropriate by the GMS.

Members of the Board of Directors

Based on the result of the AGMS 2017, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of the Company's objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of GCG and risk management systems. The Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS.

The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure business sustainability.

The duties and responsibilities as well as functions of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities of Each Director

The division of tasks between the members of the Board of Directors is determined as follows:

1. President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

2. Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi

- Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Umum, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, dan Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berpedoman sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Vice President Director & Operation Director

- Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.
- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipment and other equipment for production quality control.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, maintenance of production equipment and other equipment for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Directors.

3. Finance Director

- Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System in both short- and long-terms.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of the activities in Accounting, Finance, Human Resources, General Affair, and Information System, as well as securing compliance with corporate objectives and policies.

4. Commercial Director

- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities in Marketing, Logistics, and Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

In the execution of duties, the Board of Directors takes guidance to its functions, duties and responsibilities based on the Articles of Association and applicable regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

94

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pengelolaan dan operasional Perusahaan secara berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang jelas terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap triwulan dan setiap tahun.

Proses penilaian merupakan wewenang Dewan Komisaris dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada *Key Performance Indicator* dibandingkan dengan kondisi aktual yang dilaporkan dalam Laporan Manajemen secara triwulan dan tahunan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Seluruh anggota Direksi menerima remunerasi atas jas-jasanya kepada Perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPST 2017, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017. Implementasinya mengacu kepada Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/III/2017 tanggal 13 April 2017 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2017.

Jumlah Remunerasi Direksi

Realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp3.233.962.590 (tiga miliar dua ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh Rupiah).

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan.

Direksi juga dapat membuat Keputusan Direksi di luar rapat melalui Sirkuler Direksi yang sah dengan ditandatangi seluruh jajaran Direksi.

Pada tahun 2017, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut di atas.

Board of Directors' Succession Policy

To effectively sustain the continuity of the Company's management and business operations, the Company has a clear policy related to the succession of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Assessment of the Board of Directors' performance is carried out quarterly and annually.

The assessment process is under the authority of the Board of Commissioners. The assessment is made on the basis of criteria set forth in the Key Performance Indicators, by comparing against the actual conditions as provided in Management Reports quarterly and annually.

Procedure for the Board of Directors' Remuneration

The Board of Directors receives remuneration for service to the Company. Based on the result of the AGMS 2017, there was an adjustment to the salaries and other benefits received by the Board of Directors in 2017, with implementation based on the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/III/2017 dated April 13, 2017 regarding Adjustment to the Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as the Salaries and Benefits for the Board of Directors for 2017.

Board of Directors' Remuneration

The actual remuneration received by the Board of Directors in 2017 amounted Rp3,233,962,590 (three billion two hundred thirty three million nine hundred sixty two thousand five hundred ninety Rupiah).

Board of Directors' Meetings and Attendance

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors convenes meetings regularly at least once every month, and additional meetings may be held as deemed necessary.

The Board of Directors can also make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Directors' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2017, the Board of Directors held 49 (forty nine) meetings and also joint meetings with the Board of Commissioners a total of 4 (four) times.

The table below provides information on the Board of Directors' attendance in meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings		Kehadiran Rapat Meeting Attendance		COMPANY PROFILE MAIN HIGHLIGHTS
		Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC	Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC	
Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	49	4	47	4	REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
Masaaki Enjuji **	Wakil Direktur Utama & Vice President Director &	49	4	47	4	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
	Direktur Operasi Operation Director	11	2	11	2	CORPORATE GOVERNANCE
Himawan Turatmo *	Direktur Komersial Commercial Director	49	4	44	4	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Yulia Heryati	Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	49	4	47	4	FINANCIAL STATEMENTS
Jetrinaldi	Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	49	4	47	4	

*) Menjabat hingga 21 Maret 2017 Serves up to March 21, 2017

**) Merangkap sebagai Direktur Operasi mulai 21 Maret 2017 Merangkap sebagai Direktur Operasi since March 21, 2017

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2017 Direktur Komersial dan Direktur Keuangan Perusahaan berpartisipasi dalam pelatihan kompetensi, yaitu "Commissioner & Directorship Expand Leadership Program" yang diselenggarakan oleh Corporate Leadership Development Institute.

Board of Directors' Training

During 2017, the Commercial Director and the Finance Director of the Company participated in competency training on "Commissioner & Directorship Expand Leadership Program" held by Corporate Leadership Development Institute.

Kepemilikan Saham serta Hubungan Keluarga dan Keuangan

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/ atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi lainnya.

Share Ownership, Familial and Financial Relationship

Pada akhir tahun 2017, Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Directors have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Information on Directors who own shares in the Company at the end of 2017 is provided below:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage
Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	291.000	0,001
Masaaki Enjuji	Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President & Operation Director	0	0
Yulia Heryati	Direktur Komersial Commercial Director	0	0
Jetrinaldi	Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	0	0

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

96

F. OPSI SAHAM

Pada tahun 2017, tidak ada pelaksanaan program penawaran opsi saham.

Perusahaan terakhir kali menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan atau MESOP selama kurun waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 12 Desember 2014.

G. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Hingga saat ini, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi korporasi.

H. SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Ruang lingkup sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan, komersial serta operasional Perusahaan.

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Audit Satuan Pengawasan Intern yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Februari 2017 hingga saat ini, Ir. Ferry Hidayat menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

F. STOCK OPTION

In 2017, the Company did not apply a stock option program.

The Company held the latest Management and Employee Stock Option Program (MESOP) over a three-year period, completed on December 12, 2014.

G. BUY BACK OF SHARES AND BONDS

During 2017, the Company did not buy back its shares.

To date, the Company has not issued corporate bonds.

H. INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the President Director, with a copy to the Audit Committee. IAU undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the purpose of creating added value and improving operational performance. The scope of the internal control system covers financial, commercial and operational control of the Company.

IAU works based on guidelines for implementing its duties as provided in the Internal Audit Charter, which is prepared pursuant to Financial Services Authority Rules (POJK) No 56/POJK.04/2015 on Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter. To complement IAU's tools, the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring is prepared as the guidelines for performing the audit process.

Structure and Function of Internal Audit

IAU is led by Head of the Internal Audit unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since February 2017, Ir. Ferry Hidayat serves as Head of the Internal Audit Unit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS



Ir. Ferry Hidayat
Kepala SPI/Head of IAU

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1998 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manajer Hubungan Industrial. Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi pada tahun 1997 dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 47 years old. He joined Latinusa since 1998 and currently serves as Head of Internal Audit Unit (IAU) since 2017. Previously, his position was General Manager of Industrial Relations. He received his Bachelor's degree in Metallurgy Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1997.

Auditor yang duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern. SPI memiliki Struktur Organisasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi HK.01.00/145/0000/2017 tanggal 28 Desember 2017 sebagai berikut:

The auditors of IAU are directly responsible to the Head of the Internal Audit unit. The organizational structure of IAU is as set forth in the Decree of the Board of Directors No. HK.01.00/145/0000/2017 dated December 28, 2017 as follows:



97

Jumlah dan Kualifikasi Personil Satuan Pengawasan Intern

Jumlah personil SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit.

SPI memiliki 4 (empat) personil yang telah memiliki Sertifikat Pelatihan Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) & Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

Personil SPI juga rutin mengikuti berbagai pelatihan audit dan sertifikasi profesi Auditor Internal baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) serta Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

Number and Qualifications of Internal Audit Personnel

The number of IAU personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities.

Currently, the Company has four (4) IAU personnel who have obtained the Qualified Internal Audit (QIA) Certificate issued by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA) & the Center of Accounting & Finance Development (PPAK).

IAU personnel also participates regularly in various audit training and Internal Auditor professional certification, both conducted by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA) and the Center of Accounting & Finance Development (PPAK).

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

98

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Piagam Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2017, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2017, SPI berfokus pada pelaksanaan audit dan Penerbitan 10 Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit. Selama tahun 2017, SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2016 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2017.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing System* selama tahun 2017.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Audit Charter defines the tasks and responsibilities of IAU as follows:

1. To develop and implement the Internal Audit plans;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all work units of the Company;
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
5. To make audit reports, for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of oversight functions by the Board of Commissioners;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. To carry out special audits/inspections as necessary.

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in providing objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations based on conclusions or findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

For 2017, IAU activities are described as follows:

1. During 2017, IAU focused on the audit implementation and published 10 Audit Reports.
2. Monitoring and Finalizing Follow-Up Audit. During 2017, IAU monitored and completed follow-up of 2016 Audit Reports that remained in open status, in addition to running monitoring and finalization of follow-up for audits done in 2017.
3. Implemented consultation services for internal control as requested by auditee.
4. Identification, evaluation and follow-up of all reports in the Whistle Blowing System during 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

5. Pembaruan Piagam Audit SPI yang ditandatangani oleh Direktur Utama & Dewan Komisaris
6. Berdasarkan Piagam Audit, SPI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian intern Perusahaan tahun 2017.
7. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2016 oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*), Audit SNI, Audit NSSMC, Audit Sistem Managemen Terintegrasi, Audit Halal, Audit Customer, Audit Laporan Keuangan 2017 oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sehingga dapat disampaikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar.
8. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
9. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2018.

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator yang disusun dalam *Audit Universe* Satuan Pengawasan Intern.

SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrem telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

I. AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPST 2017 yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2017 dan Hasil Keputusan Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) telah ditunjuk sebagai auditor eksternal yang akan bertugas melakukan pemeriksaan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017.

Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) baru melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama periode 1 (satu) tahun. Penugasan ini merupakan yang pertama bagi Fenny Widjaja dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagai Akuntan yang menangani pelaksanaan pemeriksaan audit tersebut.

5. Updating the IAU Audit Charter, which was signed by the President Director and the Board of Commissioners.
6. Based on the Audit Charter, IAU conducted Testing and Evaluation reports on the internal control system for 2017.
7. Counterpart audit activities for the Financial Statements 2016 by the auditors from Registered Public Accountant of Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*), SNI Audit, NSSMC Audit, Integrated Management System Audit, Halal Audit, Customer Audit, Financial Statements 2017 Audit by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), and it can be concluded that all activities proceeded smoothly.
8. Partner in oversight activities by the Company's Audit Committee.
9. Preparation of 2018 Annual Audit Work Program (PKAT).

IAU has established 2018 Annual Audit Work Program (PKAT), which contains the audit plan, work programs, inclusive of plans for educational activities for IAU personnel. IAU prepares the annual audit plan based on indicators set out in the Audit Universe of the Internal Audit Unit.

IAU also performs testing on control system to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and makes recommendations, among others, on necessary corrective measures. Internal Audit also performs monitoring on corrective actions that were approved for implementation, to ensure proper and accurate application.

I. EXTERNAL AUDIT

Based on the result of AGMS 2017 held on March 21, 2017 and the decision of the Board of Commissioners, the Company appointed Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as the external auditor responsible for performing audit on the financial statements for the financial year 2017.

Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) has performed audit of Latinusa's financial statements over a period of 1 (one) financial year. This is the first assignment for Fenny Widjaja from Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as the Accountant in charge for the financial audit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
TATA KELOLA PERUSAHAAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN

100

Untuk pelaksanaan audit tersebut, biaya yang dibayarkan telah ditetapkan sebesar Rp415.000.000 (empat ratus lima belas juta Rupiah).

Selain pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan, Akuntan Publik tidak melakukan jasa pemeriksaan atau konsultasi lainnya kepada Perseroan pada tahun 2017.

J. KEPATUHAN HUKUM

Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan hukum serta regulasi dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundungan yang berlaku.

Selama tahun 2017, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan dan tidak dikenai sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

K. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, *investor*, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal serta hubungan *investor*, hubungan masyarakat, tata kelola Perusahaan, perizinan serta pemberian pelayanan jasa-jasa administrasi kepada Direksi. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sejak tahun 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Pengky Frusman. Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

For the audit services, the fee charged to the Company is Rp415,000,000 (four hundred fifteen million Rupiah).

Other than audit of the annual financial statements, the Public Accountant does not undertake other review or consultation services for the Company during 2017.

J. LEGAL COMPLIANCE

The Company upholds compliance with the law and capital market rules and regulations. The Corporate Secretary Division assists the Board of Directors in handling the legal interests of the Company and its compliance with applicable rules and regulations.

During 2017, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in legal disputes in court and are not subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities, that have a material effect on the Company's financial performance.

K. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities covering the secretarial function for the Company's management, compliance with applicable rules of the law, the industry and the capital market, as well as investor relations, public relations, corporate governance, licensing, and also for provision of administrative services to the Board of Directors, such that all of the Company's activities may run properly.

Since 2017, Pengky Frusman is appointed to the position of Corporate Secretary. A brief profile of the Corporate Secretary is provided below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Pengky Frusman
Sekretaris Perusahaan/
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2006 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Penunjang Bisnis. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer pada tahun 2000 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Bisnis dan Administrasi pada tahun 2013 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 39 years old. He joined Latinusa since 2006 and currently serves as Corporate Secretary since 2017. Previously, his position was General Manager of Business Support. He received his Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Padjadjaran in 2000, and received his Master of Business and Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2013.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:
 - a. Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, Pasar Modal, Departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan;
 - b. Memberikan bantuan hukum kepada Direksi dan kepada seluruh unit organisasi;
 - c. Mengawasi dan membantu penyusunan dan perumusan kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan;
 - d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari OJK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - e. Mengatur, memberikan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif;
 - f. Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa kesekretariatan, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
 - g. Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan lembaga hukum pemerintah;

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

During 2017, the activities of the Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:
 - a. Always up to date regarding policies and regulations issued by the Board of Directors, Capital Market, Department and other government agencies that are relevant to the Company;
 - b. Providing legal assistance to the Directors and to all organizational units;
 - c. Oversee and assist in drafting and writing contracts and agreements in which the Company is a party, or rules to be issued by the Company;
 - d. Providing service to the public regarding information, including those sourced from OJK or other necessary information required by investors related to the Company's conditions;
 - e. Organize, conduct and supervise activities related to the appeasement and necessary explanations to the public about the Company's conditions and developments in the effort to build a positive image;
 - f. Organize, conduct, and supervise delivery of services in respect to secretarial duties, such as organization, completion, maintenance, and storage of letters, notes/minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purposes;
 - g. Establish and expand network, especially with the government's legal agencies;

101

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

102

- h. Mengelola hubungan dengan pemerintah dan industri sejenis;
 - i. Mengelola kebijakan *Good Corporate Governance*;
 - j. Merencanakan, mengkoordinir dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) Perusahaan;
 - k. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu Perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan; dan
 - l. Mengawasi pelaksanaan dan mengikuti manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.
2. Tugas Periodik:
 - a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen;
 - b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja Perusahaan, serta Pertemuan Direksi dan Karyawan (triwulan, semester, dan tahunan); dan
 - c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada OJK.
 3. Tugas Insidentil:
 - a. Mewakili manajemen dalam upacara seremonial dalam upaya pembinaan jaringan kerja Perusahaan, khususnya dengan pemerintah;
 - b. Ikut serta dalam pengelolaan lingkungan;
 - c. Menjembatani komunikasi antara pimpinan Perseroan dengan publik, OJK, dan bursa; dan
 - d. Menjadi juru bicara Perseroan sesuai dengan petunjuk pejabat Perseroan.
- h. Managing relationships with the government and similar industries;
- i. Managing Good Corporate Governance policy;
- j. Plan, coordinate and implement changes as well as improvement efforts to the Company;
- k. Regulate and supervise banquet for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties; and
- l. Oversee the implementation and follow the Company's Occupational Health and Safety (HS) management and maintain regulation and discipline at work.
2. Periodic Duties:
 - a. Regulate and oversee that materials and reports for the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and shareholders' meetings are prepared timely, also organize and oversee the storage of documents;
 - b. Manage the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company's Work Meetings, and the Board of Directors and Employees (quarterly, semester, and annual) meetings to proceed smoothly; and
 - c. Submitting reports to OJK.
 3. Incidental Duties:
 - a. Representing management in ceremonial events in order to enhance the Company's network, especially with the government;
 - b. Participate in environmental management;
 - c. Bridging communication between the Company's top management and the public, OJK, and the stock exchange; and
 - d. Serving as spokesperson in accordance with guidance from the Company's management.

L. KOMUNIKASI PERUSAHAAN

AKSES INFORMASI

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

L. CORPORATE COMMUNICATION

INFORMATION ACCESS

Pursuant to Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations, the Company is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules of the Stock Exchange and the Capital Market. In addition, for compliance fulfillment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the latest development and changes taking place in the Company.

LATINUSA

Laporan Tahunan 2017

STRENGTHENING QUALITY

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers: 1 kali
2. Laporan Keuangan Triwulan: 3 kali
3. Laporan Tahunan: 1 kali
4. *Public Expose*: 1 kali
5. Siaran Pers: 1 kali
6. RUPS Tahunan: 1 kali

Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arrah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimili, *email*, dan *website*.

Komunikasi Internal

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

M. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

KEBERADAAN DAN PENERAPAN ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah. Perusahaan menjabarkan nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis dalam Pedoman Perilaku, yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi seluruh organ Perusahaan dan karyawan.

Pedoman Perilaku Latinusa berlaku dan diterapkan secara menyeluruh terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, dan karyawan dengan mengatur perilaku dalam berinteraksi dengan pihak lain dan sekaligus memberi landasan pada pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Distribution of corporate information and data are made through a wide range of communication media in order to provide optimum access for all stakeholders at all times.

During 2017, the Company distributed corporate information using the following media of communication:

1. Press Conference: 1 time
2. Quarterly Financial Report: 3 times
3. Annual Report: 1 time
4. Public Expose: 1 time
5. Press Release: 1 time
6. AGMS: 1 time

External Communication

The Company provides various forms of communication channels to facilitate efficient and optimal interaction and two-way communication with external parties, through telephone, facsimile, email, and website.

Internal Communication

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media are used for internal communication, comprising Director's briefing, publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a robust corporate culture and constructive employee relationships.

M. ETHICS AND CODE OF CONDUCT

COMPANY CODE OF CONDUCT AND APPLICATION

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the changes in the Company's requirements and objectives, also to developments in the market. The Company outlines corporate values and business ethics in the Code of Conduct, which functions as a practical guideline for all corporate organs and employees.

Latinusa's Code of Conduct applies comprehensively and binds all members of the Board of Commissioners and Directors, Committee members, and employees by controlling personal conducts in their interaction with other parties and at the same time serves as the foundation for the decision-making process.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

104

Pedoman Perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi;
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan
- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

Etika Kerja

1. Kepatuhan Terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. Para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- c. Para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.
- d. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.

2. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Oleh karenanya dalam menghadapi situasi tersebut, pihak-pihak terkait wajib:

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and
- reporting violations of the Code of Conduct.

Work Ethics

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for implementation are as follows:

- a. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees carry out their respective tasks by abiding to proper work instructions and procedures with a deep sense of responsibility.
- b. The superior officers provide guidance to their respective staff in each unit, so that his/her attitude and behavior are aligned with applicable ethics and regulations.
- c. The superior officers must be critical of the work performed by the staff in each unit in order to be accountable in accordance with rules enforced by the Company.
- d. Members of the Board of Commissioners and Directors, also the employees, must have the courage to report to relevant parties should there be indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

105

- a. mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain;
 - b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain.
3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perseroan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha mentaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perseroan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perseroan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perseroan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perseroan terbuka/publik, validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

- a. put the interests of the Company above themselves, as well as their family, relatives, groups, and or other parties;
- b. be prohibited from misusing their positions for the interest or advantage of themselves, as well as their family, relatives, groups, and or other parties.

3. Donation, Gift, and Entertainment

The Company demands of all parties to act truthfully with high integrity and maintain good reputation in running business activities. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior contribute to the Company's negative reputation for its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintain the highest integrity.

To provide assurance in upholding this ethical principle, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to observe rules in respect to refusing donations, gifts, or entertainment offered, regardless of common knowledge that donations, gifts, or entertainment are generally provided to induce a person to act or not to act in the capacity of his/her position that are contrary to their obligations.

4. Anti-Discrimination

In carrying out daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to give equal treatment to all parties in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, and collective group, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

For all listed companies, validity and accountability of the financial statements is an absolute standard. Therefore, both Company management and employees must provide and ensure the validity and accountability of the financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

106

6. Perlindungan Informasi Perseroan
Pada dasarnya, seluruh unsur Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha.
7. Informasi Orang Dalam
Seluruh unsur Perseroan dilarang untuk:
 - a. Menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
 - b. Setiap mantan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perseroan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perseroan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perseroan.
8. Perlindungan Harta Perseroan
Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perseroan berkewajiban untuk:
 - menjaga aset Perseroan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya maupun aset Perseroan lainnya;
 - tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perseroan, surat berharga, ataupun aset Perseroan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
9. Kegiatan Sosial dan Politik
Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik, yaitu dengan cara:
6. Confidentiality of Company Information
Essentially, all internal parties of the Company are obliged to maintain confidentiality of Company information. Therefore, the Company formulates proper restrictions to the Board of Commissioners, Directors, and also employees in maintaining or disclosing the Company's information in accordance with the law, the Company's regulations, and common business practices.
7. Insider Trading
All internal parties within the Company are prohibited from:
 - a. Misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and share buybacks;
 - b. Every individual who served as a Commissioner, Director, or employee of the Company are prohibited from disclosing the Company's confidential information that was obtained during his/her service to the Company or as a shareholder of the Company, unless such information is required for purposes of inspection or investigation in accordance with applicable regulations, or whenever the information is no longer considered as confidential to the Company.
8. Protection of Company Assets
In order to secure the Company's financial soundness and sustainable growth, all internal parties of the Company are obliged to:
 - Secure the Company's assets, including those that are directly attached onto himself and or position or other assets of the Company;
 - Discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by another party, or providing assistance in committing such act.
9. Social and Political Activities
The Company has a policy requiring all organizations, the Board of Commissioners, Directors, and employees within the Company to represent the Company in political and government activity with strict adherence to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku dan disetujui Direksi;
- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- Perseroan tidak melarang atau mencegah Karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga Negara untuk terlibat dalam politik, termasuk dalam hal pemberian sumbangan uang pribadi kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perseroan.

10. Perilaku Etis Terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- a. Saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.
- b. Menghormati kompetensi sesama rekan kerja.
- c. Berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja.
- d. Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektivitas pelaksanaan pekerjaannya.
- e. Membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja.
- f. Terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja.
- g. Memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja.
- h. Menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah.

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Penyebaran Pedoman Perilaku dilakukan sebagai berikut:

- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources as contribution to political party, unless carried out in compliance with applicable laws and regulations as approved by the Board of Directors;
- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fund raising, or political participation;
- The Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to be involved in politics, including donating their personal funds to political parties, for as long as their actions are justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.

10. Ethical Conducts to Co-workers

In order to foster a positive and favorable working environment, co-workers shall:

- a. Give mutual advice on observing applicable systems, rules, and work procedures.
- b. Respect the competencies of co-workers.
- c. Maintain politeness and courtesy among co-workers.
- d. Establish cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work.
- e. Share knowledge and experience, and also display exemplary behaviors to co-workers.
- f. Be open to suggestions and criticisms from co-workers.
- g. Express appreciation for work and achievements attained by co-workers.
- h. Utilize discussion forums as an alternative problem-solving mechanism.

Code of Conduct Socialization

Socialization activities related to the Code of Conduct include the following:

Tenaga Kerja/Employees	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi langsung kepada karyawan/Direct communication with employees• Sosialisasi diinformasikan di berbagai lokasi strategis/Communicated via information placed in strategic locations as:<ol style="list-style-type: none">a. Buku Agenda/Annual Plannerb. Bulat (Buletin Latinusa)/Latinusa Newsletterc. Badge karyawan/Employee badged. Kalender/Calendare. Spanduk/Posterf. Email ke karyawan/Email to employees
-------------------------------	--

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

108

Pemasok dan Mitra Bisnis/ Suppliers and Business Partners	<ul style="list-style-type: none">Penjelasan langsung saat <i>Aanweijzing</i>/On-the-spot explanation during AanweijzingPendaftaran sebagai rekanan/Registration as business associate/partners
Pelanggan/Customers	Buku Agenda/Annual Planner <ul style="list-style-type: none">Kalender/CalenderBrosur & Company Profile/Brochure & Company Profile
Pemegang Saham/Shareholders	RUPST/AGMS
Masyarakat Umum/ General Public	Program Bina Lingkungan/Community Development Programs

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan *stakeholder* lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Budaya Perusahaan

Restrukturisasi dan reformasi organisasi terus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka menyuaraskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. *Revamping* yang berlanjut pada perombakan proses kerja secara besar-besaran menuntut perubahan pola pikir dan pola kerja seluruh jajaran karyawan ke arah yang lebih baik.

Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu:

Integritas,
Profesional,
Fokus Terhadap Pelanggan.

N. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latinusa berkomitmen untuk menjaga dan membina keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja. Oleh sebab itu, sejak 14 Desember 2011 Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah menjadi bagian dari sistem terintegrasi Perusahaan.

Pengelola Pengaduan

Pengelola sistem pelaporan pengaduan merupakan wewenang SPI.

The Company actively monitors the ethical behaviour of management and employees to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using a range of pre-determined indicators.

Corporate Culture

Latinusa intensively and continuously pursues organizational reformation and restructuring in alignment to the values and standards embedded in the corporate culture and identity. The revamping project coupled with massive restructuring of work processes require material transformation of mindset and work patterns of all Latinusa's employees to embrace excellence.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

Integrity,
Professionalism,
Customer Focus.

N. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latinusa is committed to maintain the safety, honesty, and fairness in the Company's working environment. Fraud actions will negatively affect such environment. Therefore, since December 14, 2011, the Company has issued a Whistleblowing System mechanism as outlined in system and procedure level 2, SPP (System for Reporting Violations) Whistleblowing System as a working guideline applicable to all stakeholders of the Company.

The SPP Whistleblowing System has become a working component of the Company's integrated system.

Whistleblowing Management

IAU has the authority to manage the whistleblowing system.

Prosedur Pelaporan

Dalam hal terjadinya suatu pelanggaran, pelapor membuat pengaduan dan pengungkapan kepada SPI sebagai pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Setelah menerima aduan dan laporan dari pelapor, dilakukan klarifikasi awal, dilanjutkan dengan investigasi. Keseluruhan temuan yang diungkap dituangkan dalam sebuah Laporan Investigasi, untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

Perlindungan Pelapor

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak yang dilaporkan dan lainnya, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Penanganan Pengaduan

Satuan Pengawasan Intern melakukan penelaahan awal/clarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan dan membuat resumennya. Kemudian memutuskan:

- Dihentikan: jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal dan dijadikan catatan dalam *database*; atau
- Dilanjutkan: Laporan Pengaduan/pengungkapan dilanjutkan untuk investigasi lebih detail.

Satuan Pengawasan Intern melakukan investigasi, melakukan analisa serta membuat resume dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Utama:

1. Laporan Pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif serta pelanggaran peraturan Perusahaan;
3. Meneruskan untuk proses lebih lanjut kepada pihak yang berwenang apabila terkait tindak pidana umum dan/atau korupsi.

Satuan Pengawasan Intern dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direksi jika substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau kemudian menimbulkan kerugian yang besar dan/atau hal yang belum pernah ditangani oleh Satuan Pengawasan Intern. Keputusan atas rekomendasi ada di Direksi.

Reporting Procedure

In the event of a complaint or violation to be reported, the reporting party (whistleblower) files a report to IAU as the whistleblowing system manager. The initial report submitted serves as the basis for an initial clarification, and subsequently a follow-up investigation. The findings are compiled in an Investigation Report and submitted to the Board of Directors.

Whistleblower Protection

The Company guarantees full confidentiality of the identity of the whistleblower in order to ensure his protection against all forms of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported as well as other third parties, for as long as the whistleblower maintains the confidentiality of his report.

Report Handling

IAU performs an initial review/clarification on the reported incident and prepares a summary. Thereafter, it is decided whether to be:

- a. Terminated, if there is no basis to fulfill initial indications and recorded in the database; or
- b. Followed up, Incident Report by whistleblower is followed up by further investigation.

IAU performs an investigation, analysis and prepares a summary for submission to the President Director:

1. The Incident Report is closed if not substantially proven.
2. Imposing a sanction in accordance to the applicable terms, if substantially proven and related to administrative action as well as violation to the Company's regulations.
3. Continuance for follow up to the authorities in the event of a general criminal act and or corruption.

109

IAU can collaborate with external parties as appointed by the Board of Directors if the substance of incident under investigation is related to the Company's image/reputation and or subsequently arising in potential material losses and or other matters not previously handled by the IAU. Decision for such recommendation rests with the Board of Directors.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

110

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya, selain juga faktor-faktor pasar dan industri terkait. Metode pengelolaan risiko berlandaskan pada konsep dasar bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan, sehingga tujuan utamanya adalah untuk memastikan langkah pencegahan yang seksama untuk meminimalisir potensi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini dilakukan dengan penerapan proses pemantauan yang dipadukan dengan perumusan langkah-langkah pencegahan yang akurat, melalui rangkaian aktivitas yang terdiri dari penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaannya dan langkah mitigasi risiko dengan memberdayakan sumber daya Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen memperhitungkan risiko dan peluang dalam perencanaan sistem manajemen terintegrasi baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Penentuan risiko dan peluang dilakukan berdasarkan prinsip manajemen risiko, dengan melihat kondisi dan situasi yang ada, risiko bisa dihindari, diperkecil, dilimpahkan, atau dibiarkan apabila tidak dapat dilakukan pengendalian. Sebagai komitmen Perseroan menerapkan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 Perseroan melakukan kebijakan sistem manajemen terintegrasi berbasis risiko, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Adanya unit organisasi yang secara khusus menangani aspek manajemen risiko di bawah Unit Satuan Pengawasan Intern;
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis organisasi;
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Perusahaan pada seluruh fungsi operasional dan organisasi;
4. Mengukur peluang terjadinya risiko berdasarkan data historis, pengalaman maupun *judgment risk owner* pada seluruh lingkup Perusahaan;
5. Memetakan risiko pada masing-masing unit kerja dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan; dan
6. Mengevaluasi *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan serta efektivitas manajemen risiko.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko penting dalam kegiatan bisnis dan merumuskan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

The Company takes a structured and systematic approach to manage the various risks encountered in its operations, as well as other market and industry factors. The risk management method is based on the basic concept that risk cannot be completely eliminated, and the main objective is to ensure a defensive measure to minimize the potential negative impacts that may arise. This is done by implementing a monitoring process combined with the formulation of mitigation measures accurately, through a series of activities consisting of risk assessment, developing strategies to manage risk and risk mitigation measures by empowering the Company's resources. The Company is committed to incorporate within the Company's integrated management system planning all risks and opportunities, both from internal and external factors, to achieve the corporate objectives and sustainable development.

Risks and opportunities are determined based on the principle of risk management, by assessing the existing conditions and situations, risks can be prevented, reduced, transferred or left as is in cases when risks cannot be controlled. With the commitment to implement ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015, the Company undertakes a risk-based integrated management system, using the following approach:

1. There is a dedicated organizational unit handling the risk management function, which is the Internal Audit Unit;
2. Integrate risk management into business processes across the organization;
3. Identify and manage risk factors faced by the Company in all operational and organizational functions;
4. Measure the potential for occurrence of risks based on historical data, experience and judgment of risk owner across the entire Company;
5. Map out risk factors in each working unit as well as formulate strategies and mitigation plans for implementation; and
6. Evaluate the Quality Safety Health Environment Objective throughout the organization and measure the adequacy as well as effectiveness of the risk management system.

The Company has identified important risk factors in business activities and formulated corresponding mitigation measures.

RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Untuk kegiatan produksi, Latinusa menggunakan TMBP dan timah sebagai bahan baku utama. TMBP dan timah merupakan bahan tambang mineral tak terbarukan yang diperoleh dengan harga acuan bursa komoditas dunia, bahkan seluruh kebutuhan TMBP saat ini masih perlu diimpor.

Risiko terkait pasokan bahan baku diantaranya pemenuhan kebutuhan dalam volume dan waktu pengiriman yang tepat sesuai dengan rancangan dan target produksi yang telah ditetapkan serta pergerakan harga yang berfluktuasi sebagai dampak dari faktor-faktor pasar global. Ketidakstabilan pasokan bahan baku sangat berpengaruh pada siklus produksi, dengan potensi dampak yang material pada kinerja keuangan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga persediaan bahan baku yang memadai sesuai tuntutan operasional produksi, Latinusa mengandalkan pasokan timah dari produsen lokal PT Timah (Persero) Tbk. serta beberapa pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku TMBP dalam jumlah yang besar. Selain itu, Latinusa juga menikmati manfaat khusus sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSSMC dalam bentuk jaminan pasokan TMBP yang memadai.

Latinusa menerapkan sistem perencanaan yang komprehensif untuk pengadaan dan logistik bahan baku agar dapat mengantisipasi berbagai kendala terkait pengiriman bahan baku. Kebijakan terkait penyimpanan persediaan dan pengadaan bahan baku dengan sinkronisasi terhadap rancangan produksi bulanan mendukung kelancaran proses produksi sesuai jadwal dan target produksi yang telah ditetapkan, sekaligus langkah untuk melindungi struktur biaya produksi terhadap volatilitas pergerakan harga bahan baku dalam jangka pendek. Sejauh ini, Latinusa tidak mengalami kesulitan atau kekurangan bahan baku yang signifikan hingga menuntut penghentian atau pengurangan produksi.

RISIKO KETIDAKSTABILAN HARGA TINPLATE

Sebagai bahan komoditas dunia, *tinplate* diperdagangkan berdasarkan harga acuan pasar internasional. Pada dasarnya, pergerakan harga *tinplate* berkorelasi erat dengan harga bahan baku baja di pasar komoditas internasional, selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor universal lain yang tidak berkaitan dengan kondisi pasar domestik. Fluktuasi harga dalam jangka pendek berpotensi memicu beralihnya pelanggan pada

RISK OF RAW MATERIALS AVAILABILITY

Latinusa uses TMBP and tin as the main raw materials in the production process. Both materials are non-renewable minerals, which are traded based on prices in world commodity exchanges, and Latinusa sources all TMBP requirements by importing.

Risks encountered in terms of raw materials supply comprise the needs for adequate volume and timely delivery in relation to established production targets, as well as price fluctuations resulting from global markets factors. Instability of raw materials supply would significantly influence the production cycle, with material impacts on the financial performance.

Risk Mitigation

To maintain adequate supply of raw materials in line with the demands of production operation, Latinusa relies on PT Timah (Persero) Tbk. as the local producer of tin, as well as several suppliers to secure the availability of TMBP supply in large amount. In addition, Latinusa gets the benefit of security for TMBP supply, in its role as part of the steel business network managed by NSSMC.

Latinusa implements a comprehensive planning system for raw materials procurement and logistics in order to anticipate disruptions in the delivery of raw materials. Policies related to raw materials procurement and inventory storage are synchronized to the monthly production plans in order to support smooth production operation according to the predetermined schedule and volume targets, and simultaneously a preventive measure to protect the production cost structure against the short-term volatility of raw materials prices. So far, Latinusa has not faced significant difficulty or shortage of raw materials that warranted a production stoppage or reduction.

RISK OF TINPLATE PRICE VOLATILITY

Like other world commodities, tinplate trades are based on international market prices. Basically, tinplate price is highly correlated with the price of raw material steel in the international commodity markets, while also influenced by other factors that may not be universally relevant to national market conditions. Price fluctuations in the short-term can potentially cause customers to switch to competitors' products with more competitive pricing.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

112

produk kompetitor yang memiliki harga lebih bersaing. Sehingga, kemampuan Latinusa untuk beradaptasi sesuai arah pergerakan pasar, termasuk harga, akan menentukan daya saing dan berdampak pada tingkat profitabilitas serta kinerja keuangan secara menyeluruh.

Mitigasi Risiko

Harga *tinplate* ditentukan berdasarkan harga pasar internasional yang dapat berfluktuasi dan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berpotensi memicu pergerakan harga yang dapat direspon oleh pelanggan dengan melakukan penyesuaian tingkat konsumsi. Untuk menyiapkan kondisi ini, Latinusa senantiasa meningkatkan kemampuan berinovasi dalam hal kualitas produk dan pelayanan, khususnya dengan pendekatan *total solution provider* yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan bisnis yang kuat. Strategi ini dinilai efektif untuk beralih dari persaingan berbasis harga, yaitu dengan berfokus pada pemberian nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini dapat terus ditingkatkan dengan menghadirkan teknologi produksi terdepan dan kualitas produk serta efisiensi proses yang dilakukan berkesinambungan.

RISIKO OPERASI PABRIK

Dengan kapasitas produksi sebesar 160.000 ton per tahun dan sebagai produsen tunggal di tanah air, Latinusa memiliki kewajiban yang besar untuk mempertahankan dan menjaga pencapaian kinerja operasional pabrik. Oleh karena itu, frekuensi penghentian dan waktu *downtime* operasional pabrik harus diminimalisir agar dapat memenuhi sasaran target produksi dan *yield* yang ditetapkan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, Latinusa melaksanakan program *preventive* dan *corrective maintenance* secara konsisten terhadap peralatan produksi. Hal ini mencakup pelaksanaan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja di setiap lini produksi untuk memastikan kelancaran keseluruhan operasional produksi, serta pemeriksaan terhadap jenis dan efektivitas setiap peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Hasil dari kajian-kajian tersebut menjadi dasar untuk rancangan perawatan rutin, serta perbaikan maupun penggantian atau peremajaan peralatan dan mesin dalam jangka panjang. Latinusa juga aktif

Therefore, Latinusa's ability to adapt with the market situations, including pricing, will greatly determine the overall competitiveness with significant implications for the profitability level and financial performance.

Risk Mitigation

Tinplate price is determined based on movements in the international market prices, and such changes are generally passed on to the customers. Such condition can potentially lead to short-term price adjustments, and customers can respond by changing order volumes. To address this situation, Latinusa continually enhances innovation in terms of product and service quality, particularly by the total solution provider approach to foster relationship with customers as long-term partners instead of short-term buyers, thus building strong business resilience and continuity. This is an effective strategy to steer away from price competition and instead emphasize focus on delivering added value to customers. These advantages continue to be enhanced by utilizing cutting-edge production technology, as well as superior product quality and process efficiency.

FACTORY OPERATIONS RISK

Being the sole domestic producer with total production capacity of 160,000 tons per year, Latinusa has a great obligation to manage and maintain the level of plant operational performance. Therefore, Latinusa makes efforts to minimize the frequency of factory stoppages and downtimes in order to fulfill the plant production and yield targets to be achieved.

Risk Mitigation

To maintain smooth plant operations, Latinusa consistently runs preventive and corrective maintenance programs on all production equipment. These activities comprise routine monitoring on all performance indicators at every production line to ensure smooth running of the entire production operations, and also the inspection of the types and effectiveness of all equipment used in the production process. The evaluation results serve as the basis for formulating a plan for routine maintenance, repairs and replacement or renewal of equipment and machines in the long run. Latinusa also actively conducts training programs on

melaksanakan berbagai pelatihan terkait pengetahuan teknis dan peralatan baru, serta penyuluhan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

RISIKO KONSENTRASI PENJUALAN PADA SEKTOR DAN ATAU PELANGGAN TERTENTU

Saat ini, sebagian penjualan Latinusa masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang telah memiliki hubungan kerja dalam jangka lama. Walaupun kondisi tersebut memberikan stabilitas penjualan secara umum, namun demikian ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar menjadikan rentan terhadap berbagai gangguan, diantaranya pemutusan kontrak kerja secara mendadak yang berpotensi menekan kinerja penjualan dalam jangka pendek dan menghambat kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko

Latinusa memiliki basis pelanggan yang setia, di mana sebagian besar pelanggan telah menjalin hubungan kerja sejak awal kegiatan komersial. Dengan menerapkan strategi *total solution provider* dalam memberikan dukungan bisnis yang berkesinambungan bagi pelanggan, maka akan mendukung kolaborasi kerja yang erat berlandaskan ritme pengembangan bisnis yang direncanakan bersama untuk meraih tujuan yang saling menguntungkan, yaitu pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Latinusa juga menekuni langkah ekspansi bisnis secara berkelanjutan, di antaranya dengan menambahkan basis pelanggan baru.

RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pemerintah berupaya mendorong tingkat investasi dengan memberlakukan penurunan atau penghapusan bea masuk secara bertahap, baik dalam paket kebijakan internal maupun dalam skema kawasan perdagangan bebas. Dalam hal produk *tinplate*, Latinusa terkena dampak yang signifikan atas kebijakan-kebijakan tersebut, di mana memiliki potensi menekan margin harga yang dimiliki Latinusa atas para pesaing asing. Saat ini, lebih dari setengah dari konsumsi domestik masih dapat dipenuhi oleh Latinusa, sedangkan sisanya adalah produk impor dari Jepang, Korea, dan Tiongkok. Selain itu, produk impor yang berasal dari Tiongkok dan Korea relatif lebih murah, sehingga memberikan tekanan pada persaingan di pasar domestik. Pelemahan perekonomian global telah mendorong para eksportir *tinplate* global untuk membidik Indonesia yang prospektif bagi penjualan *tinplate*, sehingga persaingan harga di tingkat nasional menjadi semakin kompetitif.

technical knowledge and new equipment, as well as education on health and safety in the workplace.

RISK OF SALES CONCENTRATION ON CUSTOMIZED SECTORS AND/OR CUSTOMERS

Today, a portion of Latinusa's sales remains concentrated on a group of loyal customers. While providing stability to sales in general, such dependence on a small number of large customers makes the Company relatively susceptible to certain disruptions. Especially, sudden termination of contracts could adversely reduce sales in the short-term and potentially dampen both financial performance and long-term growth prospects.

Risk Mitigation

Latinusa has a loyal customer base, and most of these customers have established strong working partnership from the onset of Latinusa's commercial operation. Currently, Latinusa applies a total solution provider strategy to lend continuous support to the customers' businesses, thereby fostering working collaboration on the basis of mutual business development and objectives of attaining long-term growth. Latinusa also pursues other business expansion strategies, including acquiring new customer base.

RISK OF GOVERNMENT POLICY CHANGES

The government strives to promote investment by providing incentives through gradual reduction or eradication of import duties in internal policy packages as well as through free trade zone cooperation. In the case of tinplate products, Latinusa has been significantly affected by these policies, thereby potentially depressing price margins previously over foreign competitors. Today, Latinusa fulfills about half of domestic consumption, while the rest of industry demand is served by imports from Japan, Korea, and China. Imported products originating from China and Korea carry relatively lower prices, hence putting pressure on competition in the domestic market. With the global economic slowdown, international tinplate exporters have targeted Indonesia as a prospective market, and price competition at the national level has further intensified.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

114

Mitigasi Risiko

Untuk mengatasi berbagai tantangan eksternal, Latinusa secara intensif terus membenahi kemampuan organisasinya agar lebih tanggap terhadap peluang pasar. Proyek *revamping* telah dilakukan bersamaan dengan program efisiensi dan pengendalian biaya dalam rangka menciptakan struktur biaya yang efektif dan kompetitif. Latinusa juga menerapkan program *Total Solution Provider* untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan dengan fokus untuk menciptakan nilai tambah, keunggulan kualitas dan pelayanan, serta keuntungan logistik sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air. Latinusa juga mengadaptasi program pemasaran, antara lain menerapkan pola penjualan baru yang lebih menguntungkan bagi konsumen lama serta ekspansi penjualan dengan menggarap segmen pasar dan pelanggan baru.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berpotensi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Latinusa. Operasional produksi masih bergantung pada kebutuhan bahan baku yang sebagian besar diimpor dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara sebagian besar transaksi penjualan berbasis lokal dengan menggunakan transaksi mata uang Rupiah. Latinusa juga masih memiliki pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga posisi keuangan relatif rentan terhadap pergerakan mata uang asing.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi kerugian kurs tersebut, Latinusa senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan kontrak lindung nilai dan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan lainnya, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi kondisi finansial terhadap potensi kerugian yang ada.

RISIKO PRODUK SUBSTITUSI

Saat ini telah berkembang cukup pesat berbagai alternatif bahan kemasan, di antaranya plastik, aluminium dan kertas karton, yang mendukung gaya hidup modern dan praktis. Faktor harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika, dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas, pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Risk Mitigation

To cope with external challenges, Latinusa continues to intensively improve the internal organization to be more responsive to market opportunities. The revamping project was undertaken in conjunction with efficiency and cost control programs in the pursuit of a more effective and competitive cost structure. Latinusa also implements the Total Solution Provider approach to increase trust and loyalty of customers with a focus on creating added value, superior quality and service, as well as logistics advantage as the sole tinplate manufacturer in the nation. Latinusa also adapts marketing programs, among others implementing innovative sales mechanism that provides more benefits to existing customers and intensively expanding sales by exploring new market segments and customers.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Fluctuations of the Rupiah against the US Dollar have potential influence on Latinusa's financial performance. Its production operations still rely on raw materials that must be imported using US Dollar as the transaction currency, whereas the majority of sales is based on local customers and earning in Rupiah. Latinusa also has exposure from short-term loan facilities denominated in US Dollar, hence overall financial position is susceptible to foreign currency fluctuations.

Risk Mitigation

To minimize losses from foreign currency transactions, Latinusa maintains a policy of securing its financial position by hedging contracts and other financial management measures, both in amount and form that are considered sufficient for the Company to cover against potential losses.

PRODUCT SUBSTITUTION RISK

Today, alternative options for packaging materials have rapidly developed, including plastic, aluminum and carton paper, to support the conveniences of the modern lifestyle. Generally, key factors, such as price, durability, efficiency, practical use, aesthetic and environmental considerations, are dictated by market trends and consumer preferences. Given the extensive choice options, consumers have relatively high bargaining power and can easily make the switch to other packaging material alternatives.

Mitigasi Risiko

Beberapa contoh pergeseran produk kemasan *tinplate* pada alternatif pilihan lain adalah penggunaan kemasan plastik untuk beberapa produk cat dan biskuit, serta penggunaan aluminium oleh industri minuman untuk menggantikan kemasan kaleng. Namun perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk industri *tinplate* berkontribusi lebih pada segmen industri makanan dan kebutuhan khusus yang memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Untuk itu, Latinusa aktif dalam memantau tren pasar dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga yang kompetitif. Selain kemampuan dalam hal pemasaran dan pemahaman yang luas terhadap profil setiap pelanggan, Latinusa juga memanfaatkan strategi teknologi dan produksi untuk mendorong keunggulan berinovasi. Saat ini, Latinusa menetapkan *market positioning* dengan fokus pada produk *tinplate* yang lebih tipis, serta *coating* yang lebih tinggi, sebagai spesifikasi produk dengan kualitas prima dan daya tarik internasional serta melibatkan keunggulan proses produksi yang lebih kompleks dan hanya dikuasai oleh produsen internasional terdepan, termasuk Latinusa.

RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Produksi ramah lingkungan mendapat perhatian penting sebagai salah satu praktik bisnis yang menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini umumnya didorong oleh kerangka regulasi serta implementasi standar dan sertifikasi pada proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan komitmen investasi dan sumber daya untuk menjamin kepatuhan yang memadai. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi menimbulkan klaim ganti rugi dan/atau sanksi dari pihak berwenang, yang berdampak negatif pada profitabilitas dan posisi keuangan, termasuk citra Perusahaan. Di Indonesia, peraturan pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Latinusa di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan industri *tinplate*.

Mitigasi Risiko

Latinusa melakukan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan pada fasilitas manufaktur

Risk Mitigation

Several examples displaying a shift from tinplate packaging to other alternative option is the use of plastic packaging for some paint and biscuit products, as well as the use of aluminum cans by the beverage industry. However, technological advances have opened new opportunities for the tinplate industry to increase contribution in the food industry segments and other special packaging needs with promising future growth potentials. To this end, Latinusa actively monitor market trends and best industry practices that promote prime tinplate quality at competitive prices. In addition to marketing capabilities and a broad understanding of the customer profile, Latinusa emphasizes on technology and production expertise to build excellence of innovation. Today, Latinusa defines its market positioning with focus on thinner tinplate and higher coating, which constitute product specifications with superior quality and international appeal, as well as capitalizing on the mastery of more complex manufacturing processes and capabilities available only to leading international producers, including Latinusa.

ENVIRONMENTAL POLLUTION RISK

Green production practices have received worldwide attention and currently constitute as an integral part of corporate responsibility to support environment protection. These practices are subject to regulatory framework and implementation of standards and certification to business processes operated by companies, hence demanding significant investment and resources commitment to ensure compliance. Failure to comply can potentially result in legal claims for damages and/or sanctions from the authorities, with negative implications on profitability and financial position as well as the corporate image. In Indonesia, government regulations stipulate that all industrial facilities are equipped with infrastructure and policies for management of wastes, including for air pollution as well as solid and liquid wastes. Latinusa's factory in Cilegon produces liquid and solid wastes from tinplate production activities.

Risk Mitigation

Latinusa discharges its responsibilities to the environment and surrounding community by constantly monitoring waste materials produced in manufacturing

MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT**

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

untuk mengurangi dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengendalikan pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Latinusa dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi. Latinusa juga melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air melalui *Water Recycle Plant* (WRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi. Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55%-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama/kontraktual dengan Perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir. Latinusa dapat mempertahankan kinerja pelestarian lingkungan, dengan kembali memperoleh PROPER BIRU pada tahun 2017 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk prestasi dalam pengelolaan lingkungan, serta memperbarui ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang menjadi bagian dari sistem manajemen terintegrasi Perseroan.

facilities, in order to minimize the adverse impacts of pollution on the environment. As part of controlling pollution to the surrounding communities, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility encompasses a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process. Latinusa made additional investments for more efficient use of water with the installation of its Water Recycle Plant (WRP), which functions to recycle the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process. As a result, approximately 55-60% of wastewater can be recycled and reused in production. Management of solid waste disposal from the production site is based on a cooperative/contractual agreement with a licensed waste management company so that wastes are neutralized. Latinusa could secure achievement in environmental management in 2017 by maintaining its position in the Blue PROPER Level (Company Performance Level Program) as endorsed by the Ministry of Environment and Forestry. The Company also obtained renewal for ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certification as part of its integrated management system.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

118

Dalam melaksanakan tanggung jawab bisnis secara menyeluruh, Perusahaan menaruh perhatian besar pada dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bisnisnya pada seluruh jajaran pemangku kepentingan Perusahaan, yang mencakup para pemegang saham, konsumen, pelanggan, masyarakat dan lingkungan hidup.

Untuk itu, Perusahaan mendasari setiap strategi dan keputusan bisnis dengan perhitungan yang cermat dan menyeluruh agar dihasilkan kontribusi manfaat dan perlindungan yang berimbang untuk setiap pemangku kepentingan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan Perusahaan ke depan. Strategi keberlangsungan Perusahaan tidak hanya bertumpu pada kegiatan operasional dan pemasaran yang menentukan kinerja profitabilitas dan keuangan, namun juga mutlak disertai dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*).

Program-program CSR Latinusa memiliki 4 fokus utama, yaitu:

1. perlindungan konsumen,
2. kesehatan dan keselamatan kerja,
3. peduli lingkungan, dan
4. pengembangan masyarakat.

To exercise full responsibility in running the business, The Company gives attention extensively on the impacts of its business activities on all stakeholders, comprising the shareholders, consumers, customers, society and the environment.

Therefore, The Company formulates corporate strategies and business decisions on the basis of careful and thorough analysis and evaluation to ensure a harmonious balance between the benefit contribution and the interests of each stakeholder, with the ultimate objective of maintaining sustainability of the Company going forward. Latinusa's business continuity strategy rests not only on its production and marketing operations focused on profitability and financial performance, but must also be complemented by fulfilling a responsible social performance through a series of dedicated Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Latinusa's CSR programs emphasizes four main focuses, which are:

1. Consumer Protection,
2. Occupational Health and Safety,
3. Environment Awareness, and
4. Community Development.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Program-program Perlindungan Konsumen bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik dari Perusahaan.

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Perusahaan beraspirasi untuk menjadi mitra kemasan *tinplate* terpilih bagi industri bahan makanan, minuman dan susu di tanah air. Untuk melayani segmen pasar ini secara khusus, Perusahaan mengedepankan komitmen untuk menjaga standardisasi produk dalam pemenuhan kualitas *food grade* yang menjamin keamanan dan kebersihan bahan makanan bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Untuk memperkuat komitmen dan jaminan pada tuntutan spesifikasi produk yang tinggi tersebut, Perusahaan memastikan terjalinnya hubungan kemitraan yang intensif dan menyeluruh melalui pendekatan *total solution provider*, dimulai dari proses pemesanan spesifikasi produk hingga layanan purna jual dan dilengkapi dengan dukungan jasa konsultasi untuk pengembangan bisnis pelanggan ke depan. Alhasil, tautan bisnis antara Perusahaan dan pelanggan

CONSUMER PROTECTION

Consumer Protection programs are specifically designed to protect consumers' rights to obtain superior quality of products and services from the Company.

Management Policy

The Company aspires to become the preferred partner for tinplate packaging to the nation's food, beverage and milk industries. To dedicate service to these prime market segments, The Company emphasizes commitment to secure product standards in compliance with food grade quality, thereby providing assurance for safety and hygiene requirements in food products for optimum protection of consumer health and welfare. Backing up this commitment and guarantee on stringent product quality specification, The Company's entire business process rests on establishing intensive and comprehensive partnership with customers with a total solution provider approach, from product specification order to after sales service, and on to consultation support for customer's future business development. Therefore, this mutually supporting business relation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

yang saling membangun dan bertumbuh tersebut menjadi strategi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang.

Kegiatan yang Dilakukan

Komitmen Perusahaan dalam menghasilkan standar kualitas produk terbaik diaplikasikan pada keseluruhan siklus bisnis dimulai dari proses pra-produksi dan berlanjut pada tahap produksi, pemasaran hingga kegiatan purna jual, dengan melibatkan peran aktif *Quality Assurance* untuk memantau hasil produksi serta mengidentifikasi kebutuhan langkah perbaikan selaras dengan perkembangan teknologi, industri, dan siklus bisnis pelanggan secara berkesinambungan.

Dalam melayani segmen konsumen pangan dan minuman, salah satu aspek standar kualitas yang diterapkan adalah Sistem Jaminan Halal. Implementasinya dilaksanakan pada keseluruhan tahapan proses hingga produk yang dipesan diterima oleh pihak konsumen, mencakup seleksi dan pembelian bahan baku, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi, sehingga memberikan keyakinan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi ketentuan halal sesuai syariah Islam. Dengan demikian, penggunaan *tinplate* hasil produksi untuk kemasan produk makanan dan minuman dapat memaksimalkan fleksibilitas jangkauan pasar bagi pelanggan.

Peran aktif *Quality Assurance* juga menjamin pemenuhan standar kualitas produk yang terbaik. Di tahap awal pra-produksi, proses pengadaan dan penggunaan bahan baku dilengkapi dengan sistem pengendalian kontrol yang ketat sejak proses pemesanan hingga logistik bahan baku. Di tahap produksi, pemantauan kualitas produk dilakukan dengan penerapan *Quality Compliance Audit System* oleh *Quality Assurance* untuk menjamin kualitas produksi yang terbaik, dilanjutkan dengan verifikasi pasca produksi dengan menggunakan fasilitas laboratorium yang canggih untuk proses pemeriksaan ulang hasil produksi terhadap kesesuaian dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan. *Quality Assurance* juga mendukung layanan purna-jual, melalui kegiatan penanganan klaim pelanggan serta tindakan perbaikan dan pencegahannya di kemudian hari agar klaim serupa tidak terulang.

between Latinusa and its customers serves as the core of growth and business continuity strategy for the long term.

Activities Implemented

The Company is fully committed to the highest quality standards for its products by applying in its entire business cycle, starting from the pre-production continuing to manufacturing, marketing and after sales activities, the active involvement of Quality Assurance in monitoring production results and continuously identifying necessary improvement initiatives in line with changes in technology development, the industry climate, and the cycle of the customers' business.

In serving the food and beverage consumer segments, one of Latinusa's operational quality standards includes the Halal Assurance System. Its implementation covers all processes in entirety until the final products reach the customers, beginning from raw materials selection and purchases, inspection of incoming materials, production, storage and handling of materials/products and transportation. Therefore, there is complete assurance that the entire production process has fully conformed to halal requirements based on Islamic sharia principles, and using tinplate products from Latinusa for packaging needs offers the advantage of maximum flexibility of market reach for food and beverage customers.

119

The active role of Quality Assurance also ensures the fulfillment of prime product quality standards. At the initial stage of pre-production, the process for raw materials procurement and utilization is equipped with a stringent control system beginning with ordering and up to the logistics for raw materials. In the manufacturing operation, product quality monitoring is performed by Quality Assurance using the Quality Compliance Audit system to ensure the highest product quality, and followed by post-production verification analysis using sophisticated laboratory facilities to re-examine the final products and assess conformity with the specifications in the customer order. Quality Assurance also supports after sales services, by handling customer claims as well as corrective actions and preventive measures necessary to avoid recurring claims in the future.

COMPANY PROFILE

MAIN HIGHLIGHTS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS

CORPORATE
GOVERNANCE

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

FINANCIAL STATEMENTS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PROFIL PERUSAHAAN

IKHTISAR UTAMA

LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

120

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan terutama untuk memberikan perlindungan yang optimal bagi para *Stakeholder* serta mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman dan bersahabat untuk memaksimalkan produktivitas kerja dalam rangka menunjang tercapainya sasaran operasional bisnis yang telah ditetapkan.

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi hak dan kesejahteraan karyawan. Pelaksanaannya adalah melalui sistem ketenagakerjaan yang berfungsi untuk memotivasi dan mengembangkan karyawan untuk meraih potensi terbaik mereka dalam bekerja. Sistem tersebut dibangun berdasarkan rangkaian Peraturan Perusahaan, pedoman perilaku dan kode etik yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, norma-norma sosial dan bisnis yang berlaku umum, serta praktik bisnis dan industri terbaik. Seluruh ketentuan dalam peraturan dan pedoman kerja dievaluasi dan diselaraskan kesesuaian dengan perkembangan yang terjadi secara berkelanjutan untuk menjaga kelancaran sistem yang berjalan.

Kegiatan yang Dilakukan

Operasional produksi Perusahaan diatur oleh prosedur kerja yang komprehensif. Bahkan, keselarasan proses operasional dengan ketentuan sertifikasi dan standar operasional internasional telah memastikan penyelenggaraan proses kerja yang aman, disiplin dan teratur, antara lain kewajiban penggunaan perangkat keselamatan & keamanan serta sarana dan peralatan lainnya yang tepat bagi seluruh pihak yang berada di area lokasi kerja perusahaan. Karyawan juga dibekali pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang mendukung operasional produksi, termasuk pelatihan tanggap darurat dan pertolongan pertama, serta pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Efektivitas keseluruhan sistem tersebut terus dipantau dan dievaluasi menggunakan berbagai indikator operasional, diantaranya evaluasi atas *Injury Severity Rate* (ISR) dan *Injury Frequency Rate* (IFR).

Perusahaan juga menerapkan peraturan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan remunerasi yang komprehensif dan bersaing, serta melakukan pengembangan karyawan secara konsisten. Keseluruhan proses ini diharapkan membangun iklim kerja yang adil, sejahtera dan kondusif untuk berkarya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety programs are designed primarily to promote optimal protection for the Company's stakeholders and also to support maintaining safe and comfortable workplace that is conducive to work productivity in the pursuit of the Company's established business and operational targets.

Management Policy

The Company seeks to provide optimal protection for the rights and welfare of employees. The implementation is through a human resources system that serves to motivate and develop employees to achieve their full potential at work. The system is built on Company rules and regulations, code of conduct and code of ethics, which refer to the provisions of laws, business and social norms, as well as business and industry best practices. All working rules and guidelines are continually reviewed and adapted to the developments taking place in order to sustain a smooth running system.

Activities Implemented

The Company's production operations are subject to comprehensive work procedures. In fact, the alignment of operational processes to international certification and operational standards promotes the implementation of safe, disciplined and orderly work processes. Among some of workplace obligations include the use of safety and security devices, and other proper mandatory equipment for all parties when in various work areas within the Company facilities. Employees also participate in training in order to develop their abilities and skills that provide valuable support to production operations, including emergency response and first aid training, as well as knowledge related to occupational health and safety. The overall effectiveness of the system can be monitored and assessed by using a variety of operational indicators, including evaluation on *Injury Severity Rate* (ISR) and *Injury Frequency Rate* (IFR).

The Company also applies rules and regulations pertaining to gender equality and employment opportunities, a policy for competitive and comprehensive remuneration and consistent development of human resources. All these processes serve to foster a fair and comfortable working environment that is conducive to work productivity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Program-program Kepedulian Lingkungan bertujuan untuk melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam bagi kepentingan masyarakat di masa kini dan untuk masa depan.

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan proses berbisnis yang bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan dan pengawasan yang berkesinambungan dalam kegiatan operasional sehari-hari dalam upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bersifat proaktif dan preventif dengan tujuan untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan Perusahaan yang lebih optimal.

Kegiatan yang Dilakukan

Perusahaan telah melakukan perbaikan yang komprehensif dan multi dimensi pada proses produksi secara menyeluruh melalui proyek *revamping*, tidak hanya sebagai inisiatif pembaharuan teknologi produksi yang lebih unggul namun juga penggunaan mesin, peralatan dan bahan bakar yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Hal tersebut mencakup, antara lain pelaksanaan konversi energi pada *boiler* dan *tin particle* yang telah memfasilitasi penggunaan *liquid natural gas* sebagai sumber bahan bakar utama dan menekan penggunaan listrik serta mengurangi polutan dalam emisi gas buang. Selain itu juga telah diterapkan proyek *Water Recycle* yang memfasilitasi penggunaan air limbah secara berkelanjutan dalam proses produksi. Fasilitas produksi yang digunakan juga terus dievaluasi efektivitasnya, dan berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dilakukan tindakan dan investasi lanjutan untuk pengembangan dan peningkatannya dalam rangka penyetaraan dengan kemampuan produksi berkelas dunia untuk menopang keunggulan daya saing Perusahaan.

Sertifikasi

Pengelolaan sistem manajemen mutu yang unggul mencakup penerapan sistem kontrol yang ketat secara berkelanjutan di setiap tahapan operasional produksi. Dengan demikian, Perusahaan terus menyetarakan fasilitas dan proses operasional yang dijalankannya untuk memenuhi standar produksi yang berlaku di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan produksi

ENVIRONMENTAL AWARENESS

Environmental Awareness programs aim to protect the environment and also our abundant natural resources for the benefit of society today and in the future.

Management Policy

The Company is fully committed to uphold responsible business processes with emphasis on production practices and processes that are environmentally safe. The Company complies with an integrated environmental management and oversight system in the day-to-day operational activities in an effort to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment. This mechanism is both proactive and preventive in nature, focusing on mitigating environmental pollution and encouraging more efficient and optimal uses of natural resources and internal resources.

Activities Implemented

The Company has launched comprehensive and multi-dimensional improvements to its production process in entirety through the revamping project. These efforts include upgrading to a superior production technology accompanied by shifting to using machinery, equipment and fuel alternatives that are more effective and environmentally friendly. These improvement measures cover the implementation of energy conversion in the boiler and tin particles, thereby facilitating the use of liquid natural gas as the primary fuel source and resulting in the reduction of electricity use and pollutants in exhaust emissions. The Company also installed a Water Recycle project to provide wastewater utilization in a sustainable manner within the production cycle. The existing production facilities are evaluated for effectiveness, and the results of the diagnostics are used as a basis for further investment and follow-up action to develop and improve the facilities at par with world-class manufacturing facilities in support of the Company's competitive advantage.

Certification

Latinusa's superior quality management system incorporates the application of a robust control system on an ongoing basis at each stage of production operations. Thus, The Company continues to align its facilities and operational processes to conform to production standards applicable at national and international levels. Today, Latinusa's operational activities is equipped with

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PROFIL PERUSAHAAN
IKHTISAR UTAMA
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMBAHASAN DAN
ANALISA MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan saat ini telah dilengkapi berbagai sertifikasi yang terus diperbarui, termasuk Sertifikasi Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Jaminan Halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang diperoleh pada tahun 2015, serta sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 terbaru yang saat ini di Indonesia hanya dimiliki oleh beberapa Perusahaan dalam jumlah terbatas, sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan sertifikasi SMK3. Perusahaan juga berpedoman kepada standar internasional yang lain, yaitu mengacu pada ASTM (American Society for Testing and Materials), JIS (Japan Industrial Standard) dan Euronorm. Untuk kinerja di bidang lingkungan hidup, Latinusa telah mempertahankan secara konsisten penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penilaian PROPER peringkat Biru sejak tahun 2005 hingga tahun 2017.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program-program Pengembangan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan sebagai bagian dari komunitas untuk menciptakan jalinan hubungan dan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Kebijakan yang Ditetapkan Manajemen

Fokus utama bagi Perusahaan adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar yang bersentuhan atau berhubungan langsung dengan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa. Karenanya, pelaksanaan program pengembangan masyarakat menerapkan skala fokus berdasarkan area geografis yang mengacu pada lokasi operasional Perusahaan. Secara umum, distribusi manfaat terdiri dari Area *ring* 1 mencakup kawasan di lingkungan pabrik Perusahaan di kota Cilegon, disusul dengan *ring* 2 meliputi Provinsi Banten, dan *ring* 3 pada daerah di luar Provinsi Banten.

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan dapat dikelompokkan sesuai kategori berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, puting beliung serta bencana alam lainnya.

the relevant certifications that are constantly renewed, including the Halal Certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) and the Halal Assurance System from LPPOM MUI obtained in 2015, as well as the latest ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications, being one of few Companies in Indonesia today in possession of such certificates, as well as OHSAS 18001:2007 and SMK3 certifications. The Company also adopts other international standards in line with ASTM (American Society for Testing and Materials), JIS (Japan Industrial Standard) and Euronorm. In regard to environmental compliance, Latinusa has been consistently recognized and rewarded, including an award from the Ministry of Environment and Forestry in PROPER assessment, with a Blue ranking since 2005 until 2017.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Community Development programs are specifically designed to improve the role and contribution of the Company, as a member of the community, in building a partnership and positive impacts to the surrounding community.

Management Policy

The Company's business is focused on building harmonious relationship with the community, in particular parties who are in direct contact or directly related to the business and operational activities. To that end, Latinusa applies a focus of community development programs on the basis of geographical areas relative to the Company's operational base. In general, concentration of distribution consists of Ring-1 with coverage of areas surrounding the Company's factory in the city of Cilegon; followed by Ring-2 covering the Province of Banten; and Ring-3 for areas beyond the provincial borders.

Activities Implemented

Community development activities are grouped into the following category:

Assistance for Natural Disasters

This assistance reflects the Company's concern to provide relief to communities affected by natural disasters, including floods, landslides, tornadoes and other forms of natural disasters.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Pembangunan, renovasi, atau perbaikan dan biaya operasional masjid, mushola, majelis taklim, serta lembaga keagamaan lainnya.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan Ramadhan dan peringatan hari raya keagamaan lainnya.

Bantuan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa.
2. Pembangunan gedung sekolah, pesantren, serta penyediaan prasarana belajar mengajar lainnya.
3. Pengadaan meja, kursi, dan peralatan sekolah lainnya.
4. Bantuan operasional sekolah dan lembaga pendidikan non formal.
5. Bantuan dana untuk kegiatan kesiswaan dan kemahasiswaan (kuliah kerja nyata, pengiriman mahasiswa, ekstrakurikuler, seminar, lomba cepat tepat, pentas seni, dan latihan kepemimpinan).

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk melaksanakan pembangunan sarana MCK dan jalan umum di lingkungan masyarakat di sekitar lokasi pabrik, serta pemberian pompa air dan sarana umum lainnya.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk berbagai kegiatan olah raga, kegiatan pemantauan dampak lingkungan, sunatan massal, penyandang cacat, serta Posyandu, pengadaan air bersih, dan MCK.

Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk kegiatan bakti sosial, pagelaran seni, serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Perusahaan akan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses implementasi maupun pemberian dukungan fasilitas dan pendanaan bagi program-program pengembangan masyarakat di tahun-tahun mendatang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Donation for Religious Infrastructure and Activities

This donation is intended for:

1. Construction, renovation, or repairs and for operational costs of mosques, musalla (small mosques), majelis taklim (religious gathering), as well as other religious organizations.
2. Religious activities, such as Ramadhan activities and commemoration of other religious events and holidays.

Donation for Education and Training Improvement

This donation is intended for:

1. Scholarship for students and university students.
2. Construction of school and religious school buildings, as well as the provision of other teaching and learning infrastructure.
3. Donation of desks, chairs, and other school supplies.
4. Operational assistance for schools and non-formal educational institutions.
5. Financial support for student activities and student affairs (university field studies, student travels/exchanges, extracurricular activities, seminars, school competitions, art performances, and leadership training).

Donation for Development of Public Facilities and Infrastructure

This donation is intended for construction of public toilets and roads in communities surrounding the factory, as well as provision of water pumps and other public facilities.

Donation for Health Improvement

This donation is intended for sports events, activities related to environmental impact monitoring, mass circumcision events, assistance for disabled people, integrated health facilities, and provision of clean water and toilets.

Other Social Donation

This donation is intended for activities related to social charity, art performances, as well as youth and community organizations.

In the implementation of social responsibility to the local community, The Company will continue to enhance active participation in the implementation process as well as the provision of support facilities and funding for community development programs in the coming years in order to promote improvement of public welfare.

TANGGUNG JAWAB

PELAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR

ANNUAL REPORTING

Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Latinusa dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of Latinusa and have been approved by members of the Board of Commissioners whose signatures appear below:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Ayumu Hatori
Komisaris Utama
President Commissioner

Tetsuya Nishihara
Komisaris
Commissioner

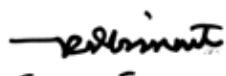
Doddy Rahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

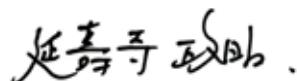
Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Latinusa dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of Latinusa and have been approved by members of the Board of Directors whose signatures appear below:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Ardhiman T.A.
Direktur Utama
President Director



Masaaki Enjuji
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi
Vice President & Operation Director



Yulia Heryati
Direktur Komersial
Commercial Director



Jetrinaldi
Direktur Keuangan (Direktur Independen)
Finance Director (Independent Director)

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.

**LAPORAN
KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS**

Tahun Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
Year Ended December 31, 2017 and 2016



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
 Phone : (62-21)5209883 [hunting], Facsimile : (62-21)5210079, 5210083
 E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kaw.E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
 Phone : (62-254)392353 [hunting], 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
 E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No.: QSC.00020
 ISO 14001 No.: EMS.00164
 OHSAS 18001 No.: OSH.01043
 SMK3 No.: SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No.: IMS.00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 AND 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Ardhiman TA	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta	Domicile Address
Nomor Telepon	021 5209883	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Position
2. Nama	Jetrinaldi	Name
Alamat Kantor	Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon	Office Address
Alamat Rumah	Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon	Domicile Address
Nomor Telepon	0254-392353	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan;
 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
 b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
 4. *We are responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari/February 2018
 PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
 Direktur Utama/
President Director



Jetrinaldi
 Direktur Keuangan/
Finance Director



NIPPON STEEL &
SUMITOMO METAL
CORP. GROUP

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0048 PTNR FW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan; baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0048 PTNR FW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain dengan tanggal laporan 22 Februari 2017, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

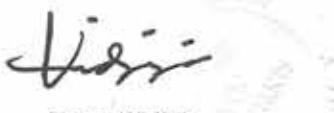
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk for the year ended December 31, 2016 were audited by other independent auditors, whose report dated February 22, 2017, expressed an unmodified opinion on those statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Fenny Widjaja

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP.0560

15 Februari 2018/February 15, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
		USD	USD	
ASET				
ASSETS				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	14.502.848	21.113.619	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 199.042 pada tahun 2017 dan USD 909.869 pada tahun 2016	6	49.639.230	38.150.797	<i>Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD 199,042 in 2017 and USD 909,869 in 2016</i>
Piutang lain-lain				<i>Other accounts receivable</i>
Pihak ketiga		61.022	71.150	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	29	1.703	4.790	<i>Related parties</i>
Persediaan - bersih	7	30.047.808	27.771.729	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	9	61.097	197.050	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	326.305	442.294	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>94.640.013</u>	<u>87.751.429</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	11	127.660	127.660	<i>Investment in shares</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10	4.577.180	4.282.124	<i>Refundable income tax</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	26	1.042.407	1.139.994	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 22.643.542 tahun 2017 dan USD 20.358.285 tahun 2016	12	25.517.665	25.962.279	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 22,643,542 in 2017 and USD 20,358,285 in 2016</i>
Uang jaminan	29	69.242	69.242	<i>Security deposits</i>
Piutang kepada karyawan	29	39.842	39.907	<i>Receivables from employee</i>
Aset lain-lain		<u>108.832</u>	<u>295.157</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>31.482.828</u>	<u>31.916.363</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>126.122.841</u>	<u>119.667.792</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
		USD	USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	13	53.950.000	47.829.748	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga		19.194.298	19.285.466	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	29	5.065.172	5.473.544	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	17			<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		375.620	614.830	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	29	27.866	19.502	<i>Third parties</i>
Utang pajak	15	93.591	82.817	<i>Related parties</i>
Beban akrual	16	711.824	877.122	<i>Taxes payable</i>
Provisi jangka pendek	18	600.015	805.624	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.018.386</u>	<u>74.988.653</u>	<i>Short-term provision</i>
				<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	<u>4.457.658</u>	<u>4.671.743</u>	NON-CURRENT LIABILITIES
Jumlah Liabilitas		<u>84.476.044</u>	<u>79.660.396</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
				<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Capital stock - par value of Rp100 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Authorized capital - 8,000,000,000 shares</i>
2.523.350.000 saham	19	26.844.149	26.844.149	<i>Issued and fully paid</i>
Tambahan modal disetor	19	11.413.745	11.413.745	<i>2,523,350,000 shares</i>
Modal lain-lain - opsi saham		185.745	185.745	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi		9.404.373	9.404.373	<i>Other capital - stock option</i>
Akumulasi rugi		(6.201.215)	(7.840.616)	<i>Revaluation surplus</i>
Jumlah Ekuitas		<u>41.646.797</u>	<u>40.007.396</u>	<i>Accumulated deficit</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>126.122.841</u>	<u>119.667.792</u>	<i>Total Equity</i>
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN NETO		151.792.945	20	131.664.283
BEBAN POKOK PENJUALAN		<u>(141.573.455)</u>	21	<u>(120.652.578)</u>
LABA BRUTO		10.219.490		11.011.705
Beban administrasi		(4.699.626)	23	(6.275.301)
Beban penjualan dan distribusi		(3.314.886)	22	(3.112.142)
Pendapatan lain-lain		521.519		725.566
Pendapatan keuangan		365.733	24	625.991
Penjualan scrap		345.495		406.675
Beban lain-lain		(10.970)		(251.778)
Laba (rugi) selisih kurs, neto		(121.510)		418.593
Biaya keuangan		<u>(1.864.131)</u>	25	<u>(1.110.555)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		1.441.114		2.438.754
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		<u>(81.943)</u>	26	<u>80.560</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.359.171</u>		<u>2.519.314</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</i>
Pos-pos yang tidak akan				<i>Items that will not be</i>
direklasifikasi ke laba rugi:				<i>reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban				<i>Remeasurement of defined</i>
imbalan pasti - setelah pajak		46.931	26,27	<i>benefit obligation - net of tax</i>
Surplus revaluasi tanah		<u>233.299</u>	12	<i>Revaluation surplus of land</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>280.230</u>		<i>Total Comprehensive Income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.639.401</u>		<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
LABA PER SAHAM				<i>EARNING PER SHARE</i>
Dasar		<u>0,0005</u>		<i>Basic</i>
		<u>0,0009</u>		

132

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which
 are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Capital USD	Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain opsi saham/ Other capital - stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi rugi/Accumulated deficit Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity USD
Saldo per 1 Januari 2016	26.844.149	11.413.745	185.745	9.281.530	32.345.582	(42.601.388)	37.469.363
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.519.314	2.519.314
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	26.27	-	-	-	-	(104.124)	(104.124)
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	122.843	-	-	122.843
Saldo per 31 Desember 2016	26.844.149	11.413.745	185.745	9.404.373	32.345.582	(40.186.198)	40.007.396
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.359.171	1.359.171
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	26.27	-	-	-	-	46.931	46.931
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	233.299	-	-	233.299
Pertukaran tanah	-	-	-	(233.299)	-	233.299	-
Saldo per 31 Desember 2017	<u>26.844.149</u>	<u>11.413.745</u>	<u>185.745</u>	<u>9.404.373</u>	<u>32.345.582</u>	<u>(38.546.797)</u>	<u>41.646.797</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	156.237.378	145.143.915	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	212.788	625.991	Receipts from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak	2.418.631	2.905.615	Receipts from tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(142.119.048)	(112.894.353)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(16.202.791)	(13.177.099)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha	(3.849.039)	(3.685.340)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(6.575.839)	(6.450.814)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.676.925)	(654.706)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto	256.130	2.035.114	Others, net
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 (11.298.715)	 13.848.323	<i>Net Cash (Used in) Provided in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.754.586)	(358.469)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	12.262	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 (1.742.324)	 (358.469)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	597.793.000	163.168.095	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(591.362.732)	(164.122.658)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	 6.430.268	 (954.563)	<i>Net Cash Provided (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(6.610.771)	12.535.291	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	 21.113.619	 8.578.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	 14.502.848	 21.113.619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497-HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 dari notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberitahuannya telah diterima oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497-HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated March 26, 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated March 27, 2015.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate and its supporting business activities. The supporting business activities covering, such as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international market.

135

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's management is as follows:

2017		
Komisaris Utama	:	Ayumu Hatori
Komisaris	:	Tetsuya Nishihara
Komisaris Independen	:	Doddy Rahadi
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	:	Jetrinaldi

2016		
Komisaris Utama	:	Ayumu Hatori
Komisaris	:	Tetsuya Nishihara
Komisaris Independen	:	Budi Irmawan
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	:	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati
Direktur Operasi (Direktur Independen)	:	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	:	Jetrinaldi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016, is as follows:

2017			2016		
Ketua	:	Doddy Rahadi	Budi Irmawan	:	Chairman
Anggota	:	Teguh Panotojudo Slamet	Teguh Panotojudo Slamet	:	Member
Anggota	:	Achyadi Yusuf	Achyadi Yusuf	:	Member

Per 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah Karyawan Perusahaan adalah masing-masing 289 dan 300 orang.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 289 and 300 employees, respectively.

136

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
 - PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

- b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

138

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan ialah mata uang Dollar Amerika Serikat.

- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibuat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba rugi selisih kurs dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

e. Setara Kas

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

f. Financial Instruments

The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi kemudian diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Penilaian Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

142

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar nilai revaluasi, dan tidak diamortisasi.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Inventory Valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property, Plant and Equipment

Land acquired under HGB title is measured at revaluation amount, and is not amortized.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin dan instalasi	5 - 20	Machineries and installation
Peralatan kantor	5 - 10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset (tanah) yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diukur sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Asset not used in operations

Asset (land) which is not used in the Company's operations is measured at acquisition cost and presented as part of other assets in the statements of financial position.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Provisi

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

l. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the customers have used the goods delivered by the Company.

Expense

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Employee Benefits

The Company established defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Contributions made to Pensioned Fund Manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan paska kerja Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari ketetapan pajak.

Post-employment benefits of the Company comprise of:

Pension insurance

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Prokespen) for retired employee that started from January 1, 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a defined contribution benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Other long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kecil kemungkinannya manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut akan dibalik saat kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui akan dievaluasi ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dapat digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

q. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

p. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

q. Segment information

Segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

150

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Provisi atas Klaim Kualitas Produk

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Nilai tercatat provisi atas klaim kualitas produk diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan dari liabilitas imbalan kerja karyawan bergantung pada asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungannya. Asumsi tersebut diantaranya adalah, tingkat diskonto, serta kenaikan gaji dan tunjangan. Hasil aktual dapat berbeda dengan asumsi Perusahaan yang diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang oleh karena itu umumnya pencatatan liabilitas dan beban dicatat pada periode mendatang. Meskipun diyakini bahwa asumsi Perusahaan wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi secara material dapat mempengaruhi liabilitas imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat manfaat tersebut diungkapkan dalam Catatan 27.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Provision of Product Quality Claim

Provision of product quality claim is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

The carrying amount of provision of product quality claim are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities are shown in Note 27.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 26.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
 2017 AND 2016 (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017 USD	2016 USD	
Kas	3.358	3.386	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.805	11.596	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	53.161	314.712	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.379	6.520	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	24.175	3.826	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	18.651	1.195	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,</i> <i>Jakarta branch</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.169	7.451	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>220.340</u>	<u>345.300</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	105.378	66.315	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	78.949	58.383	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.,</i> <i>Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.210	24.642	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.725	163.449	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.136	62.832	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>285.398</u>	<u>375.621</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	5.240.626	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.476.233	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	155.004	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	154.266	-	<i>PT BPD Jabar dan Banten Tbk</i>
PT Bank Bukopin	147.623	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia	-	89.312	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>7.173.752</u>	<u>89.312</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>14.502.848</u>	<u>21.113.619</u>	<i>Total</i>
Suku bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	5.90%-8.50%	4.30%-10.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.50%-2.85%	0.35%-2.90%	<i>United States Dollar</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
	USD	USD	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Cometa Can	8.330.412	4.663.713	PT Cometa Can
PT United Can	8.045.178	5.716.363	PT United Can
PT Indonesia Multi Colour Printing	6.523.183	8.361.209	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT Arthawenasakti Gemilang	4.278.437	1.287.440	PT Arthawenasakti Gemilang
PT Frisian Flag Indonesia	4.143.908	5.372.545	PT Frisian Flag Indonesia
PT Central Sahabat Baru	4.130.004	4.631.785	PT Central Sahabat Baru
Iwan Loekantoro Laksmono	3.401.825	655.613	Iwan Loekantoro Laksmono
PT Multi Makmur Indah Industri	2.374.166	2.534.014	PT Multi Makmur Indah Industri
PT Ancol Terang Metal Printing	1.484.124	1.012.160	PT Ancol Terang Metal Printing
PT Indolakto	1.415.163	1.018.361	PT Indolakto
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	5.711.872	3.807.463	Others (below USD1,000,000)
Sub-jumlah	49.838.272	39.060.666	Sub-total
Provisi kerugian penurunan nilai	(199.042)	(909.869)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	49.639.230	38.150.797	<i>Total - Net</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2017		2016		
	Bruto/Gross USD	Penurunan nilai/Impairment USD	Bruto/Gross USD	Penurunan nilai/Impairment USD	
Belum jatuh tempo	46.776.537	(91.677)	32.899.521	(73.962)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo					<i>Past due</i>
1-30 hari	2.959.854	(5.867)	4.813.971	(10.875)	1-30 days
31-60 hari	390	(7)	288.928	(5.797)	31-60 days
61-180 hari	44.109	(44.109)	273.060	(77.184)	61-180 days
181-365 hari	-	-	573.591	(531.758)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	57.382	(57.382)	211.595	(210.293)	Over 365 days
Jumlah - Bersih	49.838.272	(199.042)	39.060.666	(909.869)	<i>Total - Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Rupiah	49.457.328	38.142.365	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	181.902	8.432	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	49.639.230	38.150.797	<i>Total</i>

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	909.869	496.030	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	413.839	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(248.453)	-	<i>Write off</i>
Pemulihan penyisihan piutang	(462.374)	-	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir periode	199.042	909.869	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	USD	USD	
Penurunan individual	101.491	764.560	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	97.551	145.309	<i>Collective impairment</i>
Total	<u>199.042</u>	<u>909.869</u>	<i>Total</i>

Dalam tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp 565.803 juta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai Rp 57.813 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2017 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 2.865 juta.

Dalam tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp 455.967 juta, USD 2.652.615 dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 60.019 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2016 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 5.946 juta dan USD 9.064.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menjaminkan piutangnya, masing-masing sebesar USD 1.350.000 dan USD 4.424.282 sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2017 and 2016, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Penurunan individual	101.491	764.560	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	97.551	145.309	<i>Collective impairment</i>
Total	<u>199.042</u>	<u>909.869</u>	<i>Total</i>

In 2017, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp 565,803 million and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 57,813 million. Interest expense incurred in 2017 as a result of sale of receivables amounted to Rp 2,865 million.

In 2016, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp 455,967 million, USD 2,652,615 and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 60,019 million. Interest expense incurred in 2016 as a result of sale of receivables amounted to Rp 5,946 million and USD 9,064.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company guaranteed some used receivables amounting to USD 1,350,000 and USD 4,424,282, respectively, as collateral to loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13).

154

7. PERSEDIAAN - BERSIH

	2017	2016	
	USD	USD	
Barang jadi	4.217.555	7.960.786	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	19.555.187	15.151.195	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	672.606	538.760	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	7.213	1.156	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	5.716.147	4.760.831	<i>Goods in transit</i>
Sub-jumlah	<u>30.168.708</u>	<u>28.412.728</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(120.900)	(640.999)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah - Bersih	<u>30.047.808</u>	<u>27.771.729</u>	<i>Total - Net</i>

7. INVENTORIES - NET

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Saldo awal tahun	640.999	1.093.505	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	120.900	640.999	Additional provision (Note 21)
Realisasi penurunan nilai (Catatan 21)	<u>(640.999)</u>	<u>(1.093.505)</u>	Realization of declining value (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>120.900</u>	<u>640.999</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD 120.900 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD 640.999 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 29.720.280 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Saldo awal tahun	640.999	1.093.505	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	120.900	640.999	Additional provision (Note 21)
Realisasi penurunan nilai (Catatan 21)	<u>(640.999)</u>	<u>(1.093.505)</u>	Realization of declining value (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>120.900</u>	<u>640.999</u>	Ending balance

As of December 31, 2017, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD 120,900 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

As of December 31, 2016, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD 640,999 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD 29,720,280 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Ongkos Naik Haji (ONH)	299.437	324.866	Hajj pilgrimage cost
Uang muka kepada pemasok	18.729	58.179	Advance payments to suppliers
Uang muka kepada karyawan	2.668	2.659	Advance payments to employees
Sewa dibayar dimuka	5.471	55.104	Prepaid rent
Lainnya	-	1.486	Others
Jumlah	<u>326.305</u>	<u>442.294</u>	Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2017 USD	2016 USD	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	1.885	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	61.097	195.165	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>61.097</u>	<u>197.050</u>	<i>Total</i>

10. PAJAK PENGHASILAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

	2017 USD	2016 USD	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2015	-	2.418.631	<i>Year 2015</i>
Tahun 2016 (Catatan 26)	1.863.493	1.863.493	<i>Year 2016 (Note 26)</i>
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.713.687	-	<i>Year 2017 (Note 26)</i>
Jumlah	<u>4.577.180</u>	<u>4.282.124</u>	<i>Total</i>

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Lebih Bayar atas pajak badan tahun 2015 yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 2.418.631. Perusahaan telah menerima pembayaran dari kantor pajak atas keputusan lebih bayar ini pada bulan Mei 2017.

On April 2017, the Company receive Overpayment Tax Assessment Letter for corporate tax fiscal year 2015, stating that the Company's overpayment amounting to USD 2,418,631. The Company has received refund payment from Tax Office based on this overpayment decision on May 2017.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika (KM), yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 atau USD 127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

11. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika (KM), which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 or USD 127,660 and ownership interest of 5.70%.

Pada tahun 2008, para pemegang saham KM menyetujui peningkatan modal disetor yang diambil alih oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

In year 2008, the shareholders of KM approved, among others, the increase of paid-in capital which is partly taken by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase of paid-in capital resulted to a decrease in the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2017 and 2016, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of December 31, 2017 and 2016.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							
Tanah	9.558.912	113.142	-	-	-	9.672.054	<i>At cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	4.746.474	180.204	-	-	-	4.926.678	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	28.656.053	787.743	(28.428)	561.971	-	29.977.339	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3.278.616	163.983	(11.626)	61.601	-	3.492.574	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	80.509	17.612	(31.202)	-	-	66.919	<i>Vehicle</i>
Aset Dalam Pembangunan	-	649.215	-	(623.572)	-	25.643	<i>Construction In Progress</i>
Jumlah	46.320.564	1.911.899	(71.256)	-	-	48.161.207	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan dan prasarana	2.997.129	185.370	-	-	-	3.182.499	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	14.283.919	2.033.381	(20.725)	-	-	16.296.575	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3.025.106	114.288	(11.062)	-	-	3.128.332	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	52.131	10.530	(26.525)	-	-	36.136	<i>Vehicle</i>
Jumlah	20.358.285	2.343.569	(58.312)	-	-	22.643.542	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>25.962.279</u>					<u>25.517.665</u>	<i>Net Book Value</i>

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						
Tanah	9.379.965	56.104	-	122.843	9.558.912	<i>At cost:</i> <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	4.758.076	11.813	(23.415)	-	4.746.474	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	28.947.000	538.967	(829.914)	-	28.656.053	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3.401.824	30.146	(153.354)	-	3.278.616	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	80.286	223	-	-	80.509	<i>Vehicle</i>
Jumlah	46.567.151	637.253	(1.006.683)	122.843	46.320.564	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	2.834.207	186.071	(23.149)	-	2.997.129	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	12.680.545	2.194.580	(591.206)	-	14.283.919	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	2.621.664	546.491	(143.049)	-	3.025.106	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	41.844	10.287	-	-	52.131	<i>Vehicle</i>
Jumlah	18.178.260	2.937.429	(757.404)	-	20.358.285	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>28.388.891</u>				<u>25.962.279</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dan penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and impairment expense were allocated to the following:

	2017	2016	
	USD	USD	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.154.329	2.388.667	<i>Cost of goods sold (Note 21)</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	21.887	22.035	<i>Selling and distribution expenses (Note 22)</i>
Beban administrasi (Catatan 23)	167.353	526.727	<i>Administrative expenses (Note 23)</i>
Jumlah	<u>2.343.569</u>	<u>2.937.429</u>	<i>Total</i>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2036. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pertukaran atas tanah yang tidak digunakan yang terletak di Sidoarjo dan dicatat sebagai asset lain-lain. Tanah ini ditukar dengan tanah yang juga terletak di Sidoarjo dengan nilai wajar sebesar Rp 2.375 juta atau setara dengan USD 178.947.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pertukaran atas tanah yang tidak digunakan yang terletak di Sidoarjo dan dicatat di aset lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 4.900 juta atau setara dengan USD 366.530 dan nilai perolehan sebesar USD 133.231 dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sidoarjo. Nilai wajar atas tanah dan bangunan ini masing-masing sebesar Rp 1.512.720.000 (setara dengan USD 113.142) dan Rp 2.242.899.000 (setara dengan USD 167.756).

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon, dicatat sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan tanggal 22 Desember 2015, dengan nilai wajar sebesar Rp 128.252.256.000, setara dengan USD 9.379.965.

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Sidoarjo dicatat sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan tanggal 12 Agustus 2016 dan KJPP Armin Nirwan Alfiantori dan Rekan tanggal 18 Maret 2016.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

Teknik Penilaian/Valuation technique

Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable inputs

Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR 1.850.000 – IDR 2.300.000 dan IDR 3.960.000 – IDR 5.000.000/ Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR 1,850,000 – IDR 2,300,000 and IDR 3,960,000 – IDR 5,000,000.

Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement

Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)./The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD 267.681.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	
Nilai Buku	(12.944)	(249.279)	<i>Net book value</i>
Hasil Penjualan bersih	11.157	-	<i>Net proceeds</i>
Rugi pelepasan aset tetap	<u>(1.787)</u>	<u>(249.279)</u>	<i>Loss on disposal of fixed asset</i>

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 30.219.738 dan Rp 664 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian aset tetap yang masih terhutang masing-masing sebesar USD 155.199 dan USD 278.784.

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2017 would be USD 267,681.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD 30,219,738 and Rp664 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, balance amounting to USD 155,199 and USD 278,784, respectively, remain unpaid for purchases of fixed assets.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	15.050.000	15.966.576	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.750.000	7.438.890	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30.000.000	20.000.000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>5.150.000</u>	<u>4.424.282</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>53.950.000</u>	<u>47.829.748</u>	<i>Total</i>

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD 18.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2017, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of Acceptance Guarantee facility and Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 for each. On May 3, 2012, the Acceptance guarantee facility changed to Letter of Credit (L/C) facility and bank guarantee with a maximum amount of USD 15,000,000. On June 28, 2013, the maximum amount has changed to USD 18,000,000. On July 31, 2017, the maximum amount has changed to USD 10,000,000 which will expire on July 31, 2018 for 2017 facility, and July 31, 2017 for 2016 facility.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD 18.000.000 dan USD 7.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 2.950.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar USD 1,89% - 2,54% dan 1,50% - 1,91% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD 15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 31 Juli 2017 jumlah agregat maksimum fasilitas dirubah menjadi USD 10.000.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD 10.000.000. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2017.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD 10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 7 Juni 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Marjin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 6.250.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,82% - 2,51% dan 1,46% - 7,55% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Aside from that, the Company also obtained Revolving Loan and Foreign Exchange facilities, each, amounting to USD 18,000,000 and USD 7,000,000. The loan is unsecured and will expire on July 31, 2018 for 2017 facility, and July 31, 2017 for 2016 facility. Facility not used as of December 31, 2017 amounted to USD 2,950,000. The annual interest rate is 1.89% - 2.54% and 1.50% - 1.91% per annum in 2017 and 2016, respectively.

On May 3, 2013, the Company signed a Receivable Purchase Agreement with the aggregate maximum amount of USD 15,000,000 with Letter of Credit facility. On July 31, 2017 the maximum amount has changed to USD 10,000,000 and was extended until July 31, 2018.

As of December 31, 2017, the unused Letter of Credit facility amounted to USD 10,000,000. The Company has not used foreign exchange facilities as of December 31, 2017.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD 5,000,000 Uncommitted Credit facility. On June 7, 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD 10,000,000 and this agreement is last amended on June 7, 2017. The facility is valid until June 7, 2018 for facility 2017 and June 7, 2017 for 2016 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

Facility not used as of December 31, 2017 amounted to USD 6,250,000. The annual interest rate is USD 1.82% - 2.51% and 1.46% - 7.55% per annum in 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD 3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD 2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2017 sampai dengan 7 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Letter of Credit, Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD 10.000.000 dan USD 2.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapatkan atau memberikan pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD 10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 30.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 30.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 1,32% - 3,81% dan 1% - 1,32% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

On October 5, 2012, the Company obtained additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounting to USD 3,000,000. On August 14, 2015, the amount has changed to USD 10,000,000. Aside from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD 2,000,000. These facilities were effective since June 7, 2017 until June 7, 2018. As of December 31, 2017, unused *Letter of Credit, Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD 10,000,000 and USD 2,000,000.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount exceeding USD 10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease assets more than 50% the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Besides, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer more than 50% from total assets of the Company's assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD 10,000,000. On September 1, 2015, the facility amount changed to USD 30,000,000. The Company also obtained *Foreign Exchange facility* with a maximum amount of USD 5,000,000.

Revolving Uncommitted Loan Facility used as of December 31, 2017 amounted to USD 30,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of account 1.32% - 3.81% and of 1% - 1.32% per annum in 2017 and 2016. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any Foreign Exchange facility as of December 31, 2017. This loan agreement will expire in August 2018 for 2017 facility and August 2017 for 2016 facility.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)*. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "Omnibus Trade Finance Facility" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD 15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau Bank Garansi sebesar USD 10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD 15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD 20.833.300.

Pada tanggal 9 September 2016, maksimum fasilitas kredit "Omnibus Trade Finance" dirubah menjadi USD 7.500.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp 25.000 juta dan fasilitas revolving loan sebesar Rp 53.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 12 Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 3,40% - 9,50% dan 2,50% - 12,50% pada tahun 2017 dan 2016.

162

On August 18, 2011, the Company has obtained a Foreign Exchange Line facility from BSMI with a maximum amount of USD 5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On May 12, 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance Facility" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD 15,000,000, which can be used as Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R), Open Account Financing (OAF) and Negotiation LC facilities with a maximum amount of USD 15,000,000, for each facility and Standby L/C and/or Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 and short-term loan facility of USD 5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above limit of USD 15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 20,833,300.

On September 9, 2016, the maximum credit facility of "Omnibus Trade Finance" has been changed to USD 7,500,000, overdraft bank account credit facility become Rp 25,000 million and revolving loan facility to Rp 53,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 5,000,000. This loan agreement will expire in September 12, 2018 for 2017 facility, and August 12, 2017 for 2016 facility, bearing interest at an annual rate of in 3.40% - 9.50% and 2.50% - 12.50% in 2017 and 2016, respectively.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), *revolving loan*, "Omnibus Trade Finance" dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp 25.000 juta, Rp 1.517.600 ribu, USD 327.084 dan USD 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 25.000 juta, Rp 53.000 juta, USD 1.868.626 dan USD 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of Overdraft, revolving loan, "Omnibus Trade Finance" and foreign exchange that have not been used amounting to Rp 25,000 million, Rp 1,517,600 thousand, USD 327,084 and USD 5,000,000 as of December 31, 2017 and Rp 25,000 million, USD53,000 million, USD 1,868,626 and USD 5,000,000 as of December 31, 2016, respectively.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all covenants in loans agreements.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLE

	2017	2016	
	USD	USD	
a. Berdasarkan pemasok			
Pihak ketiga	19.194.298	19.285.466	a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.065.172	5.473.544	Third parties
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>	Related parties (Note 29)
b. Berdasarkan umur			
Belum jatuh tempo	23.835.700	24.555.754	b. By age category
Lewat jatuh tempo			Not yet due
Dibawah 30 hari	423.770	203.256	Past due
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>	Under 30 days
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	5.446.958	5.113.417	c. By Currency
US Dolar	18.812.512	19.511.502	Rupiah
Yen	-	134.091	US Dollar
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>	Yen
			Total

163

15. UTANG PAJAK

	2017 USD	2016 USD	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	82.044	71.452	Article 21
Pasal 23	11.547	4.797	Article 23
Pasal 4 (2)	-	6.568	Article 4 (2)
Jumlah	<u>93.591</u>	<u>82.817</u>	<i>Total</i>

16. BEBAN AKRUAL

	2017 USD	2016 USD	
Biaya hak atas tanah	428.409	221.826	<i>Lands rights fee</i>
Kompensasi karyawan	194.476	250.267	<i>Employees' compensation</i>
Biaya pengobatan	51.668	338.195	<i>Medical</i>
Bunga	9.206	12.915	<i>Interests</i>
Jasa profesional	2.952	13.620	<i>Professional fees</i>
Jasa pengepakan	-	20.205	<i>Packaging fees</i>
Lain-lain	25.113	20.094	<i>Others</i>
Jumlah	<u>711.824</u>	<u>877.122</u>	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

	2017 USD	2016 USD	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	296.645	286.118	<i>Advances from customers</i>
Pensiun	45.527	161.279	<i>Pension</i>
Lain-lain	33.448	167.433	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>375.620</u>	<u>614.830</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	27.866	19.502	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	<u>403.486</u>	<u>634.332</u>	<i>Total</i>

18. PROVISI JANGKA PENDEK

	2017 USD	2016 USD	
Saldo awal	805.624	561.086	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	600.015	805.624	<i>Provision for current year</i>
Realisasi klaim	(805.624)	(561.086)	<i>Claim realization</i>
Jumlah	<u>600.015</u>	<u>805.624</u>	<i>Total</i>

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim atau kualitas produk.

Short-term provision represent provision of product claim from customers due to quality.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
%				
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	254.837.800	10,10	2.711.040	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	372.401.650	14,76	3.961.721	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	Ardhiman T. Akanda (Director)
Karyawan	880.900	0,03	9.371	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
%			USD	
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	458.805.700	18,18	4.524.468	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	167.318.450	6,63	2.136.427	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	Ardhiman T. Akanda (Director)
Karyawan	1.996.200	0,08	21.237	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2017, sebagaimana termuat dalam akta Nomor 52 tanggal 21 Maret 2017, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. Pemegang Saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

- a. Menetapkan seluruh laba bersih untuk menambah saldo laba Perusahaan.
- b. Menetapkan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- c. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi serta pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2017.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 21, 2017, as notarized in the Notarial Deed No. 52 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 21, 2017, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Determined net profit to allocate from the Company's retained earnings.
- b. Determined adjustment on honorarium and salary for members of the Board of Commissioners in 2017.
- c. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and other benefits for members of Board of Commissioners.

- d. Berakhirnya masa jabatan Bapak Budi Irmawan sebagai Komisaris dan Bapak Himawan Turatmo sebagai Direktur Operasi (Direktur Independen).
- e. Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- f. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- g. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan dan Direktur Independen.
- h. Menyetujui perubahan Perusahaan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No.63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 31 Maret 2016 pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Sukandar, Mr. Isao Furuta dan Mr. Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris.
- b. Mengangkat Mr. Tetsuya Nishihara sebagai Komisaris.
- c. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Teguh Panotojudo Slamet dan Bapak Slamet Gunawan atas dedikasi selama menjadi Komisaris Independen dan Direktur Keuangan.
- d. Menerima pengunduran diri Bapak R. Suprapto Indropayitno sebagai Direktur Komersial.
- e. Mengangkat Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial dan Bapak Jetrinaldi sebagai Direktur Keuangan.

166

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No. 98 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Mei 2016, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Mr. Kazumasa Shinkai sebagai Komisaris Utama.
- b. Mengangkat Mr. Ayumu Hatori sebagai Komisaris Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Concluded Mr. Budi Irmawan as member of Boards of Commissioner and Mr. Himawan as Operational Director (Independent Director).
- e. Approved the appointment of Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner.
- f. Approved the appointment of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assigned Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director and Operational Director.
- g. Approved the appointment of Mr. Jetrinaldi as Finance Director and Independent Director.
- h. Agreed to the change for Company to become a Founding Partner Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 31, 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 31 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approved the resignation of Mr. Sukandar, Mr. Isao Futura and Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioners.
- b. Approved the appointment of Mr. Tetsuya Nishihara as Commissioner.
- c. Stated acknowledgement to Mr. Teguh Panotojudo Slamet and Mr. Slamet Gunawan for their dedication on the years of service as Commissioners and Finance Director.
- d. Approved the resignation of Mr. R. Suprapto Indropayitno as Commercial Director.
- e. Approved the appointment of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director and Mr. Jetrinaldi as Finance Director.

Based on the Company's Minutes of Extraordinary General Shareholder's Meeting held on May 27, 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 98 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 27, 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approved the resignation of Mr. Kazumasa Shinkai as President Commissioner.
- b. Approved the appointment of Mr. Ayumu Hatori as President Commissioner.

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of December 31, 2017 and 2016.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk menerbitkan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini untuk ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah Rp 164.017.750.000 dengan nilai nominal Rp 325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar Rp 113.550.750.000 setara dengan USD 11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftarkan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on notarial deed No. 100 dated August 20, 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp 100 par value per share. The new issuance shares are to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on December 11, 2009 amounted to Rp 164,017,750,000 at Rp 325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp 113,550,750,000 equivalent with USD 11,413,745 was recognized as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009.

20. PENJUALAN NETO

	2017 USD	2016 USD	
Penjualan lokal	152.864.960	133.083.777	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	182.259	338.184	<i>Export sales</i>
Retur penjualan	<u>(1.254.274)</u>	<u>(1.757.678)</u>	<i>Sales returns</i>
Jumlah	<u>151.792.945</u>	<u>131.664.283</u>	<i>Total</i>

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2017 Jumlah/ Amount USD	%	2016 Jumlah/ Amount USD	%
PT United Can	24.187.993	16%	18.407.505	14%
PT Indonesia Multi Colour Printing	16.680.772	11%	19.059.374	14%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016	
	USD	USD	
Pemakaian bahan baku	118.982.325	101.624.603	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.773.842	4.792.429	Salaries and employees' benefits
Listrik dan air	4.069.151	4.180.527	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12)	2.154.329	2.388.667	Depreciation (Note 12)
Pengepakan	2.252.064	2.154.089	Packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	1.876.511	1.443.125	Repairs and maintenance
Bahan pembantu produksi	1.702.483	1.389.509	Supporting materials
Suku cadang	1.161.058	1.166.170	Spareparts
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	120.900	640.999	Provision for decline in value of inventories (Note 7)
Perjalanan dan komunikasi	105.397	104.560	Travelling and communications
Jasa tolling	384.508	53.079	Tolling fees
Lain-lain	888.655	712.870	Others
Total Biaya Produksi	<u>138.471.223</u>	<u>120.650.627</u>	Total Production Costs
 Persediaan barang jadi-awal	7.960.786	9.056.242	 Finished goods-beginning
Realisasi penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(640.999)	(1.093.505)	Realization a decline in value of inventories (Note 7)
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(4.217.555)</u>	<u>(7.960.786)</u>	Finished goods-ending
Total	<u>141.573.455</u>	<u>120.652.578</u>	Total

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
	USD		USD	
Mitsui & Co., Ltd.	38.599.589	28%	25.875.034	22%
Metal One Corporation	20.606.491	15%	11.039.824	9%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	20.168.241	15%	15.093.374	13%
PT Timah (Persero) Tbk	13.996.931	10%	17.715.527	15%

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2017	2016	
	USD	USD	
Pengangkutan	2.440.971	2.314.638	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	595.797	528.131	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	130.741	106.312	Rent, electricity and insurance
Perjalanan dan komunikasi	68.112	73.526	Travelling and communications
Pengembangan dan penelitian	28.335	27.050	Research and development
Penyusutan (Catatan 12)	21.887	22.035	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	7.474	6.377	Advertising and promotions
Lain-lain	<u>21.569</u>	<u>34.073</u>	Others
Total	<u>3.314.886</u>	<u>3.112.142</u>	Total

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.796.128	2.834.263	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sewa, listrik dan asuransi	663.046	577.152	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Biaya alih daya	418.154	397.080	<i>Outsourcing fee</i>
Perjalanan dan komunikasi	230.772	233.150	<i>Travelling and communications</i>
Biaya hak atas tanah	209.752	331.034	<i>Land rights fee</i>
Penyusutan (Catatan 12)	167.353	526.727	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan kantor	111.749	140.493	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	100.637	148.046	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	58.186	245.659	<i>Professional fee</i>
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	(462.374)	413.839	<i>Impairment (recovery) losses of receivables</i>
Lain-lain	406.223	427.858	<i>Others</i>
Total	<u>4.699.626</u>	<u>6.275.301</u>	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

	2017 USD	2016 USD	
Bunga deposito	273.296	507.716	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	92.437	118.275	<i>Interest of current accounts</i>
Total	<u>365.733</u>	<u>625.991</u>	<i>Total</i>

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2017 USD	2016 USD	
Beban bunga bank	1.577.355	572.489	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban penjualan piutang	214.961	456.577	<i>Expense arising from sale of receivables</i>
Beban administrasi bank	71.815	81.489	<i>Bank charges</i>
Total	<u>1.864.131</u>	<u>1.110.555</u>	<i>Total</i>

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

Tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2017 USD	2016 USD	
Beban (manfaat) pajak tangguhan	81.943	(80.560)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD	<i>Current Tax</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.441.114	2.438.754	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	(151.510)	(138.756)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Realisasi penurunan nilai persediaan	(520.099)	(452.508)	<i>Realization of decline in value of inventories</i>
Penyisihan (pemulihian) kerugian penurunan nilai piutang	(710.827)	413.840	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(676.706)	73.600	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi (realisasi) atas klaim kualitas produk	(205.609)	426.064	<i>Provision (realization) of product quality claim</i>
Jumlah	(2.264.751)	322.240	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Biaya pengobatan karyawan	475.311	864.121	<i>Employee medical expenses</i>
Biaya sewa	89.130	46.500	<i>Rent expense</i>
Beban keuangan	565.835	199.263	<i>Finance costs</i>
Biaya promosi	-	1.067	<i>Promotion expense</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(365.733)	(625.991)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	742.412	576.435	<i>Others</i>
Jumlah	1.506.955	1.061.395	<i>Total</i>
Laba kena pajak	683.318	3.822.389	<i>Taxable income</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal di kompensasi	(9.139.427)	(12.961.816)	<i>Accumulated fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	183.936	-	<i>Expired fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(8.272.173)	(9.139.427)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax overpayment are computed as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	2.713.687	1.863.493	<i>Article 22</i>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 10)	2.713.687	1.863.493	<i>Overpayment of corporate income tax (Note 10)</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	1.167.936	(37.878)	(15.644)	1.114.414
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	160.251	(130.025)	-	30.226
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	227.467	(177.707)	-	49.760
Penyusutan aset tetap	(617.065)	(169.177)	-	(786.242)
Provisi atas klaim kualitas produk	201.405	(51.402)	-	150.003
Rugi fiskal	-	484.246	-	484.246
Jumlah	<u>1.139.994</u>	<u>(81.943)</u>	<u>(15.644)</u>	<u>1.042.407</u>
				<i>Total</i>

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	1.167.917	(34.689)	34.708	1.167.936
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	273.378	(113.127)	-	160.251
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	124.007	103.460	-	227.467
Penyusutan aset tetap	(635.465)	18.400	-	(617.065)
Provisi atas klaim kualitas produk	94.889	106.516	-	201.405
Jumlah	<u>1.024.726</u>	<u>80.560</u>	<u>34.708</u>	<u>1.139.994</u>
				<i>Total</i>

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima hasil ketetapan pajak untuk tahun pajak 2015 yang mengurangi rugi pajak menjadi sebesar USD 2.418.628 dari semula USD 5.922.473.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD 8.272.173 (kadarluarsa pada tahun 2018 - 2020) dan USD 9.139.427 (kadarluarsa pada tahun 2017 - 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen meyakini bahwa laba fiskal sampai dengan tahun 2020 dapat tersedia untuk mengkompensasikan rugi fiskal sebesar USD 1.936.984, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan keuangan.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Estimated liabilities for employee benefits	
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories	
Provision for impairment losses of receivables	
Depreciation of fixed assets	
Provision for product quality claim	
Fiscal loss	

Estimated liabilities for employee benefits	
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories	
Provision for impairment losses of receivables	
Depreciation of fixed assets	
Provision for product quality claim	

In 2016, the Company received a tax assessment result for fiscal year 2014 that reduced tax loss to USD 2,418,628 from initial USD 5,922,473.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had tax loss carry forward amounted to USD 8,272,173 (will be expired in 2018 - 2020) and USD 9,139,427 (will be expired in 2017 - 2020), respectively.

As of December 31, 2017, management believes that taxable income until year 2020 will be available to compensate fiscal loss amounting to USD 1,936,984, hence deferred tax assets on fiscal loss was recognized in financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.441.114	2.438.754	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	360.279	609.688	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Biaya pengobatan karyawan	118.828	216.030	<i>Employee medical expenses</i>
Biaya sewa	22.282	11.625	<i>Rent expenses</i>
Beban keuangan	141.458	49.816	<i>Finance costs</i>
Biaya promosi	-	267	<i>Promotion expenses</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(91.433)	(156.498)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	185.603	144.109	<i>Others</i>
Jumlah	<u>376.738</u>	<u>265.349</u>	<i>Total</i>
Pemanfaatan rugi fiskal atas beban pajak atas pajak tahun 2016	-	(955.597)	<i>Utilization of fiscal loss in tax expense related to fiscal year 2016</i>
Pemanfaatan rugi fiskal atas beban pajak atas pajak tahun 2017	(170.828)	-	<i>Utilization of fiscal loss in tax expense related to fiscal year 2017</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	(484.246)	-	<i>Recognition of deferred tax assets from fiscal loss</i>
Beban (Manfaat) Pajak	<u>81.943</u>	<u>(80.560)</u>	<i>Tax Expense (Benefit)</i>

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan pasca kerja	4.114.203	4.349.746	<i>Post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya (OLTEB):			<i>Other long-term - employee benefit (OLTEB):</i>
Tunjangan cuti besar	179.341	174.246	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	164.114	147.751	<i>Service award</i>
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>4.457.658</u>	<u>4.671.743</u>	<i>Total long-term employee benefits liabilities</i>

Program Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendirinya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 223.000 dan USD 232.125. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 279 di tahun 2017 dan 285 di tahun 2016.

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD 223,000 and USD 232,125, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on Company regulations. The number of employees entitled to the benefits is 279 in 2017 and 285 in 2016.

Program Kesehatan Pensiun

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang menenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 225.073 dan USD 252.270.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 327.577 dan USD 404.609.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (OLTEB)

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

Pension Health Programs

Since 2013, the Company has a health program for all retired employee who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2017 and 2016 amounted to USD 225,073 and USD 252,270, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD 327,577 and USD 404,609, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits (OLTEB)

The Company also provides long leave for employee that has been work for three years and service reward to employees with service period 15 years or more.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
 2017 AND 2016 (Continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2017			2016			<i>Service cost:</i>
	Pension	OLTEB	Total	Pension	OLTEB	Total	
Biaya jasa:							
Biaya jasa kini	239.654	124.043	363.697	225.921	131.032	356.953	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	355.534	26.319	381.853	403.799	29.121	432.920	<i>Net interest expense</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	595.188	150.362	745.550	629.720	160.153	789.873	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							<i>Remeasurement on the net benefit liability:</i>
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(503.570)	-	(503.570)	180.054	-	180.054	<i>Actuarial (gains) and losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	440.995	-	440.995	(41.223)	-	(41.223)	<i>Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(62.575)	-	(62.575)	138.831	-	138.831	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	532.613	150.362	682.975	768.551	160.153	928.704	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefit are as follows:

	2017			2016			<i>At beginning of the year</i>
	Pension	OLTEB	Total	Pension	OLTEB	Total	
Pada awal tahun	4.349.746	321.997	4.671.743	4.357.420	314.248	4.671.668	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	239.654	124.043	363.697	225.921	131.031	356.952	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	355.534	26.319	381.853	403.799	29.121	432.920	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(503.570)	-	(503.570)	180.054	-	180.054	<i>(Gain)/loss on actuarial from change in financial assumptions</i>
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	440.995	-	440.995	(41.223)	-	(41.223)	<i>Experience losses/(gain)</i>
Pembayaran manfaat	(734.693)	(66.964)	(801.657)	(893.843)	(272.668)	(1.166.511)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(58.976)	(58.976)	-	111.861	111.861	<i>Remeasurement of the other long-term employee benefit</i>
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(33.463)	(2.964)	(36.427)	117.618	8.404	126.022	<i>Effect of differences in reporting currency</i>
Pada akhir tahun	4.114.203	343.455	4.457.658	4.349.746	321.997	4.671.743	<i>At end of the year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.90%	8.14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10.25%	10.25%	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematiian	100% TM3	100% TM3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TM3	10% TM3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increases</i>		<i>2017</i>
	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
2017					
Kenaikan	1%	(266.466)	1%	292.660	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	318.014	-1%	(250.396)	<i>Decrease</i>
2016					
Kenaikan	1%	(229.048)	1%	265.561	<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	265.205	-1%	(233.376)	<i>Decrease</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

28. PROFIT PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income (loss) per share:

Tahun/Year	Jenis Saham/Type of Stock	Total laba tahun berjalan/ Total profit for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Laba per saham/ Profit per share amount
			USD	
2017	Dasar/Basic	1.359.171	2.523.350.000	0,0005
2016	Dasar/Basic	2.519.314	2.523.350.000	0,0009

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHKAT BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/ <i>Office space rent</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ <i>Entity under common control (Nippon Steel group)</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases spareparts</i>
Tetsusho Kayaba Corporation	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ <i>Entity under common control (Nippon Steel group)</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan listrik/ <i>Supply for Electricity services</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi / <i>Information technology services</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Sewa ruangan dan prasarana/ <i>Building rental and infrastructure</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/ <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee cooperation</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	Iuran karyawan/ <i>Employees' contribution</i>

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini antara lain meliputi:

Penjualan Neto

	2017	2016
	USD	USD

Pihak Berelasi

Entitas Sepengendali			<i>Related party</i>
Tetsusho Kayaba Corporation	-	338.184	<i>Entity under common control</i>
Persentase dari total penjualan netto	-	0,26%	<i>Tetsusho Kayaba Corporation</i>

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	USD	USD

Pihak Berelasi

Pemegang Saham			<i>Related parties</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	20.168.241	15.093.374	<i>Shareholders</i>
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	18.143	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	67.913	130.679	<i>Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.</i>
Sub-jumlah	<u>20.236.154</u>	<u>15.242.196</u>	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>

Entity under common control

Tetsusho Kayaba Corporation

Percentage from total net sales

Pemegang saham mayoritas yang sama			<i>The same majority shareholder</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	59.512	<i>Shareholders</i>
Nippon Steel and Sumikin Texeng			<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
Indonesia	72.170	-	<i>Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.</i>
Sub-jumlah	<u>72.170</u>	<u>59.512</u>	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>

Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.

Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Sub-total

Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	3.745.123	3.808.016	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	456.839	338.024	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	62.120	62.279	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Information Technology	90.422	107.594	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Medika	201.724	161.027	<i>PT Krakatau Medika</i>
Sub-jumlah	<u>4.556.228</u>	<u>4.476.940</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	900.964	912.775	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	<u>25.765.515</u>	<u>20.691.423</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total pembelian neto	<u>18,53%</u>	<u>17,58%</u>	<i>Percentage from total net purchases</i>

PT Krakatau Daya Listrik

PT Krakatau Tirta Industri

PT Krakatau Industrial Estate Cilegon

PT Krakatau Information Technology

PT Krakatau Medika

Sub-total

Koperasi Karyawan Latinusa

Total

Percentage from total net purchases

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Piutang lain-lain

	2017	2016
	USD	USD

Pihak Berelasi

Koperasi Karyawan Latinusa	1.703	4.790	<i>Related parties</i>
Persentase dari total aset	<u>0,001%</u>	<u>0,004%</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>

Koperasi Karyawan Latinusa

Percentage from total assets

Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dan 0,11% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Investment in shares

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the investment in shares of 0.10% and 0.11% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Uang jaminan

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	34.747	34.747	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	30.584	30.584	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3.911	3.911	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Jumlah	<u>69.242</u>	<u>69.242</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Piutang Karyawan

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Karyawan Perusahaan	39.842	39.907	<i>Employees</i>
Persentase dari total aset	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Utang usaha (Catatan 14)

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	4.669.063	5.075.115	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	102	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>4.669.063</u>	<u>5.075.217</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	296.662	293.149	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Information Technology	1.275	6.888	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Tirta Industri	94.699	98.290	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
Sub-jumlah	<u>392.636</u>	<u>398.327</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	2.029	-	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Nippon Steel and Sumikin Texery	1.444	-	<i>Nippon Steel and Sumikin Texery</i>
Jumlah	<u>5.065.172</u>	<u>5.473.544</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>6,00%</u>	<u>6,87%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang lain-lain (Catatan 17)

Other Payables (Note 17)

	2017 USD	2016 USD	<i>Related parties</i>
Pihak Berelasi			
Pemegang Saham yang sama			<i>The same Shareholders</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	107	-	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	14.140	4.503	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	2.398	4.255	<i>PT Krakatau Medika</i>
Sub-jumlah	16.645	8.758	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	11.221	9.711	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Serikat Karyawan Latinusa	-	1.033	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	27.866	19.502	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	0,03%	0,02%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan Jangka Pendek	312.449	347.767	<i>Short-term benefits</i>

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018.
- Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.
- Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 26 Juli 2017. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On March 4, 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 5, 2017 and the agreement is valid until September 30, 2018.
- On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.
- On August 26, 2004, the Company entered into a tinplate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated July 26, 2017. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until June 30, 2018.

- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 Agustus 2017, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2018.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Desember 2017, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2019.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 775 MT selama bulan Januari sampai Desember 2018. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh *London Metal Exchange* sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD 300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 23 Nopember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 29 Desember 2017 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 8, 2017, and the agreement is valid until September 30, 2018.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 775 MT for January - December 2018. With the pricing based on daily average price issued by London Metal Exchange from one month before delivery month plus a premium amounting USD 300 per MT, using the prevailing currency rate based on average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated November 23, 2017 and valid until December 31, 2018.
- g. On March 31, 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 15, 2013 and the agreement is valid until March 31, 2018.
- h. On March 15, 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is effective since April 1, 2013 until March 31, 2018.
- i. On January 28, 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.

31. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR). Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan tingkat suku bunga piutang dagang mata uang rupiah menjadi sebesar 1,9% ditambah suku bunga acuan Jakarta (JIBOR) minimal 9,25% per tahun.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 29 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2018.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On November 1, 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On April 1, 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR). In 2016, the Company has signed new agreement for the sale of account receivables IDR with an interest rate 1.9% plus the Jakarta benchmarked interest rate (JIBOR) minimal 9.25% per year.
- b. On June 28, 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD 30,000,000. This agreement has been amended on June 29, 2017 and valid until June 29, 2018.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2017		2016		<i>Assets</i>
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD	
<i>Aset</i>					
Kas dan setara kas	Rp 100.220.652.600	7.397.450	5.884.953.316	437.999	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	Rp 670.047.879.744	49.457.328	518.677.424.774	38.142.365	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	Rp 700.973.520	51.740	721.364.872	53.689	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	Rp 23.072.244	1.703	49.958.790	3.718	<i>Related parties</i>
Piutang kepada karyawan	Rp 539.779.416	39.842	536.201.554	39.907	<i>Receivables to employee</i>
Aset lain-lain	Rp 1.474.455.936	108.832	4.242.131.573	315.729	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset		57.056.895		38.993.407	<i>Total Assets</i>
<i>Liabilitas</i>					
Utang bank jangka pendek	Rp 51.482.400.000	3.800.000	186.611.568.630	13.888.923	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	Rp 68.428.902.252	5.050.849	64.138.990.450	4.773.667	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	Rp 5.366.484.732	396.109	15.638.518	134.091	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			5.302.446.246	394.645	<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	Rp 5.078.061.360	374.820	7.105.635.981	533.580	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	Rp 377.528.568	27.866	262.029.654	19.502	<i>Related parties</i>
Beban akrual	Rp 9.498.552.218	701.104	8.317.403.705	619.039	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 60.392.350.584	4.457.658	62.769.534.700	4.671.743	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas		14.808.406		25.039.920	<i>Total liabilities</i>
Aset Bersih		42.248.489		13.953.487	<i>Net Assets</i>

181

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
1 IDR	0,000074	0,000075	1 IDR
1 JPY	0,0089	0,0085	1 JPY
1 GBP	1,34	1,23	1 GBP

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 13), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 19) dan saldo laba.

Dewan Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Dewan Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rate used by the Company on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. *Capital Risk Management*

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 13), after deducting cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 19) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017, and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	53.950.000	47.829.748	<i>Short-term bank loans</i>
Kas dan setara kas	<u>(14.502.848)</u>	<u>(21.113.619)</u>	<i>Cash and cash equivalent</i>
Pinjaman - bersih	39.447.152	26.716.129	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>41.646.797</u>	<u>40.007.396</u>	<i>Equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	<u>94,72%</u>	<u>66,78%</u>	<i>Net debt equity ratio</i>

b. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015			31 Desember/December 31, 2016		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan Lancar					
Kas di bank dan selara kas	14.499.490	-	-	21.110.233	-
Piutang usaha	49.639.230	-	-	38.150.797	-
Putang lain-lain					
Pihak ketiga	61.022	-	-	71.150	-
Pihak berelasi	1.703	-	-	4.790	-
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Penyertaan saham	-	127.660	-	-	127.660
Uang Jaminan	69.242	-	-	69.242	-
Piutang kepada karyawan	39.842	-	-	39.907	-
Aset lain-lain	108.832	-	-	295.157	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	-	-	53.950.000	-	47.829.748
Utang usaha					
Pihak ketiga	-	-	19.194.298	-	19.285.466
Pihak berelasi	-	-	5.065.172	-	5.473.544
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	-	-	375.620	-	614.830
Pihak berelasi	-	-	27.866	-	19.502
Beban akrual	-	-	711.824	-	877.122
Jumlah	64.419.361	127.660	79.324.780	59.741.276	127.660
					74.100.212
					Total

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan utama dari seluruh kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memelihara dan melindungi Perusahaan melalui identifikasi, analisa dan pemantauan risiko yang dapat timbul dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh Perusahaan. Risiko ini termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan dicapai melalui pembentukan dan pengembangan pola pikir yang proaktif dan kuat terhadap risiko, penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal, menumbuhkan nilai kepatuhan terhadap peraturan, serta mendirikan struktur proses kerja yang sehat. Pola pikir proaktif yang kuat terhadap risiko dibentuk melalui pembentukan kesadaran yang kuat atas risiko yang dimulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke seluruh pegawai pada semua tingkatan organisasi. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal diterapkan melalui pelatihan dan pembuatan standar dan prosedur oleh manajemen yang bertujuan untuk membangun sebuah lingkungan pengendalian yang konstruktif dan disiplin, dimana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka. Membangun proses kerja yang sehat

b. Categories and Classes of Financial Instruments

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's financial assets and liabilities are classified as follows:

31 Desember/December 31, 2015			31 Desember/December 31, 2016		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost
USD	USD	USD	USD	USD	USD
Current Financial Assets					
Cash in banks and cash equivalents					
Trade receivables					
Other accounts receivable					
Third parties					
Related parties					
Non-Current Financial Assets					
Investment in shares					
Security deposits					
Receivables from employee					
Other assets					
Current Financial Liabilities					
Short-term bank loans					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
Total					

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main objective of the Company's overall financial risk management and policies is to maintain and protect the Company by identifying, analyzing and monitoring the risks faced by the Company, which might arise from its various activities. These risks include foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The objectives and policies of financial risk management is actualized through the formation and development of a strong and proactive risk mindset, strengthening Good Corporate Governance and Internal Control, preserving the value of compliance with regulations, as well as establishing structured and healthy working processes. This strong and proactive risk mindset is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, and Board of Directors to all employees at all level in the organizational hierarchy. Strengthened Good Corporate Governance and Internal Control are implemented through training and establishment of management standards and procedures which aim to develop a disciplined and constructive control environment, where all employees understand their roles and obligations. Building strong and healthy processes as well as risk

dan kuat serta memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko dilakukan melalui evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas penanganan risiko seperti, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang terutama disebabkan oleh transaksi - transaksi dalam mata uang asing, seperti piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan atas pergerakan nilai tukar mata uang Amerika Serikat dengan Rupiah dan menggunakan instrumen keuangan yang dianggap tepat, seperti kontrak forward, dengan biaya rendah untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan per 31 Desember 2017 dan 2016, dimana variabel – variabel lain yang terkait dengan laba sebelum pajak Perusahaan dianggap konstan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode dan melakukan penyesuaian translasinya pada akhir periode atas perubahan persentase tertentu nilai tukar mata uang asing yang terkait. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman pihak ketiga dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana Dollar Amerika Serikat menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

capabilities is performed with a continuous assessment of the various activities involving risk handling such as identification, measurement, monitoring, and risk control.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as receivables in Rupiah and trade payables from purchase in Rupiah. To help manage the risk, the Company has a policy to monitor movement of foreign exchange rate of USD Dollar with Rupiah and use appropriate low cost financial instruments to mitigate the risk of foreign currency fluctuations against United States Dollar. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, with other variables held constant to the Company's income before tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for the corresponding percentage changes in foreign currencies rates. The sensitivity analysis includes loan from third parties where the denomination of the loans are in a currency other than the Company's functional currency. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the USD strengthens against the relevant currency. For a weakening of the USD against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax and the balances below would be negative.

	2017		2016		
	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	USD
Rp	1%	(422.485)	2%	(291.165)	Rp
	-1%	422.485	-2%	291.165	

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun demikian, risiko ini dapat dikelola melalui pembuatan kebijakan yang mencakup proses - proses kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, kondisi kredit, pemantauan dan pelaporan secara teratur kepada manajemen. Perusahaan, secara aktif, juga memantau perkembangan tiap lapisan portofolio kredit untuk memungkinkan perusahaan melakukan langkah pencegahan yang tepat waktu, apabila terdapat penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalkan kerugian kredit.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

ii. Credit Risk Management

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. There is no significant concentration of credit risk.

Credit risk is an unavoidable risk. However, it could be managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, credit condition, monitoring, and regular reporting to management. The Company also actively monitors the development of each layer of its credit portfolios to enable the Company to initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from the customers.

Tabel berikut ini adalah ilustrasi analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskonto.

The following tables illustrate the maturity analysis of the Company's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2017					
Suku bunga	rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD
<u>Kewajiban Lancar</u>					<u>Current Liabilities</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate</u>
Utang bank jangka pendek	4,31%	56.275.245	-	-	56.275.245
<u>Tanpa bunga</u>					<u>Non interest bearing</u>
Utang usaha	-	24.259.470	-	-	24.259.470
Utang lain-lain	-	403.486	-	-	403.486
Beban akrual	-	711.824	-	-	711.824
Jumlah		<u>81.650.025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81.650.025</u>
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>					
Suku bunga	rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD
<u>Kewajiban Lancar</u>					<u>Current Liabilities</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate</u>
Utang bank jangka pendek	2,80%	49.168.980	-	-	49.168.980
<u>Tanpa bunga</u>					<u>Non interest bearing</u>
Utang usaha	-	24.759.010	-	-	24.759.010
Utang lain-lain	-	634.332	-	-	634.332
Beban akrual	-	877.122	-	-	877.122
Jumlah		<u>75.439.444</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75.439.444</u>

- d. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

- d. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

Sheet Segment

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Coil/Coil USD	Sheet/Sheet USD	Jumlah/Total USD
PENJUALAN NETO	86.879.536	64.913.409	151.792.945
BEBAN POKOK PENJUALAN	(82.176.510)	(59.396.945)	(141.573.455)
LABA BRUTO	4.703.026	5.516.464	10.219.490
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(8.014.512)
Penjualan scrap		345.495	Sales of scraps
Laba selisih kurs, neto		(121.510)	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		521.519	Other income
Beban lain-lain		(10.970)	Other expense
Pendapatan keuangan		365.733	Finance income
Biaya keuangan		(1.864.131)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		1.441.114	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK			TAX BENEFIT
Manfaat Pajak Tangguhan		(81.943)	Deferred Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN		1.359.171	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		46.931	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah		233.299	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		280.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.639.401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT			SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan		126.122.841	Unallocated assets
TOTAL ASET		126.122.841	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT			SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		84.476.044	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS		84.476.044	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal		1.911.899	Capital expenditures
Penyusutan		2.154.329	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		189.240	Unallocated depreciation
Total penyusutan		2.343.569	Total depreciation

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Coil/Coil USD	Sheet/Sheet USD	Jumlah/Total USD
PENJUALAN NETO	82.345.416	49.318.867	131.664.283
BEBAN POKOK PENJUALAN	(74.473.277)	(46.179.301)	(120.652.578)
LABA BRUTO	<u>7.872.139</u>	<u>3.139.566</u>	<u>11.011.705</u>
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(9.387.443)
Penjualan scrap		406.675	Sales of scraps
Laba selisih kurs, neto		418.593	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		725.566	Other income
Beban lain-lain		(251.778)	Other expense
Pendapatan keuangan		625.991	Finance income
Biaya keuangan		(1.110.555)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		<u>2.438.754</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Beban Pajak Tangguhan		<u>80.560</u>	Deferred Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2.519.314</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		(104.124)	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah		<u>122.843</u>	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>18.719</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>2.538.033</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT			SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan		<u>119.667.792</u>	Unallocated assets
TOTAL ASET		<u>119.667.792</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT			SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		<u>79.660.396</u>	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>79.660.396</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal		<u>637.253</u>	Capital expenditures
Penyusutan		2.388.667	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		548.762	Unallocated depreciation
Total penyusutan		<u>2.937.429</u>	Total depreciation

189

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 60 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2018.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 60 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director authorized for issue on February 15, 2018.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017

**STRENGTHENING
QUALITY**

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (Latinusa)

Gedung Krakatau Steel Lantai 3
Jl. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5209883 (hunting)
Fax. : (62-21) 5210079, 5210081
Email : info@latinusa.co.id
www.latinusa.co.id

Factory
Jl. Australia I Kav. E-1
Kawasan Industri KIEC
Cilegon, Banten 42443 - Indonesia
Tel. : (62-254) 392353 (hunting)
Fax. : (62-254) 393569, 393247